



Tindakan Antisipatif Pembiayaan Pendahuluan: Panduan Praktis bagi Perhimpunan Nasional Juni 2024

Panduan ini menguraikan pertimbangan dan langkah-langkah utama untuk mengembangkan strategi pembiayaan pendahuluan, memastikan Perhimpunan Nasional dapat bertindak cepat dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan donor yang tertunda.



**American
Red Cross**

TUJUAN

Tindakan antisipatif adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk mencegah atau memitigasi potensi dampak bencana sebelum guncangan atau sebelum dampak akut dirasakan. Hal ini semakin dipandang penting dalam mengatasi perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Perhimpunan Nasional mendefinisikan tindakan ini dalam rencana formal, seperti Protokol Tindakan Awal atau Protokol Tindakan Awal yang Disederhanakan. Jendela untuk tindakan antisipatif adalah periode kritis ketika organisasi kemanusiaan dapat bertindak untuk mengurangi dampak bencana yang akan datang. Untuk memastikan tindakan dilakukan tepat waktu, pendanaan biasanya diperlukan di periode ini. Namun, bergantung pada jadwal transfer keuangan, proses persetujuan, dan struktur mekanisme pendanaan, mengamankan dana tepat waktu sering kali menjadi tantangan. Tanpa akses langsung ke sumber daya keuangan, penundaan dapat merusak seluruh proses antisipatif. Pembiayaan pendahuluan adalah kuncinya, memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk memobilisasi sumber daya dengan cepat dan memberikan bantuan saat paling dibutuhkan.

AUDIENS

Panduan ini ditujukan untuk Perhimpunan Nasional yang merancang program antisipatif. Bagian yang berbeda mungkin lebih relevan untuk anggota staf tertentu, seperti manajer program, petugas keuangan, dan tim logistik, tergantung pada peran mereka dalam prosesnya.

Konten

Daftar Singkatan	3
I. Pendahuluan	5
II. Apa itu Pembiayaan Pendahuluan?	6
II. Pentingnya Strategi Pembiayaan Pendahuluan?	8
IV. Pertimbangan Pembiayaan Pendahuluan	10
V. Opsi Pembiayaan Pendahuluan	12
A. Realokasi Anggaran Sementara Perhimpunan Nasional	14
B. Dana Tanggap Darurat Perhimpunan Nasional (ERF)	15
C. Hibah Bilateral	16
D. Pinjaman Bilateral	17
E. Penyedia Layanan Keuangan Yang Didanai Donor (PLK)	18
F. Penyedia Barang Yang Didanai Donor	19
G. Pinjaman Bank	20
H. <i>Line of Credit</i> (LOC)	21
I. Penyedia Jasa Keuangan <i>Line of Credit</i> (LOC)	22
J. Ketentuan Pembayaran Tertunda Penyedia Jasa Keuangan (PLK)	23
K. Jalur Kredit (LOC) Penyedia Barang	24
L. Ketentuan Pembayaran Tertunda Penyedia Barang	25
VI. Merancang Strategi Pembayaran Awal	26
Langkah Pertama: Pahami Kebutuhan Pembayaran Awal	27
Langkah Kedua: Tinjau Opsi Pembayaran Awal	28
Langkah Tiga: Pengurutan Prioritas dan Penerapan Pembiayaan Pendahuluan	29
Langkah Empat: Bersiaplah untuk Kontingensi	
Langkah Lima: Mendapatkan Persetujuan Strategi Pembiayaan Pendahuluan	30
Langkah Enam: Menerapkan Strategi Pembiayaan Pendahuluan	32
VII. BAHASA INGGRIS	35
VIII. LAMPIRAN	36
Lampiran I. Panduan Lengkap Dana Darurat Perihuman Nasional	38
Lampiran II. Panduan Lengkap Pinjamin Bilateral	51
Lampiran III. Panduan Lengkap PLK yang Didanai Donor	58
Lampiran IV. Panduan Detail Pinjaman Bank	67
Lampiran V. Panduan Terperinci Line of Credit (LOC) Bank	

odako vyuoštenie, združení občian
proti červenému krížu a nautili,
i poučujú svoj prot - červený poľmešiac.

Kibudla legální opodumenost
občanů v roku 1929 byl občian příjaty
om na baricem post, který si pozili tak,
brakej ikamakej republiky rozhodla
i a příjot červený poľmešiac.

Korich rokoch počalo poučovať
proti poučovať včičine po učeníach
svojich spoločnosti.

50 rokov

Daftar Singkatan

AA	Aksi Antisipatif
PLK	Penyedia Layanan Keuangan
LOC	Line of Credit
NFI	Barang Non-Pangan
PN	Perhimpunan Nasional
MG	Mitra Perhimpunan Nasional

I. Pendahuluan

Mengembangkan strategi pembiayaan pendahuluan untuk tindakan antisipatif adalah tindakan penting yang mendukung Perhimpunan Nasional untuk berhasil menerapkan dan mengembangkan program aksi antisipatif. Dampak tindakan antisipatif bergantung pada pengiriman dukungan tepat waktu, tapi, aliran donor melalui cara default atau desain sering kali tidak dapat membuat dana tersedia secara instan untuk Perhimpunan Nasional. Meskipun hal ini membuat bertindak dalam jendela peluang Tindakan Antisipatif menantang, bahkan mungkin mustahil, Perhimpunan Nasional memiliki kekuatan untuk menyelesaikan masalah kritis ini sendiri.

Dengan pembiayaan pendahuluan pada tindakan awal yang direncanakan melalui cara mereka sendiri sambil menunggu dana donor tiba di rekening mereka, Perhimpunan Nasional dapat memecahkan salah satu tantangan utama untuk keberhasilan implementasi dan pengembangan program tindakan antisipatif yang tepat waktu. Hal ini membuat tindakan dalam jendela waktu aksi antisipatif menjadi menantang, bahkan hampir tidak mungkin dilakukan. Namun, Perhimpunan Nasional memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan penting ini secara mandiri. Dengan melakukan pra-pendanaan untuk tindakan awal yang telah direncanakan menggunakan sumber daya mereka sendiri sambil menunggu dana donor masuk ke rekening, Perhimpunan Nasional dapat mengatasi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan dan perluasan program aksi antisipatif yang tepat waktu. Panduan ini akan menjelaskan mengapa strategi pra-pendanaan itu penting serta faktor-faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunannya. Setiap pilihan pra-pendanaan dijelaskan secara rinci untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Terakhir, panduan ini akan memandu Perhimpunan Nasional melalui berbagai langkah yang diperlukan dalam mengembangkan strategi tersebut.

Panduan ini akan menjelaskan mengapa strategi pembiayaan pendahuluan sangat berharga dan faktor-faktor kunci yang perlu dipertimbangkan saat mengembangkan strategi tersebut. Setiap opsi pembiayaan pendahuluan dijelaskan secara rinci untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Terakhir, panduan ini akan memandu Perhimpunan Nasional melalui berbagai langkah yang diperlukan dalam mengembangkan strategi.

II. Apa itu Pembiayaan Pendahuluan?

Dampak dari tindakan antisipatif bergantung pada tindakan awal yang tepat waktu, tapi aliran donor melalui default atau desain sering kali tidak dapat menyediakan dana secara instan bagi Perhimpunan Nasional yang mendukung mereka untuk bertindak tepat waktu. Ketika Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara dan langsung mereka sendiri yang mendukung mereka untuk bertindak sebelum dana donor tiba di rekening mereka, ini disebut pembiayaan pendahuluan. Ada berbagai cara Perhimpunan Nasional dapat membiayai pendanaan pendahuluan untuk tindakan awal dan operasi tanggapan. Beberapa pendekatan ini bersifat sepihak (misalnya Perhimpunan Nasional menciptakan dana cadangan), sedangkan yang lain dapat dinegosiasikan dan ditetapkan dengan mitra, donor, atau lembaga perbankan. Untuk daftar lengkap opsi, lihat Gambar 1. Bergantung pada skala program tindakan antisipatif, Perhimpunan Nasional mungkin perlu memiliki berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA PERHIMPUNAN NASIONAL	Solusi Perhimpunan Nasional	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau jalur anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan tindakan antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain.
DANA TANGGAP DARURAT PERHIMPUNAN NASIONAL (ERF)	Solusi Perhimpunan Nasional	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk tindakan antisipatif bila diperlukan.
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai tindakan antisipatif tanpa memerlukan pembayaran.
PINJAMAN BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor memberikan pinjaman kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dengan pinjaman dilunasi setelah pendanaan lain diamankan.
DONOR-FUNDED FINANCIAL SERVICE PROVIDER (FSP)	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk tindakan antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional.
PENYEDIA BARANG YANG DIDANAI	Solusi Donor	Donor membayar barang yang dibutuhkan untuk tindakan antisipatif langsung ke penyedia, mempercepat proses pengadaan.
PINJAMAN BANK	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dilunasi setelah dana lain tersedia.
LINE OF CREDIT (LOC) BANK	Solusi Bank	Line of Credit yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan, dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan.
PENYEDIA JASA KEUANGAN (PLK) LINE OF CREDIT (LOC)	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional dan PLK sepakat untuk menunda pembayaran distribusi tunai sampai setelah tindakan awal terjadi, memungkinkan dana untuk digunakan di muka.
PENUNDAAN JANGKA WAKTU PEMBAYARAN PLK	Solusi Penyedia Layanan	PLK memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti.
JALUR KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur line of credit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari.
PENYEDIA BARANG MENUNDA KETENTUAN PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti.

Figure 1: Instrumen pra-pembiayaan NS



III. Pentingnya Strategi Pembiayaan Pendahuluan

Ketika RCRC Perhimpunan Nasional (PN) dan Partner Perhimpunan Nasional (PPN) meluncurkan program Tindakan Antisipatif, masalah yang berulang telah disorot – dana untuk Tindakan Antisipatif sering kali tidak tersedia antara saat pemicu tercapai dan timbulnya peristiwa bahaya, menunda inisiasi kegiatan tindakan awal. Temuan dari evaluasi yang ditugaskan oleh IFRC menggarisbawahi bahwa Masyarakat Nasional sering kekurangan dana segera untuk melakukan tindakan yang direncanakan, dengan kurangnya likuiditas di tingkat cabang semakin menghambat ketepatan waktu dan kualitas program

Mengembangkan strategi pembiayaan pendahuluan yang solid untuk Tindakan Antisipatif sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dan untuk memastikan implementasi dengan cepat dari program tindakan awal. Strategi pembiayaan pendahuluan bermanfaat karena memiliki beberapa alasan utama:

MENGURANGI PENUNDAAN PENDANAAN DALAM SALURAN DONOR

Penelitian tetap menunjukkan bahwa saluran donor, baik melalui proses default atau dengan desain, mengharuskan lembaga pelaksana menyediakan pembiayaan pendahuluan bagi tindakan awal dari rencana Tindakan Antisipatif mereka sambil menunggu pelepasan dana donor. Dana ini, sering disebut sebagai pendanaan “bahan bakar”, biasanya tiba setelah jendela kritis untuk tindakan antisipatif telah dimulai, atau dalam beberapa kasus, telah ditutup. Kurang tersedianya sumber daya keuangan yang tepat waktu mengganggu kemampuan untuk mengimplementasikan intervensi pada saat yang paling efektif. Dengan demikian, pembiayaan pendahuluan sangat penting untuk memastikan bahwa Masyarakat Nasional dapat bertindak cepat ketika pemicu aktif, tanpa menunggu pencairan donor yang tertunda.

MELAYANI SELAMA JENDELA RESPONS KRITIS

Ketepatan waktu sangat penting dalam tindakan antisipatif. Tindakan dini yang tertunda dapat mengakibatkan hilangnya nyawa dan mata pencaharian, terutama di daerah rawan bencana. Strategi pembiayaan pendahuluan yang terstruktur dengan baik memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menghindari penundaan dan menerapkan tindakan dalam jendela respons yang diperlukan. Ketepatan waktu ini memastikan bahwa tindakan antisipatif mencapai potensi penuhnya, melindungi masyarakat yang rentan dengan mengurangi dampak krisis sebelum terjadi. Tanpa pembiayaan pendahuluan, tindakan awal yang kritis dapat tertunda, mengurangi efektivitas tindakan antisipatif.

MENDUKUNG KEGIATAN AKSI DINI BERBASIS UANG TUNAI

Pembiayaan pendahuluan sangat penting untuk kegiatan aksi awal berbasis uang tunai, di mana likuiditas segera diperlukan untuk mendistribusikan uang tunai atau voucher kepada populasi yang terkena dampak. Intervensi berbasis uang tunai sensitif terhadap waktu dan membutuhkan pencairan yang cepat agar efektif. Seiring dengan bertambahnya skala program tindakan antisipatif, akses yang andal ke pembiayaan pendahuluan menjadi semakin penting, terutama bagi Perhimpunan Nasional yang beralih dari proyek percontohan ke tindakan antisipatif skala penuh dengan berbagai bahaya dan donor. Aktivasi beberapa protokol secara bersamaan dapat membebani dana yang tersedia, membuat kesiapan dan kapasitas pembiayaan pendahuluan menjadi sangat penting untuk keberhasilan.





MENGEMBANGKAN TINDAKAN ANTISIPATIF

Ketika Perhimpunan Nasional beralih dari uji coba tindakan antisipatif ke mengembangkan skala intervensi untuk berbagai bahaya dan wilayah geografis, solusi pembiayaan pendahuluan yang ada mungkin tidak lagi memenuhi kebutuhan mereka. Pengembangan ini meningkatkan kemungkinan bahwa lebih dari satu protokol dapat dipicu pada saat yang sama, sehingga membutuhkan akses yang lebih mudah ke pembiayaan pendahuluan. Perhimpunan Nasional harus siap dengan strategi komprehensif yang mencakup penerapan beragam opsi pembiayaan dan memastikan kemampuan memobilisasi sumber daya cukup untuk melaksanakan aksi antisipatif yang simultan atau berturut-turut.

PEMENUHAN KEPERCAYAAN DONOR DAN PENINGKATAN PELUANG KEMITRAAN

Donor yang mendukung aksi antisipatif, termasuk Program Pangan Dunia (WFP) PBB dan proses persetujuan Protokol Aksi Dini IFRC, sering kali mewajibkan Perhimpunan Nasional untuk memiliki mekanisme pembiayaan pendahuluan. Memiliki strategi pembiayaan pendahuluan yang kuat sering kali menjadi prasyarat untuk menerima pendanaan donor sebab membuktikan bahwa Perhimpunan Nasional dapat menerapkan tindakan awal bahkan jika pencairan dana donor tertunda. Dengan mempertahankan kapasitas pembiayaan pendahuluan yang jelas dan andal, Perhimpunan Nasional dapat meningkatkan kredibilitas sebagai mitra pelaksana pilihan. Kesiapan ini memperkuat kemitraan Perhimpunan Nasional dengan donor dan memperluas kemampuan untuk meningkatkan program aksi antisipatif, sehingga menjadi mitra yang lebih menarik dan dapat diandalkan untuk inisiatif masa depan.

IV. Pertimbangan Pembiayaan Pendahuluan

KATEGORI SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN

Solusi pembiayaan pendahuluan umumnya terbagi dalam empat kategori berdasarkan entitas yang berkuasa mengambil keputusan:

- Solusi Perhimpunan Nasional
- Solusi Donor
- Solusi Bank
- Solusi Penyedia Layanan

Solusi penyedia layanan paling relevan ketika barang atau pelayanan diperlukan untuk rencana tindakan awal. Contohnya, pembayaran untuk barang-barang natura dapat diintegrasikan ke dalam persyaratan pemasok, seperti menegosiasikan rencana pembayaran tertunda atau tahapan untuk perlengkapan hunian darurat. Penyedia layanan keuangan dapat menawarkan bantuan tunai multiguna untuk pembiayaan, meskipun ini kurang umum. Perhimpunan Nasional harus menilai semua pilihan yang tersedia dan menentukan solusi yang sesuai berdasarkan konteks operasional.

SKALA

Berbagai opsi pembiayaan pendahuluan menyediakan tingkat pendanaan yang bervariasi. Berbagai opsi pembiayaan pendahuluan menyediakan tingkat pendanaan yang bervariasi. Beberapa solusi mungkin diperlukan untuk memenuhi persyaratan pembiayaan pendahuluan Perhimpunan Nasional. Memahami pendanaan minimum dan maksimum yang tersedia dari setiap solusi membantu memastikan bahwa Perhimpunan Nasional dapat melapisi berbagai opsi untuk memenuhi seluruh kebutuhannya.

KETEPATAN WAKTU DANA

Seberapa cepat dana dapat disediakan bervariasi tergantung opsi pembiayaan pendahuluan. Solusi yang sama mungkin memiliki lini masa yang berbeda tergantung penyedia. Bahkan setelah dana diamankan, proses penyaluran (misalnya, dari kantor pusat ke cabang atau ke penyedia layanan keuangan) dapat menyebabkan penundaan. Perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan dana tersedia dalam rentang waktu aksi antisipatif.

PERTIMBANGAN PENGELUARAN BIAYA

Biaya yang terkait dengan solusi pembiayaan pendahuluan penting untuk dipertimbangkan. Pemahaman penuh mengenai segala biaya atau persyaratan yang terkait dengan setiap opsi sangat penting, karena biaya tersebut mungkin tidak diganti oleh donor setelah pencairan dana. Perhimpunan Nasional harus menyadari bahwa meskipun jumlah pembiayaan pendahuluan akan digantikan ketika dana donor untuk aksi antisipatif cair ke rekening, biaya yang terkait dengan solusi pembiayaan pendahuluan tidak akan digantikan oleh donor. Perhimpunan Nasional perlu merencanakan pembayaran biaya yang terkait dengan solusi pembiayaan pendahuluan dari pendanaan sendiri.

LIKUIDITAS

Likuiditas solusi pembiayaan pendahuluan sangat krusial. Jika solusi tidak memberikan dana pada skala yang dibutuhkan tepat waktu, solusi tersebut tidak akan menjadi pilihan yang optimal. Perhimpunan Nasional harus mengevaluasi seberapa mudah dana dapat diakses dan kemungkinan dana tersebut dapat digunakan di tingkat cabang bila diperlukan. Tindakan awal sering kali dilaksanakan di tingkat cabang. Oleh karena itu, penyaluran dana ke tingkat cabang adalah langkah kunci dalam proses pembiayaan pendahuluan. Beberapa solusi pembiayaan pendahuluan dapat menyediakan dana untuk tingkat cabang secara langsung, sehingga mengurangi tahapan pemindahan dana dari kantor pusat ke cabang. Hal tersebut memastikan dana tersedia di mana dan kapan pun sesuai kebutuhan untuk mendukung tindakan awal.

RISIKO & UJI TUNTAS

Seleksi solusi pembiayaan pendahuluan memerlukan pemahaman menyeluruh mengenai risiko terkait dan uji tuntas untuk memastikan penyedia layanan memenuhi standar Perhimpunan Nasional. Kedua faktor tersebut berperan dalam pertimbangan pengambilan keputusan:

- **Penilaian Risiko:** Opsi pembiayaan pendahuluan hadir dengan berbagai tingkat risiko, seperti kendala likuiditas atau kemungkinan penundaan. Untuk mengambil keputusan yang bijak, Perhimpunan Nasional perlu melibatkan banyak pihak terkait—seperti tim keuangan, pengadaan, manajemen, dan program—untuk mengevaluasi risiko secara holistik. Dengan demikian, solusi yang dipilih dapat dipastikan selaras dengan kapasitas dan toleransi risiko organisasi.
- **Uji Tuntas:** Untuk solusi Bank dan Penyedia Layanan, uji tuntas terhadap mitra potensial penting dilakukan untuk memastikan pemenuhan standar dan persyaratan Perhimpunan Nasional. Proses tersebut akan membantu mengidentifikasi mitra yang dapat diandalkan dan mengurangi risiko hukum, keuangan, atau operasional. .

PENGURUTAN PRIORITAS & PENERAPAN OPSI SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN

Saat merancang strategi pembiayaan pendahuluan, Perhimpunan Nasional harus mempertimbangkan cara memprioritaskan dan melapisi beragam solusi untuk memenuhi kebutuhan dalam berbagai skenario.

- **Pengurutan Prioritas:** Pengurutan prioritas mengacu pada urutan pengaktifan solusi pembiayaan pendahuluan. Perhimpunan Nasional harus merencanakan skenario terburuk ketika beberapa protokol kemungkinan dipicu secara simultan. Dalam kasus demikian, memprioritaskan pengaktifan solusi pembiayaan pendahuluan tertentu berdasarkan faktor-faktor seperti biaya, aksesibilitas, dan skala sangat penting untuk memastikan pencairan dana tepat waktu.
- **Penerapan Opsi:** LPenerapan opsi melibatkan penggabungan beberapa solusi pembiayaan pendahuluan untuk mendanai tingkat pendanaan yang dibutuhkan antar-periode. Persyaratan pembiayaan pendahuluan dapat berfluktuasi tergantung pada ancaman musiman, dan penerapan opsi solusi memastikan adanya simpanan dana yang cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Perhimpunan Nasional harus mengalokasikan solusi gabungan dengan strategis untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Dengan merencanakan pengurutan prioritas dan penerapan opsi mekanisme pembiayaan pendahuluan secara cermat, Perhimpunan Nasional dapat menciptakan strategi keuangan yang lebih fleksibel dan responsif yang memastikan pendanaan memadai di semua tahap aksi antisipatif.

V. Opsi Pembiayaan Pendahuluan

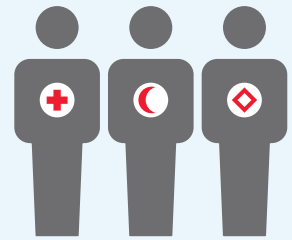
Bagian ini merangkum keunggulan, kelemahan, dan pertimbangan khusus untuk 12 solusi pembiayaan pendahuluan yang telah dijelaskan. Rangkuman opsi solusi ditata dalam tabel di bawah berdasarkan jenis solusi (misalnya Solusi Perhimpunan Nasional, Solusi Donor, Solusi Bank, atau Solusi Penyedia Layanan).

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI	PERTIMBANGAN
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA PERHIMPUNAN NASIONAL	Solusi Perhimpunan Nasional	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau jalur anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan tindakan antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain	Keunggulan: Praktik yang relatif umum, menawarkan likuiditas langsung untuk mendukung tindakan awal Kelemahan: Potensi gangguan pada program yang direncanakan dan kebutuhan penggantian dana nantinya. Membutuhkan penyesuaian yang cermat dengan perjanjian donor dan pemantauan realokasi dana
DANA TANGGAP DARURAT PERHIMPUNAN NASIONAL (ERF) Lihat panduan proses ERF terperinci di sini.	Solusi Perhimpunan Nasional	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk tindakan antisipatif bila diperlukan	Keunggulan: Menyediakan dana yang dapat diakses langsung oleh Perhimpunan Nasional Kelemahan: Membutuhkan waktu untuk diakumulasi dan dikelola. Adanya risiko penyalahgunaan atau pengurangan dana jika diakses untuk kebutuhan mendesak lainnya, terutama di tingkat cabang
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai tindakan antisipatif tanpa memerlukan pembayaran	Keunggulan: Akses cepat ke dana tanpa pengembalian dana. Tidak ada halangan untuk program yang sedang berlangsung Kelemahan: Mungkin memerlukan kesepakatan awal atau negosiasi dengan donor untuk memastikan dana dapat tersedia tepat waktu. Jumlahnya kemungkinan terbatas
PINJAMAN BILATERAL Lihat panduan proses Pinjaman Bilateral terperinci di sini.	Solusi Donor	A donor provides a loan to the National Society to cover the costs of anticipatory actions, with the loan being repaid once other funding is secured	Keunggulan: Memberikan akses langsung ke dana tanpa menghalangi program lain Kelemahan: Membutuhkan pengembalian dana, yang dapat menimbulkan tekanan keuangan. Merundingkan persyaratan dapat membutuhkan waktu
DONOR FUNDED FINANCIAL SERVICE PROVIDER Lihat panduan proses PLK terperinci di sini.	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk tindakan antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional	Keunggulan: Pencairan dukungan berbasis uang tunai yang lebih cepat, mengurangi beban administrasi Perhimpunan Nasional Kelemahan: Mengurangi kendali Perhimpunan Nasional atas kontrak, dan terbatas untuk tindakan awal berbasis uang tunai

PILHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI	PERTIMBANGAN
PENYEDIA BARANG DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor membayar barang yang dibutuhkan untuk tindakan antisipatif langsung ke penyedia, mempercepat proses pengadaan	Keunggulan: Mempercepat pengadaan barang yang dibutuhkan tanpa menunggu dana internal Kelemaha: Membatasi kontrol Perhimpunan Nasional atas kontrak dan pengambilan keputusan, cocok terutama untuk pengadaan barang berskala besar
PINJAMAN BANK Lihat panduan proses terperinci Pinjaman Bank di sini.	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dilunasi setelah dana lain tersedia	Keunggulan: Menyediakan dana yang dapat diakses langsung oleh Perhimpunan Nasional Kelemaha: Mahal karena suku bunga dan biaya. Kemungkinan memerlukan jaminan, dan organisasi nirlaba mungkin menghadapi kesulitan mendapatkan pinjaman karena persepsi risiko
LINE OF CREDIT (LOC) BANK Lihat panduan proses terperinci LOC Bank di sini.	Solusi Bank	LOC yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan	Keunggulan: Menawarkan fleksibilitas dalam mengakses dana sesuai permintaan, dan bunga hanya dibebankan pada apa yang digunakan Kelemaha: Termasuk biaya penyiapan, persyaratan jaminan, dan biaya lainnya yang mungkin tidak diganti oleh donatur
PENYEDIA JASA KEUANGAN (PLK) LINE OF CREDIT (LOC)	Solusi Penyedia Layanan	Mengizinkan Perhimpunan Nasional untuk membayar rumah tangga penerima manfaat berdasarkan LOC yang telah disepakati sebelumnya. Perhimpunan Nasional kemudian akan melunasi jumlah yang dibiayai oleh LOC ketika pendanaan aksi antisipatif telah masuk ke rekening bank mereka	Keunggulan: Menyediakan akses cepat ke pendanaan untuk intervensi berbasis uang tunai Kelemaha: Jarang digunakan dalam konteks kemanusiaan dan biaya penyiapan atau manajemen mungkin tidak ditanggung oleh donatur
PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN KETENTUAN PEMBAYARAN YANG TERTUNDA	Solusi Penyedia Layanan	Mengizinkan Perhimpunan Nasional untuk mencairkan hibah tunai kepada penerima manfaat sebelum menerima pendanaan dari donatur Perhimpunan Nasional membayar kembali PLK setelah pendanaan aksi antisipatif diterima	Keunggulan: Mempercepat distribusi uang tunai, terutama jika tindakan awal termasuk pemrograman uang tunai. Memberikan pembiayaan pendahuluan yang cukup besar Kelemaha: Jarang di sektor kemanusiaan dan membutuhkan hubungan jangka panjang yang kuat dengan PLK
JALUR KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur line of credit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari	Keunggulan: Memfasilitasi pengadaan barang yang cepat untuk aksi antisipatif Kelemaha: Dikenai biaya dan keterlambatan pembayaran dapat memengaruhi hubungan pengadaan selanjutnya
KETENTUAN PEMBAYARAN TERTUNDA PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti	Keunggulan: Tim logistik terbiasa dengan ini dan berguna untuk tindakan awal yang melibatkan barang, sehingga menghilangkan keterlambatan keuangan dalam rantai pasokan Kelemaha: Biaya mungkin tidak akan diganti, dan harus dinegosiasikan sebelumnya dalam kontrak, sehingga mempersulit penyertaan di kemudian hari

Solusi Perimpunan Nasional

A. Realokasi Anggaran Sementara Perhimpunan Nasional



DESKRIPSI

Untuk memenuhi biaya pembiayaan pendahuluan aksi antisipatif, Perhimpunan Nasional dapat meminta realokasi anggaran sementara. Dana untuk sementara dialihkan dari program lain yang telah direncanakan untuk memenuhi segera kebutuhan pembiayaan pendahuluan aksi antisipatif dan kemudian diganti ketika dana aksi antisipatif diterima dari donatur.

Meskipun hal ini dapat menjadi sumber likuiditas yang cepat, ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, termasuk skala, persyaratan donatur kembali, dan dampak pada pemrograman dan prioritas yang telah direncanakan sebelumnya. Perhimpunan Nasional harus mengikuti mekanisme manajemen anggaran, pelaporan, dan kontrol yang diperlukan untuk memperhitungkan realokasi dan penggantian dengan benar.

SKALA

KECIL – SEDANG

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Dana sudah tersedia. - Pengambilan keputusan berada di bawah kendali Perhimpunan Nasional. - Dana dapat digabungkan dengan solusi lainnya.	- Persyaratan donatur mungkin tidak mengizinkan realokasi sementara. - Dana mungkin tidak dalam jumlah besar. - Setiap penundaan penggantian biaya dapat berdampak negatif pada pemrograman yang telah direncanakan.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Mengikuti mekanisme manajemen anggaran, pelaporan, dan kontrol yang diperlukan untuk mempertanggungjawabkan realokasi dan penggantian dengan benar.

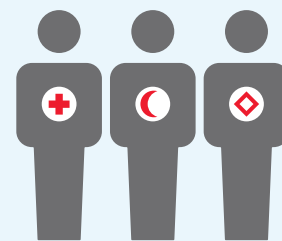
Mempertimbangkan persyaratan donatur jika dana yang direalokasi berasal dari proyek yang didanai oleh donatur.

Mempertimbangkan kebijakan pengelolaan keuangan Perhimpunan Nasional dan siapa yang memiliki wewenang untuk melakukan realokasi dana.

Solusi Perimpunan Nasional

B. Dana Tanggap Darurat Perhimpunan Nasional (ERF)

Akses panduan proses ERF terperinci di sini.



DESKRIPSI

Aksi Antisipatif dapat didanai melalui cadangan atau dana darurat Perhimpunan Nasional, yang sering disebut “dana tanggap darurat”. Dana tersebut adalah dana yang disimpan dalam anggaran yang dialokasikan secara khusus dan biasanya disiapkan untuk memungkinkan respons cepat terhadap bencana atau krisis. Perbedaan utama antara dana darurat dan cadangan adalah apakah dana dikembalikan pada akhir tahun fiskal jika tidak digunakan (dana darurat) atau diakumulasikan dari waktu ke waktu (cadangan). Kebijakan dan prosedur dana darurat dan cadangan mungkin perlu disesuaikan untuk memungkinkan pembiayaan pendahuluan Aksi Antisipatif. Dana tersebut dapat menutupi kebutuhan pembiayaan pendahuluan dan jumlah yang telah dibiayai sebelumnya dapat diganti. Dana tersebut memiliki struktur tata kelola internal yang sepenuhnya berada di bawah kendali PN.

SKALA

KECIL – SEDANG

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Akses ke pendanaan di dalam negeri; uang ada di rekening bank PN dan mata uang lokal. - PN dapat membuat dana ERF di cabangcabangnya; atau menempatkan uang ERF di tingkat cabang terlebih dahulu. - Perbaikan berkelanjutan dan dokumentasi Pelajaran yang diambil dari ERF memungkinkan PN untuk belajar dari penggunaan dana dan apa yang akan dibutuhkan dalam krisis ke depannya.	- ERF dapat memakan waktu dan upaya untuk disiapkan dan dipelihara. Mungkin perlu beberapa tahun agar dana tersebut berjumlah cukup besar untuk digunakan secara konsisten. - PN menetapkan aturan dan regulasi untuk ERF. Aturan-aturan ini dapat berubah dan dana dapat digunakan untuk kebutuhan operasional mendesak lainnya daripada tujuan yang ditentukan sebelumnya. - Uang ERF di tingkat cabang menimbulkan risiko penyalahgunaan dana; kontrol fiskal tingkat cabang mungkin tidak cukup kuat.

SPECIAL CONSIDERATIONS

Perlu mendiskusikan dan menyepakati dengan donatur bahwa dana ini dapat digunakan untuk aksi antisipatif pembiayaan pendahuluan sebelum kebutuhan muncul.

Donatur perlu sepenuhnya memahami bahwa dana ini digunakan untuk pembiayaan pendahuluan guna memulai aksi antisipatif sambil menunggu dana aksi antisipatif tiba. Perhimpunan Nasional.

Solusi Donor

C. Hibah Bilateral



DESKRIPSI

Banyak donatur memiliki dana tersedia untuk bencana atau krisis skala kecil atau “di bawah radar” yang dapat diakses oleh Perhimpunan Nasional untuk program aksi antisipatif mereka. Dana ini biasanya dipegang di tingkat nasional oleh PNS atau donatur lain dan dirancang untuk acara dengan tingkat keparahan ringan, tetapi dengan frekuensi tinggi yang sering tidak mendapat pendanaan. Dengan kesepakatan sebelumnya dengan donatur, dana ini juga dapat digunakan untuk pembiayaan pendahuluan aksi antisipatif. Dana ini tidak dikembalikan ke donatur setelah Perhimpunan Nasional menerima dana aksi antisipatif ke rekening bank mereka.

SKALA

KECIL – SEDANG

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Dana ini sering kali disimpan di tingkat negara oleh donatur sehingga transfer ke Perhimpunan Nasional dapat dilakukan dengan cepat. - Dana ini sering kali dalam skala yang lebih kecil (yaitu, 50 – 100 ribu) sehingga dirancang agar fleksibel dan dapat dicairkan dengan cepat. - Perhimpunan Nasional sering kali sudah mengenal dana ini dan memahami dengan baik persyaratan dana tersebut. - Dana sering kali dapat langsung masuk ke tingkat cabang.	- Jumlah dana yang tersedia bisa lebih sedikit dari yang dibutuhkan. - Fakta bahwa dana tidak dikembalikan setelah Perhimpunan Nasional menerima dana aksi antisipatif dapat menyebabkan kebingungan.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Perlu mendiskusikan dan menyepakati dengan donatur bahwa dana ini dapat digunakan untuk aksi antisipatif pembiayaan pendahuluan sebelum kebutuhan muncul.

Donatur perlu sepenuhnya memahami bahwa dana ini digunakan untuk pembiayaan pendahuluan guna memulai aksi antisipatif sambil menunggu dana aksi antisipatif tiba. Perhimpunan Nasional.

Solusi Donor

D. Pinjaman Bilateral

Akses panduan proses Pinjaman Bilateral terperinci di sini.



DESKRIPSI

PNS atau donatur lain dapat meminjamkan, daripada menghibahkan, dana dalam negeri mereka kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi kebutuhan pembiayaan pendahuluan Perhimpunan Nasional. Dana dikembalikan ke donatur setelah Perhimpunan Nasional menerima dana aksi antisipatif di rekening banknya.

SKALA

KECIL – SEDANG

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Solusi ini berpotensi menarik bagi para donatur karena uang mereka dikembalikan kepada mereka untuk digunakan lagi, sehingga meningkatkan dampaknya. - Solusi ini ditujukan untuk donatur yang memiliki dana di dalam negeri sehingga pergerakan uang relatif cepat. - Jenis pinjaman ini berpotensi lebih mudah diakses, akan memiliki biaya yang lebih rendah/tanpa biaya, dan akan membutuhkan lebih sedikit/tanpa jaminan dibandingkan dengan pinjaman bank tradisional. - Solusi ini berpotensi digunakan di tingkat cabang, yang berarti menghilangkan langkah transfer dari kantor pusat Perhimpunan Nasional ke kantor cabang.	- Kemungkinan pinjaman dari donor akan lebih kecil dan hanya akan menutupi sebagian dari kebutuhan pembiayaan pendahuluan - Ini bukan hal yang umum dalam Gerakan Palang Merah Bulan Sabit Merah sehingga mungkin perlu waktu untuk mendapatkan dukungannya.

PERTIMBANGAN KHUSUS

PNS atau donor lain mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk mengembangkan dan menyetujui persyaratan pinjaman karena metode ini lebih baru. Oleh karena itu, Perhimpunan Nasional harus menyisihkan waktu yang cukup sebelum musim bahaya untuk mengakomodasi hal ini.

Solusi Donor

E. Penyedia Layanan Keuangan yang Didanai Donor (PLK)

Akses panduan proses Penyedia Layanan Keuangan (PLK) yang Didanai Donor secara terperinci di sini.



DESKRIPSI

Solusi PLK yang Didanai Langsung Bilateral (Mitra) mensyaratkan Perhimpunan Nasional memegang kontrak dengan PLK, tetapi mitra bilateral membayar dana hibah tunai dan biaya layanan langsung ke PLK atas nama Perhimpunan Nasional. Ini akan memotong langkah mitra untuk mentransfer dana ke Perhimpunan Nasional yang kemudian membayar PLK dan akan mempercepat prosesnya secara signifikan. Namun, hal ini dapat melemahkan kontrol Perhimpunan Nasional atas kontrak. Opsi ini harus sesuai dengan konteks lokal dan pengaturan yang dibuat sebelum transaksi.

SKALA

BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Donor yang membayar PLK secara langsung daripada memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional yang pada gilirannya membayar PLK akan memotong langkah-langkah dan mempercepat prosesnya. - Jika tindakan awal mencakup program uang tunai (misalnya MPCA, dll.), solusi ini bisa sangat relevan.	- Solusi ini berpotensi melemahkan manajemen kontrak Perhimpunan Nasional dengan PLK. - Jika tindakan awal tidak termasuk program uang tunai (misalnya, MPCA, dll.), solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pembiayaan pendahuluan.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Diskusikan dengan PLK jika ada persyaratan yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan opsi ini diselesaikan dan siap digunakan sebelum musim bahaya (misalnya Kenali Bisnis Anda/KYB, dll.).

Pertimbangkan konsekuensi negatif apa pun yang mungkin dapat dialami Perhimpunan Nasional dengan PLK pada program lain di mana mereka membayar PLK secara langsung.

Solusi Donor

F. Penyedia Barang Yang Didanai Donor



DESKRIPSI

Solusi Penyedia Barang yang Didanai Donor mensyaratkan Perhimpunan Nasional memegang kontrak dengan Penyedia Barang, tetapi mitra membayar Penyedia Barang secara langsung atas nama Perhimpunan Nasional. Hal ini akan memotong langkah mitra mentransfer dana ke Perhimpunan Nasional yang pada gilirannya akan membayar Penyedia Barang dan mempercepat prosesnya secara signifikan. Namun, hal ini dapat melemahkan kontrol Perhimpunan Nasional atas kontrak. Opsi ini harus sesuai dengan konteks lokal dan pengaturan yang dibuat sebelum transaksi.

SKALA

BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Donor membayar Penyedia Barang secara langsung daripada memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional yang pada gilirannya membayar Penyedia Barang akan memotong langkah-langkah dan mempercepat prosesnya. - Jika tindakan awal mencakup komponen besar barang (misalnya perlengkapan kebersihan, dll.), solusi ini bisa sangat relevan. - Produksi dan pergerakan barang dapat memakan waktu sehingga solusi yang menghilangkan keterlambatan pendanaan untuk barang bisa sangat berguna.	- Solusi ini berpotensi melemahkan manajemen kontrak Perhimpunan Nasional dengan Penyedia Barang. - Jika tindakan awal tidak mencakup barang (misalnya, kit perbaikan tempat penampungan), solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pembiayaan pendahuluan.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Sering kali barang dapat dibeli dan disiapkan selama fase kesiapsiagaan jika donor tindakan antisipatif adalah IFRC membuat solusi ini kurang relevan. Namun, jika Perhimpunan Nasional bekerja dengan donor tindakan antisipatif di luar IFRC, solusi ini mungkin berguna.

Solusi Bank

G. Pinjaman Bank

Akses panduan proses Pinjaman Bank terperinci di sini.



DESKRIPSI

Produk pinjaman yang umum digunakan adalah pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek biasanya merupakan produk pembiayaan sementara dari bank atau lembaga keuangan yang memberikan uang kepada peminjam untuk waktu yang singkat – kurang dari 12 bulan. Pinjaman jangka pendek umumnya dilunasi setelah peminjam menerima atau mengamankan pendanaan. Jenis pinjaman ini biasanya memiliki suku bunga dan/atau biaya yang lebih tinggi dan sering kali memerlukan agunan untuk memperoleh pinjaman.

SKALA

KECIL – SEDANG

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Pinjaman bank sudah tidak asing lagi dan cenderung memiliki proses pengajuan yang mudah dan cepat. - Tim keuangan Perhimpunan Nasional kemungkinan sangat paham dengan pinjaman bank dan dapat memberikan saran tentang prosesnya. - Karena pendanaan sudah berada di dalam negeri, ini bisa menjadi pilihan yang relatif cepat untuk diakses setelah disetujui.	- Hal ini bisa menjadi opsi yang mahal dengan biaya awal untuk pinjaman jangka pendek antara 0,5% dan 1% dari jumlah pokok. - Karena jangka waktu pinjaman kurang dari 12 bulan, suku bunganya lebih tinggi; biasanya 1-2 persen lebih banyak daripada suku bunga pinjaman tradisional. - Sering kali pinjaman yang disetujui membutuhkan jaminan – biasanya real estat atau aset. Beberapa pemberi pinjaman mungkin meniadakan hal ini dan mengizinkan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan, tergantung pada organisasinya.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Organisasi nirlaba seperti Perhimpunan Nasional umumnya dianggap sebagai peminjam berisiko tinggi bagi banyak lembaga pemberi pinjaman, terutama lembaga bank tradisional. Namun, ada banyak alternatif untuk lembaga perbankan tradisional, seperti serikat kredit atau bank lokal, yang mungkin lebih bersedia memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perhimpunan Nasional.

Solusi Bank

H. Line of Credit (LOC) Bank



DESKRIPSI

Line of Credit (LoC) adalah jumlah uang tetap yang telah disetujui sebelumnya dan dapat diakses oleh organisasi nirlaba kapan saja dan untuk alasan apa pun. Biasanya disediakan oleh bank atau lembaga keuangan. Organisasi dapat menarik sejumlah uang dalam satu atau beberapa transaksi jika tidak melebihi jumlah tetap. Organisasi dapat membayar kembali jumlah tersebut hampir segera atau selama periode waktu tertentu. Batas kredit sering tetap ada selama 12 bulan dan diperbarui setiap tahun. Organisasi nirlaba hanya dikenakan biaya setelah mereka menggunakan batas kredit; tapi beberapa lembaga pembiayaan akan membebankan biaya penyiapan dan pemeliharaan.

SKALA

SEDANG – BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Solusi ini memberikan akses ke pendanaan cepat dan Perhimpunan Nasional hanya dapat menarik jumlah yang dibutuhkan. - Bunga hanya dibebankan pada jumlah yang ditarik, bukan pada jumlah total LoC. - Biasanya ada opsi untuk LoC dengan jaminan atau tanpa jaminan. Namun, untuk mendapatkan suku bunga terbaik, diperlukan jaminan. - Tim keuangan Perhimpunan Nasional kemungkinan sangat memahami Line of Credit dan dapat memberikan saran tentang prosesnya.	- Line of Credit dapat memiliki beberapa biaya, termasuk biaya transaksi untuk penarikan, biaya pemeliharaan tahunan, dan/atau biaya bulanan saat LoC aktif.. - Ini adalah opsi yang relatif mahal dengan tingkat bunga variabel sehingga lebih sulit untuk memprediksi biaya keseluruhans. - Sering kali lebih sulit untuk memenuhi syarat untuk LoC daripada pinjaman.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Beberapa layanan LoC mencakup layanan cerukan. Organisasi memiliki rekening giro di bank. Ketika jumlah rekening giro ditarik berlebihan, LoC diaktifkan dan mencakup jumlah yang ditarik lebih. Hal ini dapat dilakukan sampai batas LoC tercapai. Organisasi dapat menggunakan ini untuk mengakses dana tambahan untuk proyek atau pengeluaran.

Solusi Penyedia Layanan

I. Penyedia Jasa Keuangan (PLK) Line of Credit (LOC)



DESKRIPSI

Mekanisme pembiayaan rantai pasok seperti PLK Line of Credit (LOC) tidak banyak dikenal atau digunakan dalam dunia kemanusiaan. Line of Credit PLK memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk membayar rumah tangga penerima manfaat berdasarkan line of credit yang telah disepakati sebelumnya. Perhimpunan Nasional kemudian akan melunasi jumlah yang dibiayai oleh line of credit ketika dana tindakan antisipatif diterima di rekening bank mereka.

SKALA

SEDANG – BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Jika program uang tunai adalah bagian dari tindakan awal yang direncanakan, hal ini bisa menjadi salah satu cara terbaik untuk mempercepat proses karena solusinya langsung dengan PLK. - Jumlah pembiayaan awal yang disediakan solusi ini akan cukup besar.	- Tidak banyak contoh solusi ini yang digunakan di dunia kemanusiaan. - Contoh yang ada didasarkan pada hubungan jangka panjang dan baik antara PLK dan Perkumpulan Perhimpunan Nasional di mana program tunai berskala sedang sampai dengan besar dilakukan secara teratur. Tanpa hubungan yang sudah ada ini, solusi tersebut mungkin sulit untuk dinegosiasikan dengan PLK. - Biaya yang terkait dengan Jalur Kredit PLK kemungkinan tidak akan diganti oleh pendanaan tindakan antisipatif dan perlu ditanggung oleh Perkumpulan Perhimpunan Nasional. - Jika tindakan awal tidak termasuk pemrograman tunai (misalnya, MPCA), solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pembiayaan awal.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Pertimbangkan PLK mana yang memiliki hubungan kerja yang baik dengan Perkumpulan Perhimpunan Nasional dan yang dapat mempertimbangkan solusi ini.

Pertimbangkan jenis “bukti” penggantian apa yang dapat diberikan kepada PLK (misalnya, bukti bahwa pemicu terpenuhi, salinan transfer bank dari donatur tindakan antisipatif, dsb.).

Penting kiranya memahami biaya apa pun yang terkait dengan solusi untuk menilai kesesuaiannya secara akurat. Solusi ini dapat disertakan dalam dokumen tender tetapi tidak disarankan untuk menjadikannya persyaratan karena dapat berdampak buruk pada PLK mana yang berlaku untuk tender.

Solusi Penyedia Layanan

J. Ketentuan Pembayaran Tertunda Penyedia Jasa Keuangan (PLK)



DESKRIPSI

Mekanisme pembiayaan rantai pasokan seperti Ketentuan Pembayaran Tertunda PLK tidak umum di dunia kemanusiaan. Ketentuan Pembayaran yang Tertunda PLK melibatkan PLK yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk membayar hibah tunai kepada rumah tangga penerima manfaat sebelum mentransfer dana ke PLK. Perkumpulan Perhimpunan Nasional akan membayar PLK ketika dana tindakan antisipatif mencapai rekening bank Perkumpulan Perhimpunan Nasional.

SKALA

SEDANG – BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Jika program uang tunai adalah bagian dari tindakan awal yang direncanakan, hal ini bisa menjadi salah satu cara terbaik untuk mempercepat proses karena solusinya langsung dengan PLK. - Jumlah pembiayaan awal yang disediakan solusi ini akan cukup besar	- Tidak banyak contoh solusi ini yang digunakan di dunia kemanusiaan. Contoh yang ada didasarkan pada hubungan jangka panjang dan baik antara PLK dan Perkumpulan Perhimpunan Nasional di mana program tunai berskala sedang sampai dengan besar dilakukan secara teratur. Tanpa hubungan yang sudah ada ini, solusi tersebut mungkin sulit untuk dinegosiasikan dengan PLK. - Biaya yang terkait dengan Ketentuan Pembayaran Tertunda kemungkinan tidak akan diganti oleh pendanaan tindakan antisipatif dan perlu ditanggung oleh Perkumpulan Perhimpunan Nasional. - Jika tindakan awal tidak termasuk pemrograman tunai (misalnya, MPCA), solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pembiayaan awal.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Pertimbangkan PLK mana yang memiliki hubungan kerja yang baik dengan Perkumpulan Perhimpunan Nasional dan yang dapat mempertimbangkan solusi ini.

Pertimbangkan jenis “bukti” penggantian apa yang dapat diberikan kepada PLK (misalnya, bukti bahwa pemicu terpenuhi, salinan transfer bank dari donatur tindakan antisipatif, dsb.).

Penting kiranya memahami biaya apa pun yang terkait dengan solusi untuk menilai kesesuaiannya secara akurat. Solusi ini dapat disertakan dalam dokumen tender tetapi tidak disarankan untuk menjadikannya persyaratan karena dapat berdampak buruk pada PLK mana yang berlaku untuk tender.

Solusi Penyedia Layanan

K. Jalur Kredit (LOC) Penyedia Barang



DESKRIPSI

Mekanisme pembiayaan rantai pasokan seperti Jalur Kredit (LOC) Penyedia Barang sudah umum di dunia bisnis tetapi kurang dikenal di dunia kemanusiaan. Jalur Kredit Penyedia Barang melibatkan pemasok barang yang memungkinkan Perkumpulan Perhimpunan Nasional untuk membeli barang berdasarkan jalur kredit yang telah disepakati sebelumnya. Perhimpunan Nasional kemudian akan melunasi jumlah yang dibiayai oleh line of credit ketika dana tindakan antisipatif diterima di rekening bank mereka.

SKALA

SEDANG – BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Jika tindakan awal mencakup komponen besar barang (misalnya perlengkapan kebersihan, dll.), solusi ini bisa sangat relevan. - Produksi dan pergerakan barang dapat memakan waktu sehingga solusi yang menghilangkan keterlambatan pendanaan untuk barang bisa sangat berguna.	- Biaya yang terkait dengan jalur kredit bisa jadi mahal. - Biaya yang terkait dengan jalur kredit kemungkinan tidak akan diganti oleh pendanaan tindakan antisipatif dan perlu ditanggung oleh Perkumpulan Perhimpunan Nasional. - Jika tindakan awal tidak mencakup barang (misalnya, kit perbaikan tempat penampungan), solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pembiayaan pendahuluan.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Sering kali barang dapat dibeli dan diposisikan sebelumnya selama fase kesiapsiagaan jika donatur tindakan antisipatif adalah IFRC yang membuat solusi ini kurang relevan. Namun, jika Perhimpunan Nasional bekerja dengan donor tindakan antisipatif di luar IFRC, solusi ini mungkin berguna.

Pertimbangkan untuk menyertakan opsi jalur kredit dalam proses tender dan kontrak.

Solusi Penyedia Layanan

L. Ketentuan Pembayaran Tertunda Penyedia Barang



DESKRIPSI

Mekanisme pembiayaan rantai pasokan seperti Ketentuan Pembayaran Tertunda Penyedia Barang sering kali digunakan di dunia kemanusiaan. Ketentuan Pembayaran Tertunda Penyedia Barang melibatkan pemasok barang yang memungkinkan Perkumpulan Perhimpunan Nasional untuk menerima barang sebelum pembayaran. Perkumpulan Perhimpunan Nasional nantinya akan membayar penyedia layanan saat dana tindakan antisipatif masuk rekening bank mereka.

SKALA

SEDANG – BESAR

KELEBIHAN	KEKURANGAN
- Ini merupakan alat rantai pasokan/pengadaan yang umum sehingga harus dipahami oleh tim logistik Perkumpulan Perhimpunan Nasional. - Jika tindakan awal mencakup komponen besar barang (misalnya perlengkapan kebersihan, dll.), solusi ini bisa sangat relevan. - Produksi dan pergerakan barang dapat memakan waktu sehingga solusi yang menghilangkan keterlambatan pendanaan untuk barang bisa sangat berguna.	- Biaya yang terkait dengan Ketentuan Pembayaran Tertunda kemungkinan tidak akan diganti oleh pendanaan tindakan antisipatif dan perlu ditanggung oleh Perkumpulan Perhimpunan Nasional. - Jika tindakan awal tidak mencakup barang (misalnya, kit perbaikan tempat penampungan), solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pembiayaan pendahuluan. - Tipe solusi ini perlu disertakan dalam kontrak asli dan dapat menjadi tantangan untuk dinegosiasikan nanti.

PERTIMBANGAN KHUSUS

Sering kali barang dapat dibeli dan disiapkan selama fase kesiapsiagaan jika donor tindakan antisipatif adalah IFRC membuat solusi ini kurang relevan. Namun, jika Perhimpunan Nasional bekerja dengan donor tindakan antisipatif di luar IFRC, solusi ini mungkin berguna.

Pertimbangkan untuk memasukkan opsi pembayaran yang tertunda dalam proses tender dan kontrak.

VI. Merancang Strategi Pembiayaan Awal

Langkah Pertama: Pahami Kebutuhan Pembiayaan Awal

Untuk memahami jumlah pembiayaan awal yang diperlukan, ada baiknya membuat visualisasi dari semua protokol aktif. Visualisasi harus dengan jelas menunjukkan protokol mana yang aktif untuk setiap bulan dan jumlah dana yang diperlukan untuk setiap protokol jika pemicunya terpenuhi. Penting kiranya memahami jumlah total dana yang mungkin diperlukan setiap bulan jika lebih dari satu protokol dipicu pada saat yang sama. Jumlah tersebut yang harus disiapkan oleh Perkumpulan Perhimpunan Nasional agar pembiayaan awal siap digunakan.

a. Buat lini masa Tindakan Antisipatif.

PROTOKOL AKTIF	PENDONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES

b. Masukkan semua protokol aktif, donatur untuk setiap protokol, dan bulan di mana protokol tersebut aktif months the protocol is active.

PROTOKOL AKTIF	PENDONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC												
Protokol Banjir	WFP												
Protokol Topan	IFRC												
Protokol Gelombang Panas	IFRC												
Protokol Kekeringan	IFRC												
Protokol Kekeringan	FAO												

c. Untuk setiap protokol, tambahkan jumlah pendanaan tindakan awal yang mungkin diperlukan setiap bulan protokol aktif.

Jumlah tersebut kemungkinan hanya akan dipicu sekali, tetapi harus dicatat setiap bulan karena pemicu dapat terjadi setiap kali protokol aktif).

PROTOKOL AKTIF	DONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K

d. Untuk setiap bulan, hitung jumlah total pendanaan yang mungkin diperlukan di berbagai protokol.

Ini adalah jumlah pembiayaan awal yang harus tersedia untuk Perkumpulan Perhimpunan Nasional. Perhatikan bahwa kemungkinan akan berfluktuasi selama tahun kalender tergantung bahaya mana yang tumpang tindih dan protokol terkait yang dipicu secara bersamaan.

PROTOKOL AKTIF	PENDONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250K	250K	75K	125K	125K	375K	550K	500K	500K	325K	75K	325K

Langkah Kedua: Tinjau Opsi Pembiayaan Awal

Sekarang setelah jelas berapa banyak pembiayaan awal yang mungkin diperlukan setiap bulan, opsi pembiayaan awal yang berbeda dapat dilihat dan opsi atau kombinasi opsi mana yang akan memenuhi kebutuhan pembiayaan dapat dipertimbangkan.

	No	Opsi	Deskripsi	Y/T	Catatan
Tanpa solusi	1	Realokasi anggaran sementara NS	Mengalihkan sementara pengeluaran dari area program lain untuk kebutuhan pra-pembiayaan, kemudian melakukan penggantian dana.		
	2	Dana darurat NS	Dana cadangan yang disimpan oleh NS untuk pra-pembiayaan, aksi antisipatif skala kecil (AA), dan respons skala kecil hingga menengah. Dana ini dikelola oleh NS.		
Solusi bilateral (mitra)	3	Hibah bilateral (mitra)	Donor memberikan hibah kepada NS untuk menutupi kebutuhan pra-pembiayaan. Dana ini tidak dikembalikan saat dana DREF AA masuk ke rekening bank NS.		
	4	Pinjaman bilateral (mitra)	Donor meminjamkan dana mereka di negara tersebut kepada NS untuk menutupi kebutuhan pra-pembiayaan NS, yang kemudian dibayarkan kembali oleh NS saat dana DREF AA masuk ke rekening bank NS.		
	5	FSP yang didanai langsung (mitra) bilateral	Donor memberikan dana hibah tunai langsung kepada FSP (bukan kepada NS yang kemudian menyalurkannya ke FSP).		
	6	Penyedia barang yang didanai langsung (mitra) bilateral	Donor membayar perusahaan untuk barang secara langsung, bukan kepada NS yang kemudian membayar perusahaan tersebut.		
Solusi perbankan	7	Pinjaman bank	Pinjaman adalah pinjaman jangka pendek yang digunakan sampai seseorang atau perusahaan memperoleh pembiayaan permanen atau melunasi kewajiban yang ada.		
	8	<i>Line of Credit</i> Bank (LOC)	Garis kredit (LOC) adalah batas pinjaman yang telah ditentukan sebelumnya yang ditawarkan oleh bank dan lembaga keuangan kepada nasabah individu maupun bisnis.		
Solusi penyedia layanan	9	FSP <i>Line of Credit</i> (LOC)	FSP memberikan uang tunai kepada penerima manfaat secara kredit dan LOC kemudian diganti oleh RC.		
	10	FSP dengan ketentuan pembayaran tertunda	FSP memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar oleh RC di kemudian hari.		
	11	Garis kredit penyedia barang (LOC)	Penyedia barang memberikan barang kepada RC secara kredit dan LOC kemudian diganti oleh RC.		
	12	Penyedia barang dengan ketentuan pembayaran tertunda	Penyedia barang memberikan barang kepada RC dan setuju untuk dibayar oleh RC di kemudian hari.		

- a. Buat kelompok kerja kecil yang mencakup anggota tim manajemen, keuangan, logistik, dan program.**

- b. Diskusikan pembiayaan pendahuluan dengan kelompok tersebut dan pilih 4 - 6 opsi untuk menganalisis lebih lanjut.**

Tinjau setiap opsi bersama dengan kelompok dengan mempertimbangkan pro, kontra, risiko, dan faktor lain yang dijelaskan dalam halaman 6 – 17 dokumen ini.

- c. Teliti opsi yang dipilih.**

Tetapkan anggota tim yang sesuai untuk menyelidiki setiap opsi yang dipilih. Pahami dengan baik tentang kesesuaian, efektivitas, biaya, dan kelayakan.

- d. Buat pilihan opsi akhir untuk dimasukkan dalam strategi pembiayaan pendahuluan.**

Kumpulkan kembali kelompok dan tinjau riset yang telah dilakukan. Buat pilihan akhir opsi pembiayaan pendahuluan untuk memastikan tersedianya akses ke dana yang cukup untuk menutupi seluruh kebutuhan pembiayaan pendahuluan.

Langkah Tiga: Pengurutan Prioritas dan Penerapan Pembiayaan Pendahuluan

Setelah solusi pembiayaan pendahuluan telah dipilih, perlu untuk mengurutkan dan menerapkannya ke dalam rencana Anda. Hal ini melibatkan memutuskan solusi mana yang akan diterapkan dalam urutan tertentu serta mengetahui berapa banyak solusi yang dibutuhkan setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Terakhir, penting untuk mengidentifikasi dan mengisi celah apa pun.

a. Buat daftar solusi pembiayaan pendahuluan Anda dan jumlah yang disediakan oleh masing-masing solusi.

Urutkan opsi berdasarkan opsi yang akan digunakan terlebih dahulu. Ini disebut pengurutan solusi. Urutannya dapat terkait dengan biaya, skala, aksesibilitas, atau faktor lain yang penting bagi Perhimpunan Nasional.

PROTOKOL AKTIF	PENDONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250K	250K	75K	125K	125K	375K	550K	500K	500K	325K	75K	325K
SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN	AMOUNT												
Realokasi Anggaran Sementara	75K												
Dana Darurat	175K												
Line of Credit Bank	250K												

b. Tambahkan pada bulan berapa solusi perlu diaktifkan dan tersedia.

Hanya aktifkan solusi yang cukup untuk menutupi jumlah bulanan yang diperlukan. Ini disebut penerapan solusi.

PROTOKOL AKTIF	PENDONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250K	250K	75K	125K	125K	375K	550K	500K	500K	325K	75K	325K
SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN	JUMLAH												
Realokasi Anggaran Sementara	75K												
Dana Darurat	175K												
Line of Credit Bank	250K												

c. Hitung jumlah yang dibutuhkan dan jumlah yang diaktifkan untuk melihat apakah ada celah.

PROTOKOL AKTIF	PENDONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250K	250K	75K	125K	125K	375K	550K	500K	500K	325K	75K	325K
SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN	AMOUNT												
Realokasi Anggaran Sementara	75K												
Dana Darurat	175K												
Line of Credit Bank	250K												
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250,000	250,000	75,000	125,000	125,000	375,000	550,000	500,000	500,000	325,000	75,000	325,000
PEMBIAYAAN PENDAHULUAN DIAKTIFKAN		250,000	250,000	75,000	250,000	250,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	75,000	500,000
GAP					(125,000)	(125,000)	(125,000)	50,000			(175,000)		(175,000)

d. Jika kesenjangan teridentifikasi, tambahkan solusi lain ke strategi Anda.

Hal ini dapat juga untuk meningkatkan batas atas pada salah satu solusi yang ada. Sesuaikan hingga setiap bulan tercakup dengan tepat oleh solusi pembiayaan pendahuluan.

PROTOKOL AKTIF	DONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250K	250K	75K	125K	125K	375K	550K	500K	500K	325K	75K	325K
SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN	AMOUNT												
Realokasi Anggaran Sementara	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K
Dana Darurat	175K												
Line of Credit Bank	250K												
Hibah Bilateral (Mitra)	50K							50K					
Pinjaman Bilateral (Mitra) (Hanya Untuk Kontingensi)	100K												
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250,000	250,000	75,000	125,000	125,000	375,000	550,000	500,000	500,000	325,000	75,000	325,000
PEMBIAYAAN PENDAHULUAN DIAKTIFKAN		250,000	250,000	75,000	250,000	250,000	500,000	550,000	500,000	500,000	500,000	75,000	500,000
GAP					(125,000)	(125,000)	(125,000)				(175,000)		(175,000)

Langkah Empat: Bersiaplah untuk Kontingensi

Mempertimbangkan berbagai skenario adalah cara yang telah teruji untuk menguji strategi pembiayaan pendahuluan dan mengidentifikasi solusi darurat yang harus ditambahkan ke dalam strategi. Bersiap untuk kegagalan solusi yang ada, peningkatan skala, atau munculnya peluang baru, akan memungkinkan Perhimpunan Nasional mempersiapkan situasi yang kompleks dan terus berubah secara proaktif.

a. Diskusikan berbagai situasi yang dapat terjadi.

Situasi harus mempertimbangkan apakah salah satu solusi yang dipilih gagal, jika protokol baru ditambahkan atau protokol yang ada ditingkatkan atau jika ada peluang dengan donor baru yang memerlukan pembiayaan pendahuluan tambahan. Pertimbangkan apakah solusi yang ada dapat ditingkatkan atau jika solusi baru perlu ditambahkan.

b. Tentukan opsi dan rencana kontingensi.

Diskusikan seberapa banyak opsi darurat yang sesuai berdasarkan konteks Perhimpunan Nasional dan rencana aksi antisipatif. Setujui jumlahnya dan putuskan apakah solusi yang ada akan ditingkatkan atau solusi tambahan akan ditambahkan ke strategi tersebut.

c. Sesuaikan rencananya, tambahkan informasi baru.

Solusi kontingensi diaktifkan hanya jika salah satu skenario yang telah dibahas terjadi.

PROTOKOL AKTIF	DONOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
Protokol Banjir	IFRC						100K	100K	100K	100K			
Protokol Banjir	WFP						150K	150K	150K	150K			
Protokol Topan	IFRC			75K	75K	75K	75K				75K	75K	75K
Protokol Gelombang Panas	IFRC				50K	50K	50K	50K					
Protokol Kekeringan	IFRC	100K	100K					100K	100K	100K	100K		100K
Protokol Kekeringan	FAO	150K	150K					150K	150K	150K	150K		150K
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250K	250K	75K	125K	125K	375K	550K	500K	500K	325K	75K	325K
SOLUSI PEMBIAYAAN PENDAHULUAN	AMOUNT												
Realokasi Anggaran Sementara	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K	75K
Dana Darurat	175K	175K	175K		175K	175K	175K	175K	175K	175K	175K		175K
Line of Credit Bank	250K						250K	250K	250K	250K	250K		250K
Hibah Bilateral (Mitra)	50K							50K					
Pinjaman Bilateral (Mitra) (Hanya Untuk Kontingensi)	100K												
JUMLAH BULANAN YANG DIBUTUHKAN		250,000	250,000	75,000	125,000	125,000	375,000	550,000	500,000	500,000	325,000	75,000	325,000
PEMBIAYAAN PENDAHULUAN DIAKTIFKAN		250,000	250,000	75,000	250,000	250,000	500,000	550,000	500,000	500,000	500,000	75,000	500,000
GAP					(125,000)	(125,000)	(125,000)				(175,000)		(175,000)

Langkah Lima: Mendapatkan Persetujuan Strategi Pembiayaan Pendahuluan

Setelah strategi pembiayaan pendahuluan dikembangkan dan ditinjau oleh pemangku kepentingan utama, penting untuk menyelesaikan dan memformalkan proses dengan persetujuan dari pimpinan senior. Meskipun garis waktu tindakan antisipatif berguna untuk memvisualisasikan rencana dengan cepat, memiliki laporan naratif yang menangkap informasi penting serta presentasi juga berguna bagi pimpinan senior untuk memberikan tanda tangan.

a. Buat draf narasi singkat untuk menjelaskan garis waktu tindakan antisipatif.

Narasi harus menggambarkan penelitian yang dilakukan, solusi yang dipilih, pengurutan dan penerapan, dan opsi kontingensi.

b. Presentasikan rekomendasi tersebut kepada pimpinan untuk mendapatkan persetujuan akhir lalu menerapkan solusi tersebut.

Langkah Enam: Menerapkan Strategi Pembiayaan Pendahuluan

Setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan senior, penting untuk menerapkan rencana tersebut sebelum musim bahaya. Hal ini melibatkan pembuatan dan pengelolaan rencana tindakan dan menciptakan prosedur operasi standar. Karena lanskap pembiayaan pendahuluan dan kebutuhan Perhimpunan Nasional berkembang, ada baiknya untuk meninjau strategi setiap tahun untuk memastikan strategi tersebut terus memenuhi kebutuhan Perhimpunan Nasional.

a. Buat rencana tindakan.

Dalam rencana aksi, tugaskan anggota tim yang sesuai untuk menyelesaikan negosiasi dan menyelesaikan solusi pembiayaan pendahuluan. Sertakan nama penanggung jawab dan tanggal jatuh tempo.

b. Menerapkan solusi pembiayaan pendahuluan.

Adakan pertemuan reguler untuk meninjau rencana aksi dan mengatasi tantangan sampai semua tindakan selesai.

c. Buat prosedur operasi standar.

Sangat berguna untuk membuat prosedur operasi standar sederhana yang menguraikan dengan jelas bagaimana setiap solusi diaktifkan ketika pemicu terpenuhi, oleh siapa, dan apa yang terlibat. Ini dapat berdiri sendiri atau dimasukkan ke dalam prosedur operasi standar tindakan antisipatif yang sudah ada.

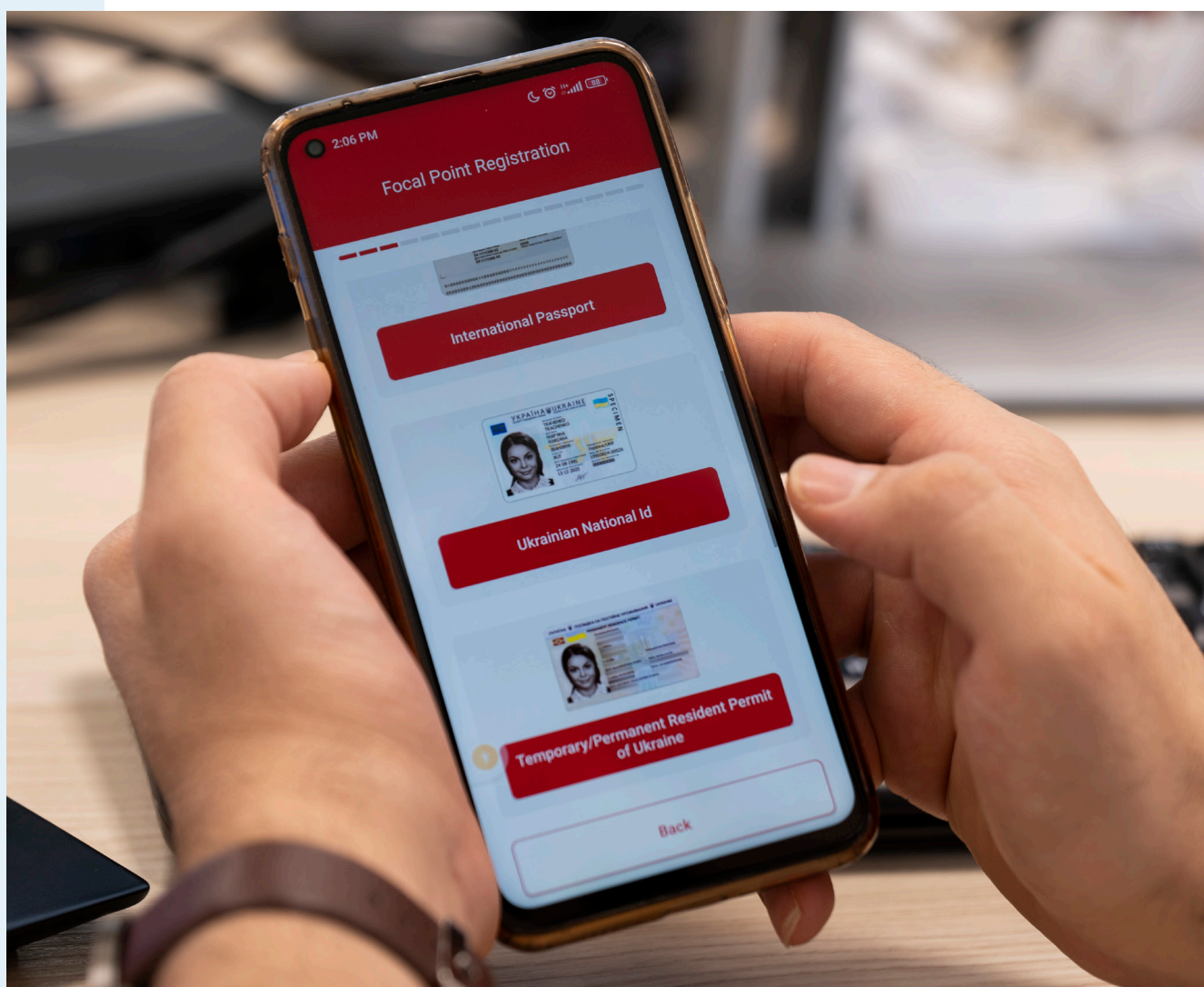
d. Tinjau strategi setiap tahun.

Penting untuk meninjau strategi setiap tahun untuk mengetahui apakah opsi yang dipilih berfungsi seperti yang dijanjikan dan memenuhi kebutuhan. Penting juga untuk meninjau program tindakan antisipatif Perhimpunan Nasional dan peluang yang akan datang untuk memastikan Perhimpunan Nasional memiliki akses ke pembiayaan pendahuluan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka serta untuk mengonfirmasi kembali komitmen apa pun yang dibuat oleh donor (misalnya, hibah donor, pinjaman donor, dll.). Terakhir, perlu untuk mempertimbangkan opsi baru yang mungkin tersedia untuk Perhimpunan Nasional yang dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif atau efisien.

Kesimpulan

Tindakan antisipatif semakin meluas dan diurusutamakan di seluruh Gerakan Bulan Sabit Merah Palang Merah. Ketika Perhimpunan Nasional menambahkan lebih banyak protokol dan mengembangkan program tindakan antisipatif mereka, masalah pembiayaan pendahuluan akan menjadi semakin penting. Ketika Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara dan langsung mereka sendiri yang mendukung mereka untuk bertindak sebelum dana donor tiba di rekening mereka, ini disebut pembiayaan pendahuluan. Mengembangkan strategi pembiayaan pendahuluan untuk tindakan antisipatif adalah tindakan penting yang mendukung Perhimpunan Nasional untuk berhasil menerapkan dan mengembangkan

program aksi antisipatif. Tindakan antisipatif mencapai dampak sebenarnya ketika tindakan berhasil dieksekusi selama jendela peluang tindakan antisipatif. Ketika dana donor untuk tindakan awal ini secara default atau dirancang tidak tiba di rekening bank Perhimpunan Nasional tepat waktu untuk tindakan awal yang akan diambil, dampak dari tindakan antisipatif menjadi berisiko. Perhimpunan Nasional memiliki kekuatan untuk menyelesaikan masalah kritis ini sendiri. Ada berbagai opsi pembiayaan pendahuluan yang tersedia untuk Perhimpunan Nasional yang dapat diurutkan dan dilapisi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan pembiayaan pendahuluan pada tindakan awal yang direncanakan sambil



menunggu dana donor tiba di rekening mereka, Perhimpunan Nasional dapat memecahkan salah satu tantangan utama untuk mencapai keberhasilan implementasi dan mengembangkan program tindakan antisipatif yang tepat waktu.

VIII. Lampiran

Lampiran I. Panduan Lengkap Dana Darurat Perihuman Nasional

Lampiran II. Panduan Lengkap Pinjamin Bilateral

Lampiran III. Panduan Lengkap PLK yang Didanai Donor

Lampiran IV. Panduan Detail Pinjaman Bank

Lampiran V. Panduan Terperinci Line of Credit (LOC) Bank

LAMPIRAN I.

Dana Tanggap Darurat (ERF)

Detail Pedoman



Apa itu Pra-Pendanaan?

Hasil aksi antisipatif bergantung pada tindakan awal yang tepat waktu. Namun, sering kali donor tidak dapat menyediakan dana secara langsung bagi Perhimpunan Nasional yang mendukung mereka untuk bertindak tepat waktu. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan pra-pendanaan, yaitu Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara sendiri, yang dapat langsung mendukung mereka untuk bertindak sebelum dana donor tiba di rekening mereka. Terdapat berbagai instrumen pra-pendanaan yang tersedia untuk Perhimpunan Nasional termasuk Dana Tanggap Darurat Perhimpunan Nasional. **Detail panduan ini fokus pada pengembangan Dana Tanggap Darurat atau Emergency Response Fund (ERF).**

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA	Solusi Perhimpunan Nasional	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan aksi antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain
DANA TANGGAP DARURAT (ERF)	Solusi Perhimpunan Nasional	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk tindakan antisipatif bila diperlukan
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai tindakan antisipatif tanpa memerlukan pembayaran
PINJAMAN BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor memberikan pinjaman kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dengan pinjaman dilunasi setelah pendanaan lain diamankan
PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK) DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk aksi antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
PENYEDIA BARANG DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor membayar barang yang dibutuhkan untuk aksi antisipatif langsung ke penyedia, sehingga mempercepat proses pengadaan
PINJAMAN BANK	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya aksi antisipatif dan dilunasi setelah dana lain tersedia
FASILITAS KREDIT BANK (LOC)	Solusi Bank	Jalur kredit yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan, dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK)	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional dan PLK sepakat untuk menunda pembayaran distribusi tunai sampai setelah ndakan awal terjadi, sehingga memungkinkan dana untuk digunakan di muka
PENUNDAAN JANGKA WAKTU PEMBAYARAN PLK	Solusi Penyedia Layanan	PLK memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur jalur kredit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari.
PENYEDIA BARANG MENUNDA SYARAT PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nan

DANA TANGGAP DARURAT

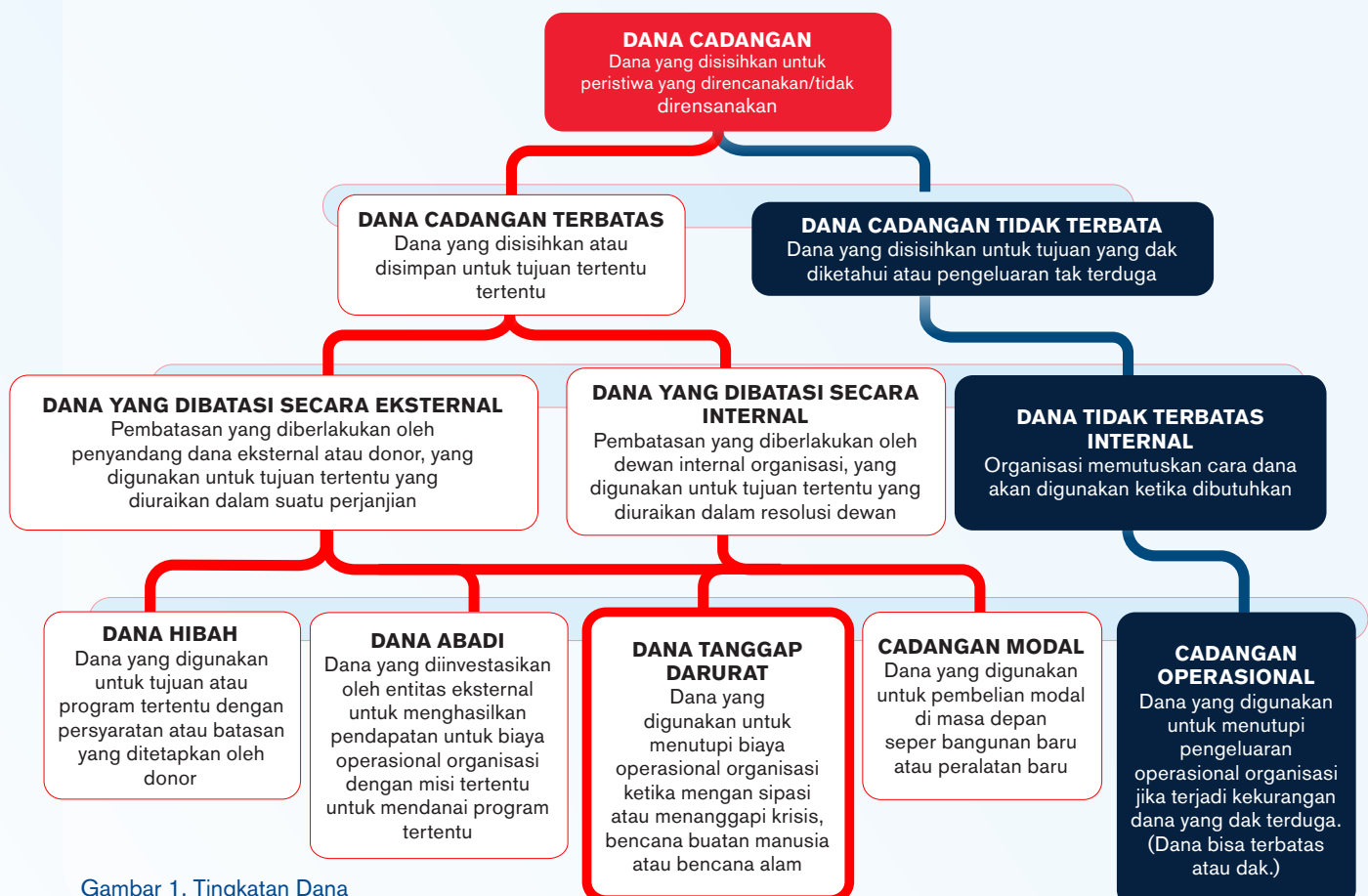
Organisasi nirlaba sering kali didorong untuk menyisihkan dana untuk berjaga-jaga ketika ada pengeluaran tak terduga, atau kehilangan sebagian besar pendapatan mereka. Dana ini disebut sebagai “cadangan”. Ada banyak istilah untuk menggambarkan cadangan seperti “Cadangan operasional”, “Cadangan modal”, “Dana darurat”, “dana yang dibatasi”, “dana yang tidak dibatasi”, “jaring pengaman”, dan masih banyak lagi. Sering kali istilah-istilah ini digunakan secara bergantian dan menyebabkan kebingungan. Grafik di bawah ini menunjukkan bagaimana dana cadangan dapat dilapiskan, serta bagaimana berbagai istilah tersebut dapat saling terkait dalam sebuah organisasi.

Dana cadangan dibuat untuk membantu organisasi menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Ini berarti dana disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Beberapa organisasi mungkin memiliki beberapa dana cadangan yang tersedia di semua

tingkatan. Terlepas dari susunan dana cadangan, yang terpenting adalah organisasi memiliki dana yang tersedia untuk mencapai misinya. Bagian-bagian berikut ini menjelaskan bagaimana Perhimpunan Nasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dapat membentuk dan menggunakan dana cadangan secara khusus untuk membiayai aksi antisipatif dan membayar biaya operasi tanggap darurat. Dana ini sering disebut Dana Tanggap Darurat atau sebutan serupa. Dana Tanggap Darurat memiliki garis luar merah pada gambar.

Dana Cadangan sangat penting bagi Perhimpunan Nasional yang memiliki tanggap darurat atau krisis sebagai bagian dari misi inti mereka. Perhimpunan Nasional ini biasanya mengalami kebutuhan dana dalam hitungan jam untuk melakukan aksi antisipatif sebelum bencana terjadi, atau untuk membayar biaya bantuan darurat segera setelah bencana. Perhimpunan Nasional dapat membentuk ERF sebagai bagian dari struktur keuangannya di tingkat kantor

TINGKATAN DANA CADANGAN



Gambar 1. Tingkatan Dana

pusat nasional. ERF dapat diatur dengan berbagai cara. Dana ini dapat berupa dana yang dibatasi secara eksternal maupun internal. Dana yang dibatasi secara eksternal diatur oleh donor atau individu yang menyumbangkan uang ke dana tersebut. Mereka dapat memberlakukan aturan, regulasi, dan syarat pelaporan yang harus diikuti oleh Perhimpunan Nasional untuk menggunakan uang dalam dana tersebut. Komite atau dewan donor dapat dibentuk untuk membantu manajemen ERF dengan menjadi rekan penandatanganan pada rekening bank ERF dengan penandatanganan Perhimpunan Nasional. Hal ini memberikan ERF pengawasan tambahan dari badan-badan eksternal, namun dapat memperlambat kemampuan Perhimpunan Nasional untuk mengakses dana tersebut pada saat melakukan aksi antisipatif atau tanggap darurat. Sebaliknya, ERF yang dibatasi secara internal diatur oleh dewan direksi Perhimpunan Nasional atau sub-komite. Peraturan dan regulasi dibuat oleh dewan direksi Perhimpunan Nasional, dengan pemangku kepentingan lainnya diundang untuk memberikan masukan ke dalam proses tersebut. ERF diakses oleh para penandatanganan dari dalam struktur organisasi Perhimpunan Nasional. Hal ini memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk mengakses uang lebih cepat ketika muncul kebutuhan mendesak.

Perhimpunan Nasional mungkin memiliki berbagai cara untuk mengumpulkan uang untuk ERF. Biasanya, ERF dimulai dengan menerima donasi publik atau swasta atau menerima dana pemerintah atau dana abadi. Beberapa donasi dapat diberikan sebagai dana terbatas secara permanen yang mengharuskan uang untuk disimpan selamanya sebagai dana pokok, di mana bunganya dapat diperoleh, dan hanya bunganya saja yang boleh dibelanjakan. Meskipun donasi ini dapat berguna di awal ERF, uang tersebut mungkin memiliki batasan, ketentuan, dan perjanjian yang mengikat secara hukum yang sulit diikuti oleh Perhimpunan Nasional. Perhimpunan Nasional juga dapat memperoleh dana untuk ERF dengan menerima penggantian dari donor atau pemerintah untuk dana yang telah mereka keluarkan untuk upaya AA atau tanggap darurat tertentu. Terakhir, Perhimpunan Nasional mengelola dan mengembangkan dana mereka dengan rutin mengadakan penggalangan dana termasuk donasi, sumbangan tahunan, atau janji dari bisnis. Perhimpunan Nasional yang mengalami banyak permasalahan dan krisis dapat memilih untuk “mendesentralisasikan” uang ERF. Dengan kata lain, Perhimpunan Nasional mengambil

sejumlah dana dari ERF kantor pusat untuk membuat ERF yang lebih kecil di tingkat regional atau cabang. Model dapat berbeda, tergantung pada kebutuhan PN dan struktur internal mereka. ERF lokal di tingkat cabang memungkinkan staf cabang dan sukarelawan untuk mengakses dana dengan segera ketika krisis mengancam komunitas mereka. Mereka dapat mempersingkat waktu tanggap darurat mereka dalam hitungan jam atau hari karena mereka tidak perlu menunggu uang datang dari kantor pusat. Struktur ERF di tingkat cabang sering kali berpola seperti ERF kantor pusat. Sebagian besar aturan yang sama berlaku, meskipun ada beberapa perubahan yang dibuat tergantung pada konteks kantor cabang. Baik di kantor cabang maupun kantor pusat, ERF merupakan alat pendanaan utama, yang memungkinkan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah setempat melaksanakan misinya dengan cepat pada masa krisis.

MEKANISME DANA TANGGAP DARURAT

Perhimpunan Nasional ERF diatur oleh kebijakan, aturan, dan regulasi yang ditetapkan oleh dewan direksi ketika dana cadangan yang dibatasi secara internal, yaitu ERF, dibentuk. Aturan-aturan ini tidak sama untuk setiap PN yang memiliki ERF. Grafik dapat dilihat pada Gambar 2: Langkah Langkah Transfer Dana Tanggap Darurat menunjukkan bagaimana Perhimpunan Nasional secara teori dapat menggunakan ERF setelah adanya pemicu prakiraan yang memicu aktivasi. Kotak biru menunjukkan proses yang mungkin digunakan PN untuk memindahkan dananya dari ERF ke cabang, vendor, atau personil yang mengimplementasikan AA atau operasi tanggap darurat. Departemen Perhimpunan Nasional yang menangani AA atau tanggap darurat dapat menggunakan formulir permintaan pembayaran atau proses serupa, untuk memberi tahu bagian Keuangan Perhimpunan Nasional mengenai jumlah yang dibutuhkan, tujuan pengiriman uang, dan kepada siapa pembayaran tersebut ditujukan. Perhimpunan Nasional dapat memiliki rekening bank ERF yang terpisah untuk memastikan kejelasan transaksi dan menjaga transparansi dana. ERF harus diakses dengan cara yang sama seperti dana Perhimpunan Nasional lainnya, yang memerlukan persetujuan, otorisasi, dan protokol tertentu untuk mengurangi penipuan atau penyalahgunaan.

Proses Perhimpunan Nasional mungkin sedikit

LANGKAH-LANGKAH TRANSFER DANA TANGGAP DARURAT UNTUK AA



Gambar 2. Langkah-Langkah Transfer Dana Tanggap Darurat

KUNCI

- Kotak berwarna biru menunjukkan bagaimana ERF dapat digunakan untuk pengeluaran Aksi Antisipatif (AA). PETA
- PROSES TRANSFER DANA ERF YANG DIDANAI SECARA EKSTERNAL
- Kotak putih memetakan permintaan pembayaran & proses transfer dana ERF untuk ERF yang dikelola bersama.
- PETA PROSES TRANSFER DANA ERF YANG DIKELOLA SECARA INTERNAL
- Kotak biru tua memetakan permintaan pembayaran dan proses transfer dana ERF untuk ERF terbatas yang dikelola secara internal oleh PN.

berbeda dalam kasus-kasus di mana ERF terdesentralisasi. Perhimpunan Nasional dapat memprioritaskan dana ERF di cabang yang diprediksi atau “diperkirakan” akan mengalami jumlah atau intensitas bencana yang lebih tinggi dari biasanya pada musim atau periode 6 bulan yang akan datang. Cabang Perhimpunan Nasional dapat memiliki ERF hanya selama masa bahaya yang terjadi secara tiba-tiba. ERF dapat diposisikan sebelumnya untuk jenis bahaya tertentu dan tidak untuk semua krisis. Beberapa PN telah membuat ERF permanen di cabang yang dapat digunakan untuk krisis atau keadaan darurat lokal dan masyarakat yang memenuhi kriteria tertentu. Terlepas dari ERF terpusat di Kantor Pusat PN, atau terdesentralisasi di tingkat cabang, ERF secara umum mengikuti langkah-langkah yang sama seperti yang ada di gambar.

KONTEKS UNTUK DANA TANGGAP DARURAT

ERF adalah solusi pra-pendanaan jangka panjang yang menawarkan stabilitas keuangan Perhimpunan Nasional untuk merespons bencana yang akan terjadi melalui aksi antisipatif atau memberikan bantuan segera setelah krisis terjadi. Pada sebagian besar model Perhimpunan Nasional, ERF tidak terbatas pada jangka waktu tertentu, namun dibentuk untuk beroperasi secara terus menerus. Banyak Perhimpunan Nasional menempatkan uang ERF ke dalam dana investasi agar jumlah pokok yang disimpan dapat terus tumbuh. Perhimpunan Nasional memutuskan untuk hanya menggunakan bunga yang dihasilkan dari pokok ERF, sehingga dana pokok tersebut dapat berkembang dari waktu ke waktu. Metode ini membutuhkan beberapa tahun untuk menciptakan dana

mandiri yang menghasilkan cukup uang untuk mendukung AA dan kebutuhan respons PN. Komitmen, disiplin, dan pengelolaan ERF dapat menjadi pekerjaan yang signifikan bagi Perhimpunan Nasional. Oleh karena itu, Perhimpunan Nasional dengan struktur manajemen yang jelas biasanya mengelola ERF dengan lebih baik. Lingkungan yang sehat bagi ERF untuk tumbuh termasuk lingkungan ekonomi dan politik yang stabil, serta perusahaan investasi dan lembaga keuangan yang diatur dengan baik.

Konteks tertentu membuat keberhasilan ERF lebih tinggi daripada yang lain. Faktor kunci keberhasilan ERF adalah dukungan donor yang konsisten dan berkelanjutan. Cara terbaik untuk mengidentifikasi dan mengatur dukungan donor adalah melalui rencana mobilisasi sumber daya khusus untuk ERF. Perhimpunan Nasional yang memiliki keunggulan dalam mobilisasi sumber daya sering kali lebih berhasil dalam mempertahankan dana dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, Perhimpunan Nasional dapat menggunakan kemitraannya dengan donor swasta, bisnis, atau organisasi filantropi untuk mengumpulkan dana bagi ERF.

Donasi ini sering kali lebih tinggi selama atau setelah kejadian bencana. Perhimpunan Nasional juga dapat berbagi cerita dan mendiseminasikan pekerjaan mereka kepada publik, sehingga meningkatkan kesadaran dan pendanaan untuk ERF dan keadaan darurat di masa depan. Rencana mobilisasi sumber daya membantu dalam identifikasi audiens, menentukan donor utama, dan menemukan sumber daya yang belum dimanfaatkan. Meskipun ini bisa menjadi pekerjaan yang signifikan, rencana mobilisasi sumber daya sering kali merupakan kunci keberhasilan ERF baru. Perhimpunan Nasional yang merespons keadaan darurat dan krisis meningkatkan minat donor. Banyak pemerintah berkomitmen untuk mendanai tanggap darurat di negara-negara yang sering mengalami bencana. Dana ini sering kali disertai dengan persyaratan dan kewajiban, namun dapat menjadi sumber dana awal untuk memulai ERF. Beberapa Perhimpunan Nasional telah memulai ERF mereka setelah keadaan darurat yang besar atau signifikan karena para donor ingin menyumbangkan dana untuk mendukung atau memitigasi kejadian-kejadian di masa depan.

Perhimpunan Nasional yang ingin mendirikan ERF harus mencari peluang dengan para donor setelah terjadi bencana atau krisis. Selain kepentingan pemerintah, mitra Palang Merah Bulan Sabit Merah dapat mengadvokasi dan mendukung ERF yang baru. Organisasi Palang Merah Mitra dapat memberikan panduan teknis, pengalaman, dan pemantauan untuk ERF yang baru. Singkatnya, Perhimpunan Nasional harus menunjukkan bahwa mereka memiliki 1) kontrol internal yang kuat untuk ERF, 2) komitmen untuk memantau dan melaporkan ERF secara teratur melalui audit dan laporan tahunan, dan 3) sistem keuangan yang dapat melacak transaksi dan menyediakan pelaporan keuangan. Elemen-elemen ini meningkatkan visibilitas dan kredibilitas ERF baru yang dikelola oleh Perhimpunan Nasional dalam jaringan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.





LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENYIAPKAN DANA TANGGAP DARURAT

1. Dewan direksi PN menimbang kebutuhan dan solusi potensial dan memutuskan untuk membuat Dana Tanggap Darurat.

Untuk informasi lebih lanjut: Lihat Panduan Strategi Pra-Pendanaan PN untuk langkah langkah dalam menentukan kebutuhan dan memutuskan solusi.

2. Dewan direksi PN dapat menunjuk sub-komite pemangku kepentingan untuk meneliti, membuat pedoman, dan mengusulkan struktur ERF kepada dewan direksi. Komite pemangku kepentingan dapat terdiri dari staf pimpinan utama PN bersama dengan perwakilan dari IFRC, ICRC, dan/atau mitra Palang Merah dan Bulan Sabit Merah di negara tersebut. Mereka mungkin menyarankan dana terbatas secara internal maupun eksternal.
3. Komite ERF menghasilkan rancangan dokumen panduan ERF untuk ditinjau dan diadopsi oleh pimpinan dan Dewan Direksi PN. Panduan ERF bersifat spesifik untuk PN dan konteks negara. Namun, panduan tersebut harus membahas banyak hal berikut:

KEBIJAKAN ERF, PROSEDUR OPERASI STANDAR, PROSES

Tujuan ERF	• Apakah ERF terstruktur sebagai dana cadangan terbatas? • Bagaimana ERF akan diatur? Apakah akan dibatasi secara internal di bawah perhatian dan pengawasan PN, atau dibatasi secara eksternal dengan pengawasan dari donor atau komite eksternal?
Tujuan ERF	• Di mana ERF akan disimpan—di dalam lembaga keuangan (contoh: bank) atau perusahaan investasi?
Pedoman ERF (durasi ERF, jadwal revisi)	• Bagaimana portofolio investasi akan dikelola, dan tingkat diversifikasi atau risiko apa (contoh: tinggi, menengah, rendah) yang sesuai? • Apa yang seharusnya menjadi target saldo untuk ERF, dan data apa yang mendukung keputusan ini? Berapa banyak yang akan berasal dari pokok pinjaman, dan berapa banyak dari bunga? Haruskah bunga diinvestasikan kembali untuk mengembangkan pokok pinjaman, atau digunakan untuk pendanaan sementara pokok pinjaman tetap utuh?
Struktur ERF	• Haruskah ERF selalu mempertahankan saldo minimum, dan apakah ini mengacu pada pokok atau bunga yang dihasilkan? • Berapa jumlah maksimum yang dapat ditarik dari ERF per transaksi, dan dalam kondisi apa?

KEBIJAKAN ERF, PROSEDUR OPERASI STANDAR, PROSES

Pemicu ERF & Pengambilan Keputusan	- Kriteria apa yang mendefinisikan tanggap darurat (contoh: jumlah orang yang terkena dampak, lokasi, kerusakan infrastruktur, mata pencaharian yang terkena dampak, dll.)? - Kriteria apa yang dapat memicu penggunaan ERF untuk aksi antisipatif (contoh: jam/hari sebelum kejadian, jumlah orang yang terkena dampak)? - Jenis pengeluaran apa saja yang dapat ditanggung oleh ERF (contoh: transportasi, uang saku untuk staf/relawan, perlengkapan/peralatan, distribusi makanan, transfer tunai, belanja modal, dll.)? - Pengeluaran apa saja yang secara eksplisit dilarang (contoh: biaya operasional di luar tanggap darurat, pembelian kendaraan/bangunan, gaji/tunjangan non-darurat)? - Apakah ada kelompok atau populasi tertentu yang harus dibantu oleh ERF, atau yang tidak dapat dibantu (contoh: prioritas untuk wanita hamil, anak-anak, orang tua, individu berpenghasilan rendah)?
Peran & Tanggung Jawab Perhimpunan Nasional	- Staf PN mana yang berwenang untuk mengakses atau menyetujui penarikan dana dari ERF (contoh: Sekretaris Jenderal, Ketua Dewan, Direktur Manajemen Darurat, dll.)? - Jika dana dibatasi secara eksternal, siapa yang menyetujui permohonan pendanaan ERF? - Proses apa yang mengatur penyetoran dan penarikan dana ERF? Staf mana yang bertanggung jawab atas tugas-tugas ini? - Siapa pengambil keputusan di dalam PN untuk penggunaan ERF (contoh: Direktur Keuangan)? - Jika ERF dibatasi secara eksternal, peran apa yang dimainkan oleh donatur atau pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan?
Mengarusutamakan ERF ke dalam Kebijakan dan Program yang Ada	- Bagaimana ERF berintegrasi dengan kebijakan PN untuk perbankan dan investasi? - Bagaimana ERF diintegrasikan ke dalam rencana mobilisasi sumber daya PN? - Siapa yang memastikan bahwa ERF direferensikan dalam strategi, rencana, kebijakan, dan prosedur yang relevan? - Bagaimana ERF diselaraskan dengan strategi manajemen darurat jangka panjang milik PN?

RENCANA MOBILISASI SUMBER DAYA UNTUK ERF

Sumber Pendapatan	- Apa saja sumber pendapatan utama untuk ERF (contoh: dana investasi, donasi, bantuan pemerintah, entitas RCRC)? - Bagaimana peristiwa bencana akan dimanfaatkan untuk menggalang dana (contoh: kampanye kesadaran publik, penggalangan dana pasca bencana)? - Apakah akan ada kegiatan atau kampanye tahunan untuk mendukung ERF (contoh: acara amal, penggalangan dana)?
-------------------	--

PENJAMINAN & PEMANTAUAN KUALITAS

Penilaian & Mitigasi Risiko	- Kontrol fiskal apa yang tersedia untuk melindungi ERF (contoh: pemisahan tugas, penandatanganan ganda untuk penarikan)? - Rencana pencegahan apa yang tersedia untuk menghadapi kerusakan politik, investasi yang tidak stabil, atau kemerosotan ekonomi (contoh: penarikan dana dari investasi yang berisiko tinggi)? - Bagaimana donatur atau perwakilan pemangku kepentingan berkontribusi dalam penilaian dan mitigasi risiko, terutama untuk dana yang dibatasi secara eksternal?
-----------------------------	--

PENJAMINAN & PEMANTAUAN KUALITAS

Meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan	- Komunikasi apa yang akan dikirimkan kepada para donatur, dan apakah akan bervariasi berdasarkan jenis donatur atau besarnya kontribusi? - Pelaporan apa yang akan dilakukan untuk donatur yang berbeda (contoh: laporan yang lebih rinci untuk donatur pemerintah)? - Bagaimana penggunaan dan pengeluaran ERF akan dilaporkan kepada para donatur? - Jenis audit apa yang akan dilakukan (contoh: internal, eksternal), dan bagaimana laporan audit akan dibagikan kepada para donatur? - Laporan atau informasi tambahan apa yang akan diberikan terkait kegiatan ERF? - Bagaimana donatur atau pemangku kepentingan membantu pelaporan untuk dana yang dibatasi secara eksternal?
Pembelajaran Berkelanjutan	- Standar apa yang akan digunakan untuk mengevaluasi ERF (contoh: efisiensi pendanaan, kecepatan persetujuan, pertumbuhan dana dari waktu ke waktu)? - Seberapa sering ERF akan dievaluasi (contoh: setiap tahun, setiap 2 atau 5 tahun)? - Bagaimana data ERF akan dibagikan kepada audiens internal dan eksternal (contoh: jumlah orang yang dilayani, kegiatan yang didanai)?
Pengamanan	- Jenis asuransi apa yang melindungi ERF jika disimpan di bank atau perusahaan investasi? - Perjanjian hukum apa yang melindungi PN dalam kasus pencurian, penipuan, atau penyalahgunaan? Apakah donatur akan meminta penggantian biaya dalam kasus seperti itu? - Pernyataan atau ekspektasi apa yang harus dikomunikasikan kepada para donatur tentang bagaimana kontribusi mereka akan digunakan?

- Sekretaris Jenderal dan Dewan Direktur meninjau usulan panduan ERF, melakukan penyuntingan atau perubahan, dan menyerahkannya kepada pimpinan PN untuk dikomentari. PN memiliki proses yang baik untuk meninjau, merevisi, dan menerapkan resolusi. PN harus mengikuti proses untuk ERF.**
- Pimpinan PN menyampaikan komentar dan perubahan pada panduan ERF yang diusulkan sesuai dengan proses PN.**
- Sekretaris Jenderal dan Dewan Direksi menge-sahkan panduan ERF dan menjadi kebijakan PN.**
- Sekretaris Jenderal menunjuk atau menugaskan personil untuk membentuk dan mengelola ERF.** Hal ini mungkin termasuk gabungan antara personel program Manajemen Keadaan Darurat dan personel departemen Keuangan.
- ERF dibentuk sesuai dengan dokumen panduan ERF yang telah disepakati, dengan dokumentasi yang sesuai.** Penyiapan akan ditentukan oleh pedoman ERF; dan kemungkinan besar akan mencakup penyiapan rekening bank untuk ERF.

KONTROL KEUANGAN

Setiap solusi pra-pendanaan memiliki tingkat risiko tertentu. ERF dapat dianggap sebagai solusi yang berisiko lebih tinggi karena merupakan solusi jangka panjang yang membutuhkan komitmen dan manajemen yang signifikan oleh Perhimpunan Nasional. Merupakan tanggung jawab Perhimpunan Nasional untuk membuat mekanisme perlindungan bagi ERF. Hal ini dapat mencakup mekanisme penggunaan, akses, audit, pelaporan, dan manajemen ERGF. Lembaga keuangan yang menjadi pengelola rekening ERF akan memiliki sistem keamanan untuk uang tersebut selama berada di bawah yurisdiksi mereka. Namun, organisasi harus memiliki kontrol internal yang kuat untuk mengelola siapa saja yang memiliki akses ke instrumen keuangan (contoh: cek, kartu, dll.) yang ditautkan ke akun ERF. Banyak Perhimpunan Nasional telah memiliki kebijakan, prosedur, dan praktik

manajemen keuangan yang dapat diterapkan pada ERF. Sebagai contoh, praktik yang umum terjadi adalah dua orang pimpinan yang berbeda menandatangani permintaan otorisasi pembayaran. Jumlah penarikan mungkin terbatas dan penandatanganan ketiga diperlukan jika jumlah yang diminta lebih tinggi dari batas pembayaran. Pemisahan tugas ini memungkinkan setidaknya dua personel yang berbeda untuk meninjau permintaan pembayaran dan dokumentasi terkait yang membenarkan pembayaran. Untuk jumlah transaksi yang lebih besar, penandatanganan ketiga mungkin diperlukan untuk membuat lapisan peninjauan lain untuk mengurangi risiko kolusi antara dua penandatanganan. Di Perhimpunan Nasional yang lebih besar, Departemen Keuangan dapat menangani investasi dana dan mengelola portofolio investasi sementara kantor akuntansi menangani transaksi harian ERF. Hal ini memberikan pembagian kerja yang memungkinkan perspektif dan keahlian untuk ERF. Hal ini juga menyediakan langkah mitigasi dengan dua jalur pelaporan departemen Keuangan yang berbeda, yang mengelola aspek-aspek terpisah dari ERF. Ini adalah beberapa kontrol yang dapat dipertimbangkan dan diimplementasikan ketika membuat dan mengoperasikan ERF.

PENJAMINAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS

Solusi pra-pendanaan ERF kemungkinan besar akan memiliki pemantauan yang sama dengan rekening bank lain dan instrumen keuangan terkait. Namun, pemantauan tambahan mungkin diperlukan untuk jumlah dana yang ditarik, suku bunga berjalan, dan portofolio investasi. ERF membutuhkan pemantauan rutin pada sisi investasi ERF, serta transaksi sehari-hari. Satu Perhimpunan Nasional memiliki akun khusus untuk jumlah pokok yang diinvestasikan. Para donatur dan kontributor lain untuk ERF melakukan pembayaran ke rekening ini. Perhimpunan Nasional telah membuat rekening kedua yang menyimpan bunga yang dihasilkan dari pokok pinjaman. Rekening bank ini menangani transaksi harian ERF. Penandatanganan dan otorisasi untuk kedua rekening bank ini adalah orang berbeda. Hal ini memberikan tingkat jaminan dan pemantauan di kedua akun tersebut.

Umumnya merupakan praktik yang baik untuk mengaudit akun investasi utama, dan akun bunga jika dana diatur dengan cara ini. Audit dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Frekuensi audit

tergantung pada keputusan Perhimpunan Nasional. Perhimpunan Nasional dapat melakukan audit internal setiap tahun, dengan audit eksternal di tiap tahun yang lain. Sebagai tambahan dalam laporan audit, para kontributor ERF juga ingin melihat laporan rutin yang menunjukkan bagaimana dana tersebut digunakan, pertumbuhannya dari waktu ke waktu, dan status terkini dari ERF. Jenis pelaporan keuangan ini sering kali mengharuskan Perhimpunan Nasional untuk memiliki sistem keuangan elektronik yang terintegrasi antara kantor pusat dan cabang-cabangnya. Perhimpunan Nasional yang memiliki sistem manajemen keuangan menunjukkan komitmen terhadap transparansi. Platform keuangan dapat melacak bagaimana cabang-cabang menggunakan uang ERF yang dikirimkan kepada mereka dari kantor pusat Perhimpunan Nasional. Selain itu, sistem keuangan yang mengintegrasikan kantor pusat Perhimpunan Nasional dan cabang-cabang keuangan dapat meningkatkan visibilitas transaksi di antara kedua level tersebut. Hal ini membuat pelaporan menjadi lebih cepat dan mudah di kedua tingkat untuk AA dan tanggap darurat. Laporan keuangan dapat dibuat secara lebih rinci untuk para donatur yang mungkin memerlukannya sebagai bagian dari komitmen mereka untuk berkontribusi pada ERF. Secara keseluruhan, sistem keuangan ini mendorong kualitas dan pemantauan yang lebih baik di seluruh organisasi. Beberapa Perhimpunan Nasional juga dapat memasukkan evaluasi ERF sebagai tambahan dari audit. Evaluasi ERF tidak hanya berfokus pada efisiensi ERF, yang sering diukur dengan data keuangan, tetapi juga pada dampak program ERF dari waktu ke waktu. Evaluasi dapat difokuskan pada apakah ERF tetap relevan dan melakukan apa yang ingin dicapainya. Evaluasi ini dapat mengukur efektivitas ERF dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dibandingkan dengan solusi pra pendanaan lain yang mungkin digunakan oleh PN. Evaluasi ini dapat mengungkapkan efektivitas ERF dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat memberikan info lebih lanjut tentang apakah biaya, waktu, dan investasi dalam ERF memberikan manfaat yang diharapkan dari dana tersebut dan apakah hal ini dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Evaluasi ini memberikan sudut pandang tambahan di luar audit, yang ingin diketahui oleh para donatur dari semua tingkatan. Evaluasi ini juga memberikan kesempatan kepada PN untuk melakukan perubahan pada ERF, sehingga menciptakan peluang untuk perbaikan.

KELEBIHAN	KEKURANGAN
ERF memberikan stabilitas bagi misi Palang Merah dalam melakukan aksi antisipatif dan respons terhadap krisis.	ERF memerlukan waktu dan upaya untuk menyiapkan dan memeliharanya. Mungkin perlu beberapa tahun agar dana tersebut berjumlah cukup besar untuk digunakan secara konsisten
Akses ke pendanaan di dalam negeri; uang ada di rekening bank PN dan mata uang lokal	Dana mungkin berada di rekening investasi dalam mata uang yang berbeda; mungkin memerlukan waktu untuk mengonversi ERF ke aset/mata uang yang likuid.
Dana PN yang dibatasi secara internal - peraturan dan regulasi yang mengatur dana tersebut ditetapkan oleh dewan direksi PN	PN menetapkan aturan dan regulasi untuk ERF. Aturan-aturan ini dapat berubah dan dana dapat digunakan untuk kebutuhan operasional mendesak lainnya daripada tujuan yang ditentukan sebelumnya.
PN dapat membuat dana ERF di cabang-cabangnya; atau menempatkan uang ERF di tingkat cabang terlebih dahulu	Uang ERF di tingkat cabang menimbulkan risiko penyalahgunaan dana; kontrol keuangan di tingkat cabang mungkin tidak cukup kuat
Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap aksi antisipatif dan kemampuan tanggap darurat PN	Dalam beberapa kasus, donatur mungkin tidak menyediakan dana untuk PN yang mengalami kekurangan dana operasional sehari-hari, karena ada dana ERF yang tersedia; mengharapkan PN untuk menggunakan dana cadangan ini untuk menutupi kekurangan operasionalnya.
PN menetapkan otoritas persetujuan dan penandatanganan dalam struktur manajemennya; tidak ada persetujuan dari luar yang diperlukan, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan ketika respons cepat diperlukan.	Pihak yang bertanda tangan dan otoritas PN belum tentu ada saat dibutuhkan untuk memberikan otorisasi yang diperlukan untuk menggunakan ERF.
Kemampuan untuk menanggapi krisis/peristiwa yang tidak diizinkan, atau didanai oleh donatur lain	Nmenghabiskan ERF untuk krisis yang tidak tercakup oleh sumber pendanaan lain, menghabiskan ERF tanpa pengisian ulang
Perbaikan berkelanjutan dan dokumentasi Pelajaran yang diambil dari ERF memungkinkan PN untuk belajar dari penggunaan dana dan apa yang akan dibutuhkan dalam krisis ke depannya.	ERF membutuhkan pengelolaan yang signifikan oleh staf keuangan PN termasuk audit, dokumentasi, dan pemantauan investasi.

PERTIMBANGAN LAIN

ERF mungkin bukan solusi yang tepat untuk Perhimpunan Nasional. Di atas adalah beberapa keuntungan dan kerugian yang telah diidentifikasi dan harus dipertimbangkan dengan hati-hati ketika Perhimpunan Nasional meninjau solusi pra-pendanaan.

KESIMPULAN

Aksi antisipatif untuk bahaya yang terjadi secara tiba-tiba membutuhkan dana yang cepat tersedia dan dapat diakses. Perhimpunan Nasional dengan Dana Tanggap Darurat yang mapan, terkelola dengan baik, dan berfungsi dengan baik dapat memenuhi kebutuhan ini. ERF dapat berupa dana yang dibatasi secara eksternal atau internal selama dana tersebut dapat diakses saat dibutuhkan. Jika model ERF terdesentralisasi digunakan, cabang-cabang Perhimpunan Nasional dapat memulai kegiatan mereka dengan lebih cepat. Namun, mendirikan dan memelihara ERF adalah solusi pra pendanaan jangka panjang. Dibutuhkan disiplin dan komitmen yang kuat dari Perhimpunan Nasional untuk memastikan dana tetap tersedia untuk AA dan tanggap darurat. Biaya, waktu, dan manajemen yang awalnya diperlukan untuk mendirikan ERF mungkin dapat membebani sebuah Perhimpunan Nasional. Hal ini mungkin terlihat sebagai solusi pra-pendanaan yang mahal dalam beberapa tahun pertama ketika fondasi ERF dibangun. Perhimpunan Nasional dengan laporan ERF telah menggarisbawahi bahwa ERF merupakan

alat yang sangat penting yang memberikan keamanan dan stabilitas keuangan. Perhimpunan-perhimpunan Nasional ini merekomendasikan untuk membentuk ERF, meskipun dalam jumlah yang kecil, untuk memberikan fleksibilitas dan stabilitas kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi kesenjangan jangka pendek dalam pendanaan untuk AA dan Tanggap Darurat. ERF memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menyediakan layanan penting yang dapat menyelamatkan jiwa sebagai bagian dari misi utamanya. Lebih jauh lagi, hasilnya telah menunjukkan dampak tingkat tinggi pada masyarakat tempat Palang Merah memberikan pelayanan.



Studi Kasus

Manajemen Darurat Perhimpunan Palang Merah Myanmar

Perhimpunan Palang Merah Myanmar (Myanmar Red Cross Society - MRCS), organisasi kemanusiaan terbesar di Myanmar, memiliki jangkauan nasional dan mendukung masyarakat yang terkena dampak keadaan darurat melalui aksi antisipatif, evakuasi, dan bantuan darurat. MRCS merespons keadaan darurat dalam berbagai skala. Setelah Siklon Nargis pada tahun 2008, MRCS melakukan upaya tanggap darurat dan pemulihan berskala besar, dengan memanfaatkan pembelajaran dari pengalaman sebelumnya untuk meningkatkan pendekatan manajemen bencana. Hal ini mendorong dibentuknya Dana Manajemen Darurat (Emergency Management Fund - EMF) untuk secara mandiri membiayai kesiapsiagaan dan tanggap bencana. MRCS kini menggunakan sumber dayanya sendiri, sumbangan publik, dan dana jaringan Palang Merah untuk menyediakan transfer uang tunai dan menyiapkan barang-barang bantuan darurat.

Didirikan pada tahun 2011 dengan investasi awal sebesar CHF 16.000, modal utama EMF tumbuh menjadi CHF 200.000 pada tahun 2018, dengan CHF 80.000 dalam bentuk bunga yang terutang. EMF dirancang untuk hanya menggunakan bunga untuk aksi antisipatif dan tanggap darurat. Donasi yang diterima akan ditambahkan ke dana pokok, dengan target mencapai CHF 1.000.000 untuk menutupi biaya tanggap darurat tahunan. Bunga yang diperoleh juga menutupi biaya tidak langsung dan manajemen.

EMF pusat dikelola di kantor pusat MRCS, tetapi struktur EMF serupa telah dibuat di tingkat provinsi dan regional untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan tanggap darurat. Komite Pengawas Provinsi mengawasi EMF lokal untuk memastikan akuntabilitas dan manajemen yang efektif. Setiap tahun, CHF

850 dikirim ke setiap negara bagian atau wilayah, dengan total sekitar CHF 13.000 di 12 provinsi dan wilayah di Myanmar. Komite lokal bertanggung jawab untuk menggalang dana dan mengelola EMF sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Cabang lokal dapat meminta dana dalam keadaan darurat, dan komite menyerahkan laporan triwulanan ke kantor pusat. Jika EMF provinsi atau regional turun di bawah CHF 400 (atau USD 450), kantor pusat akan mengisi kembali rekening tersebut berdasarkan permintaan resmi, termasuk laporan dan tanda terima.

LAMPIRAN II.

Pinjaman Bilateral (Mitra)

Detail Pedoman



Apa itu Pra-Pendanaan?

Dampak dari tindakan pencegahan bergantung pada tindakan awal yang tepat waktu. Namun, sering kali donor tidak dapat menyediakan dana secara langsung bagi Perhimpunan Nasional yang mendukung mereka untuk bertindak tepat waktu. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan pra-pendanaan, yaitu Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara sendiri, yang dapat langsung mendukung mereka untuk bertindak sebelum dana donor tiba di rekening mereka. Ada berbagai instrumen pembiayaan pendahuluan yang tersedia untuk Perhimpunan Nasional termasuk solusi yang ditawarkan oleh mitra seperti **Pinjaman Bilateral (Mitra)**.

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA	National Society Solution	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan aksi antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain
DANA TANGGAP DARURAT (ERF)	National Society Solution	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk tindakan antisipatif bila diperlukan
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai tindakan antisipatif tanpa memerlukan pembayaran
PINJAMAN BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor memberikan pinjaman kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dengan pinjaman dilunasi setelah pendanaan lain diamankan
PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK) DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk aksi antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
PENYEDIA BARANG DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor membayar barang yang dibutuhkan untuk aksi antisipatif langsung ke penyedia, sehingga mempercepat proses pengadaan
PINJAMAN BANK	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya aksi antisipatif dan dilunasi setelah dana lain tersedia
FASILITAS KREDIT BANK (LOC)	Solusi Bank	Jalur kredit yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan, dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK)	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional dan PLK sepakat untuk menunda pembayaran distribusi tunai sampai setelah tindakan awal terjadi, sehingga memungkinkan dana untuk digunakan di muka
PENUNDAAN JANGKA WAKTU PEMBAYARAN PLK	Solusi Penyedia Layanan	PLK memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nan
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur jalur kredit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari
PENYEDIA BARANG MENUNDA SYARAT PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nan

PINJAMAN BILATERAL (MITRA)

NS Palang Merah Bulan Sabit Merah sangat bergantung satu sama lain untuk memberikan dukungan teknis dan keuangan selama masa krisis. Kemitraan dalam jaringan Palang Merah memungkinkan NS untuk mengajukan pinjaman sementara dari perhimpunan nasional yang lain. Mitra NS dapat memiliki dana diskresioner dalam rekening kantor negaranya yang dapat dipinjamkan kepada NS yang mengajukan. Mitra ini juga dapat mengakses dana dari kantor pusat atau kantor asalnya. Dalam kedua kasus tersebut, NS yang mengajukan permohonan sering kali diharuskan untuk memberikan proposal singkat, Nota Kesepahaman, atau memo resmi yang menguraikan kegiatan yang akan dilaksanakan, jumlah yang dibutuhkan, pelaporan yang diharapkan, jangka waktu pelaksanaan, dan tanggal pembayaran kembali pinjaman.

Tindakan yang diusulkan dan pengajuan pendanaan disetujui oleh perwakilan NS mitra di negara tersebut kecuali jumlah yang diminta lebih tinggi dari otoritas keuangan perwakilan NS mitra. Kemudian permintaan tersebut mungkin akan diteruskan ke kantor pusat NS mitra, yang akan menambah waktu dalam proses persetujuan, menciptakan kebutuhan untuk transfer dana internasional, dan menimbulkan biaya tambahan. Meskipun hal ini dapat memberikan akses kepada NS yang mengajukan untuk mendapatkan jumlah uang yang lebih besar, hal ini akan membutuhkan waktu lebih lama bagi NS untuk menerima dana tersebut saat waktu sangat mendesak. Biasanya,

pinjaman mitra bilateral merupakan solusi jangka pendek dengan pelaksanaan proyek dan jangka waktu pembayaran kurang dari 6 bulan. Pembayaran kembali biasanya dilakukan setelah NS menerima dana dari IFRC sebagai bagian dari perjanjian pembiayaan pendahuluan Protokol Tindakan Dini (Early Action Protocol/ EAP) atau NS mendapatkan penggantian dana dari sumber donor yang berbeda.

Biasanya, pinjaman bilateral antar NS merupakan transaksi yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan solusi pembiayaan pendahuluan lainnya. Hal ini terutama berlaku ketika membandingkan solusi pembiayaan pendahuluan ini dengan pinjaman jembatan atau jalur kredit dari bank komersial atau lembaga keuangan. Komitmen terhadap misi kemanusiaan dan hubungan antara organisasi-organisasi dalam naungan NS memungkinkan adanya kepercayaan yang lebih dalam dibandingkan dengan bank komersial dan NS. Namun, hal ini diimbangi dengan sejarah panjang antara NS yang mungkin tidak menghasilkan proses pengambilan keputusan yang objektif. Pinjaman antar NS memiliki sedikit atau tanpa bunga, biaya layanan, atau denda keterlambatan pembayaran, tetapi bukan berarti tanpa biaya. Pinjaman NS mungkin memiliki persyaratan pelaporan yang signifikan serta pemantauan dan pengawasan dari staf mitra NS di dalam negeri. NS yang meminjam mungkin juga diharuskan untuk menyerap keuntungan/kerugian valuta asing dan membayar biaya transaksi dan biaya layanan lainnya yang diwajibkan oleh transfer perbankan internasional. Keuntungan dan kerugian lebih lanjut dirangkum di bawah ini.

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan metode pembiayaan pendahuluan lainnya; tidak ada proses aplikasi formal, persyaratan kualifikasi atau kelayakan selain NS yang mengajukan permohonan adalah organisasi Palang Merah Bulan Sabit Merah	Hubungan antara NS dapat mempengaruhi apakah NS tuan rumah menerima pinjaman; bukan proses obyektif yang berdasarkan catatan keuangan atau dokumentasi
Pinjaman jangka pendek selama 1-6 bulan; biasanya dengan sedikit atau tanpa bunga	Pinjaman bilateral diambil dari dana cadangan mitra NS, mengurangi kemampuannya untuk mendanai kebutuhan lain hingga pelunasan
Menawarkan akses ke dana yang sudah ada di dalam negeri; lebih cepat menerima pendanaan	Perwakilan Mitra NS mungkin tidak dapat menyetujui jumlah keseluruhan yang diminta; dapat dikirim ke kantor pusat NS untuk mendapatkan persetujuan penambahan waktu/biaya dalam prosesnya
Sedikit atau tidak ada penalti pembayaran kembali	Mitra NS mungkin tidak dapat memberikan jumlah keseluruhan yang diminta; dana dalam negeri jumlahnya lebih kecil (10.000-50.000)
Pinjaman berasal dari mitra NS, sering kali dengan staf di negara yang sama untuk memfasilitasi perjanjian dan transaksi	Mitra NS Mekanisme Pinjaman Bilateral mungkin memiliki persyaratan pemantauan dan pelaporan yang ketat untuk jumlah dana pinjaman yang relatif kecil

MEKANISME PINJAMAN BILATERAL

Perjanjian pinjaman bilateral merupakan hal yang unik dalam kemitraan tersebut. Meskipun ada beberapa model yang dapat diikuti, setiap perjanjian berbeda karena perjanjian pinjaman disesuaikan dengan negara, konteks, hubungan, dan kegiatan yang menjadi tujuan pinjaman. Gambar di bawah ini menunjukkan bagaimana pinjaman antara dua NS dapat diatur dan digunakan untuk aktivasi AA.

KONTEKS PINJAMAN BILATERAL

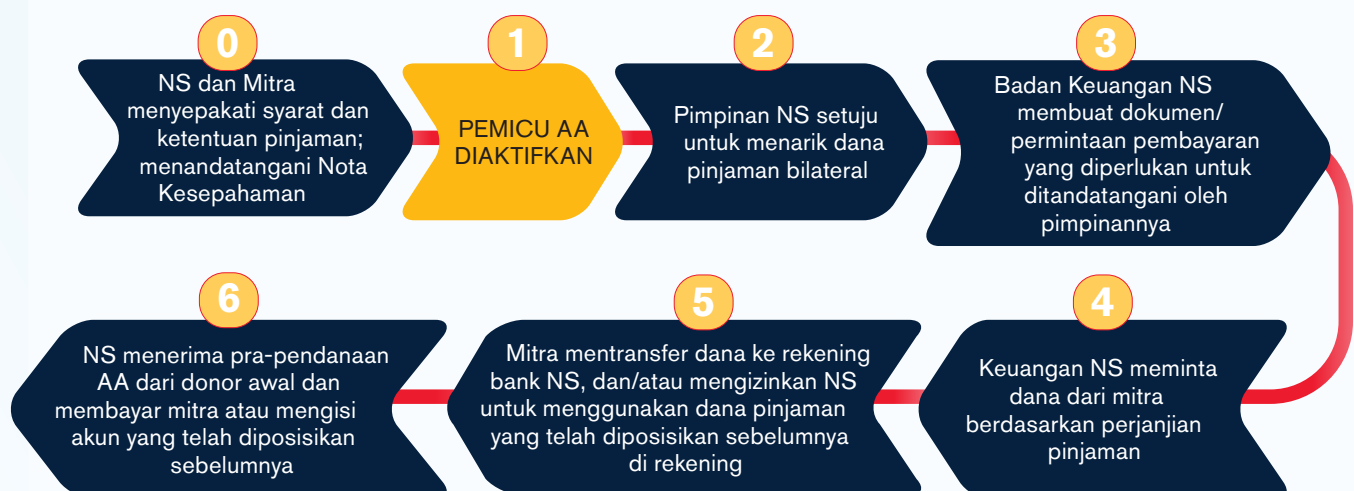
Organisasi nirlaba umumnya dianggap sebagai peminjam berisiko tinggi oleh banyak lembaga pemberi pinjaman, terutama bank tradisional. Hal ini dapat membuat pencarian pinjaman atau jalur kredit dari lembaga perbankan komersial menjadi hal yang sulit bagi NS. Aplikasi dan tinjauan kelayakan yang terperinci mungkin diperlukan, dan bank mungkin mengharuskan pinjaman dijamin dengan agunan. Sebaliknya, pinjaman bilateral tidak memerlukan elemen-elemen ini. Mitra sudah mengenal NS yang meminta dan memiliki hubungan yang sudah terjalin. Solusi pembiayaan pendahuluan pinjaman bilateral paling sering merupakan kesepakatan antara NS. Namun, dalam beberapa kasus, donor non-Palang Merah akan menawarkan solusi ini kepada NS yang

meminta. Dalam kedua kasus tersebut, pinjaman bilateral jarang terjadi antara dua pihak yang tidak saling mengenal atau tidak ada pengalaman yang sama.

A bilateral loan is unique to the parties involved, allowing it to be set up in the way that best meets the needs of the organizations within the agreement. This flexibility creates opportunities for an NS that other pre-financing solutions may not allow. For example, a partner may allow the NS to pre-position the loan funds in a bank account for an established time period or season. The NS cannot access these funds without the partner's approval. Once an AA forecast trigger is reached, the NS requests these funds from the partner. The partner provides approval, and the NS uses the pre-positioned money. A partner may also allow the money to be directly transferred and/or pre-positioned at the branch level, allowing quicker access to the funds at the implementation site.

Pinjaman bilateral bersifat unik bagi pihak-pihak yang terlibat, sehingga memungkinkannya diatur sesuai dengan kebutuhan organisasi-organisasi terlibat dalam perjanjian. Fleksibilitas ini menciptakan peluang bagi NS yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh solusi pembiayaan pendahuluan lainnya. Sebagai contoh, mitra dapat mengizinkan NS untuk menempatkan dana pinjaman di rekening bank untuk jangka

LANGKAH-LANGKAH TRANSFER DANA PINJAMAN BILATERAL



KUNCI PETA PROSES

- Blue boxes show payment request & Bilateral Kotak biru menunjukkan pengajuan pembayaran & proses transfer dana Pinjaman Antara Dua Belah Pihan.

Gambar 3. Tahapan Transfer Dana Pinjaman Bilateral

waktu atau periode yang telah ditetapkan. NS tidak dapat mengakses dana ini tanpa persetujuan mitra. Setelah pemicu prakiraan AA tercapai, NS meminta dana ini dari mitra. Mitra memberikan persetujuan, dan NS menggunakan uang yang sudah diposisikan sebelumnya. Mitra juga dapat mengizinkan uang untuk ditransfer langsung dan/atau ditempatkan di tingkat cabang, sehingga memungkinkan akses dana yang lebih cepat pada lokasi implementasi. Terakhir, meskipun pinjaman bilateral berbasis hubungan yang sudah ada sebelumnya, NS tidak seharusnya berasumsi bahwa perjanjian dan pendanaan dapat diterima dalam beberapa jam. Seperti kebanyakan solusi pembiayaan pendahuluan, NS dan mitra harus mendiskusikan dan menyepakati syarat dan ketentuan pinjaman sebelum pemicu aktivasi prakiraan tercapai. Dalam konteks di mana AA ditujukan pada bahaya yang terjadi secara tiba-tiba, pra-perjanjian ini sangat penting. Meskipun pinjaman bilateral dapat dilakukan pada beberapa konteks dalam hitungan jam, hal ini tidak terekomendasi suatu praktik yang terbaik.

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENGATUR PINJAMAN BILATERAL

1. NS menimbang kebutuhan dan potensi solusinya (lihat Panduan Praktis Pembiayaan Pendahuluan Tindakan Antisipatif untuk Masyarakat Nasional) dan menentukan bahwa pinjaman bilateral diperlukan.
2. Sekretaris Jenderal, atau orang yang ditunjuknya, memulai diskusi dengan mitra NS yang mendanai proyek atau yang berlokasi di dalam negeri. .
3. NS Leadership dan perwakilan mitra mencapai kesepakatan mengenai jumlah, syarat, dan ketentuan pinjaman. Perjanjian tersebut menguraikan bagaimana dana pinjaman akan diakses pada saat aktivasi pemicu AA.
4. Program NS dan staf Keuangan menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk mengakses pinjaman sesuai dengan perjanjian. Dokumen-dokumen ini telah diposisikan sebelumnya untuk disetujui setelah proses yang disepakati.

DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN UNTUK PINJAMAN BILATERAL

Tidak seperti pinjaman jembatan bank komersial, pinjaman bilateral tidak selalu mengharuskan NS menunjukkan dokumen keuangan atau membuktikan riwayat pembayaran pinjaman dalam periode pinjaman

tersebut. Sebaliknya, pinjaman bilateral didasarkan pada niat baik, kepercayaan, dan hubungan positif antara kedua belah pihak. Mitra dapat meminta untuk melihat rencana Tindakan Antisipatif atau EAP untuk memverifikasi bahwa NS memiliki rencana tindakan antisipatif. Mitra juga dapat meminta untuk melihat Perjanjian Pendanaan Proyek dengan donor untuk menentukan jumlah dana yang akan diterima NS setelah aktivasi pemicu perkiraan. Dokumen-dokumen ini memberikan pemahaman kepada mitra tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan kisaran pendanaan yang mungkin diperlukan untuk menutupi kesenjangan tersebut.

PEMILIHAN DAN PERJANJIAN MITRA

NS mungkin memiliki atau tidak memiliki pilihan mitra untuk mengajukan pinjaman. NS hanya boleh memiliki satu penyandang dana atau mitra di negara tersebut. Banyak mitra yang tidak bersedia melakukan perjanjian jenis ini dengan NS. Pinjaman bilateral bukanlah solusi pembiayaan pendahuluan yang biasa untuk Tindakan Antisipatif, walau ini dapat digunakan lebih luas untuk program-program lain. Ketika seorang NS dapat memilih mitra, beberapa pertimbangan berikut ini menjadi faktor dalam pengambilan keputusan:

- Mitra dan NS memiliki hubungan kerja dan riwayat yang biasanya positif.
- Pinjaman bilateral disediakan dan dapat diakses dalam beberapa jam setelah pemicu aktivasi; mitra memiliki likuiditas untuk mendanai pinjaman
- Persyaratan pelaporan mitra sesuai dengan jenis pinjaman, jangka waktu, dan jumlah yang diminta
- NS dan mitra dapat memperoleh manfaat dari perjanjian pinjaman

NS harus memahami kebutuhan, syarat, dan ketentuan mitra sebelum memulai perjanjian. Persyaratan pinjaman harus dinyatakan secara jelas untuk NS. Beberapa istilah yang perlu ditinjau dan dipahami dalam perjanjian termasuk juga:

- Ketentuan pembayaran kembali pinjaman - pinjaman jangka pendek mungkin hanya memiliki beberapapersyaratan pembayaran kembali
- Penalti atau biaya jika pinjaman tidak dilunasi dalam jangka waktu yang telah disepakati
- Persyaratan pelaporan untuk mitra - narasi dank-

euangan tive and financial

- Persyaratan pemantauan untuk jangka waktu pinjaman

Ekspektasi-ekspektasi harus dinyatakan selama negosiasi sehingga kedua belah pihak dapat mengambil keputusan yang informatif.

KONTROL FISKAL

Setiap solusi pembiayaan pendahuluan memiliki tingkat risiko tertentu. Dari perspektif NS, pinjaman bilateral memiliki risiko yang relatif rendah dalam hal manajemen. Namun, ada kemungkinan risiko yang bereputasi tinggi dengan mitra jika perjanjian pinjaman tidak dipatuhi. Ketika pinjaman bilateral disetujui dan diterima, mitra memindahkan dana ke rekening bank NS. NS dapat menerapkan pengendalian internal yang biasa dilakukannya untuk memastikan pendanaan digunakan dengan tepat, diotorisasi oleh personil yang tepat, dan dipantau seperti halnya dalam pendanaan lainnya. Pinjaman bilateral tidak selalu menimbulkan risiko tambahan di luar prosedur NS yang normal. Jika pinjaman diberikan ke rekening bank kantor pusat NS, dan diakses sesuai dengan prosedur keuangan NS, kemungkinan besar tidak ada risiko tambahan yang terlibat. Namun, jika perjanjian pinjaman bilateral menimbulkan risiko baru, maka NS Finance mungkin perlu menerapkan prosedur baru. Misalnya, jika mitra mengizinkan uang dikirim ke kantor cabang NS, hal ini dapat menimbulkan risiko yang berbeda dari apa yang telah dipersiapkan oleh NS. Kontrol fiskal tambahan perlu diperkenalkan untuk memitigasi risiko ini.

JAMINAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS

NS harus merencanakan dengan cermat jumlah yang dibutuhkan dan meminta pinjaman bilateral yang diperlukan. Walau suku bunga yang diterapkan pada pinjaman mungkin rendah atau tanpa bunga, pinjaman tersebut mengikat dana yang mungkin dibutuhkan mitra di tempat lain. Selain itu, pinjaman bilateral merupakan solusi jangka pendek dan bersifat sementara. Pinjaman tersebut harus dibayar kembali

secara penuh secepat mungkin untuk menghindari risiko yang tidak perlu dan ketegangan di antara para mitra perjanjian. NS mungkin ingin memiliki perincian rencana pembayaran kembali yang jelas untuk memastikan pinjaman dilunasi pada waktunya. Terakhir, NS harus memikirkan dan menimbang dengan cermat semua opsi pembiayaan pendahuluan mereka untuk menentukan solusi terbaik atas jumlah yang mereka harus tutupi selama periode kesenjangan. Perencanaan pembiayaan pendahuluan yang dipikirkan dengan matang akan memungkinkan NS untuk menghindari penggunaan alat secara tidak efisien dan pembayaran biaya-biaya yang tidak perlu.

KESIMPULAN

Secara historis lembaga perbankan tradisional tidak berkeyakinan dalam memberikan pinjaman kepada organisasi nirlaba. Beberapa mitra Palang Merah telah melangkah maju dan menyediakan cara bagi NS untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka melalui penggunaan pinjaman bilateral. Meskipun ini bukan solusi yang biasa untuk AA, tetapi telah digunakan dalam jenis pemrograman lainnya. Pinjaman bilateral lebih sering terjadi di antara NS Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, tetapi donor non-Palang Merah dapat menawarkan solusi pembiayaan pendahuluan ini kepada NS jika ada hubungan yang sudah terjalin dengan baik. Terlepas dari siapa yang memberikan pinjaman bilateral, NS harus mempertimbangkan dengan cermat keuntungan dan kerugian dari pinjaman bilateral sebelum menyetujui perjanjian. Meskipun suku bunga, biaya, dan beban lainnya mungkin terlihat rendah, risiko reputasi dan biaya pelaporan dan pemantauan pinjaman mungkin tinggi. Secara keseluruhan, pinjaman bilateral dapat menjadi solusi pembiayaan pendahuluan yang paling sesuai dengan kebutuhan NS, dan dapat menawarkan solusi yang layak, diinginkan, dan dapat terlaksana untuk kebutuhan pembiayaan pendahuluan AA jangka pendek.

Referensi

6 Jenis Pinjaman untuk Bisnis Nirlaba. <https://www.uschamber.com/co/run/finance/loan-types-for-nonprofit-businesses>

Pinjaman Bisnis Nirlaba: Opsi Pendanaan Terbaik untuk Badan Amal. <https://www.nerdwallet.com/article/small-business/nonprofit-business-loans>

Solusi Pembiayaan Nirlaba. <https://www.lendonate.com/borrowing>

PINJAMAN UNTUK ORGANISASI NIRLABA: BAGAIMANA MEMBIAYAI ORGANISASI NIRLABA ANDA DI TAHUN 2024. <https://www.merchantmaverick.com/loans-for-nonprofits/>

Apa yang Perlu Diketahui Tentang Pinjaman untuk Lembaga Nonprofit. <https://www.business.org/finance/loans/loans-for-nonprofits/>

LAMPIRAN III.

Penyedia Layanan Keuangan (PLK) Pendanaan Langsung Bilateral (Mitra)



Detailed Pedoman

Apa itu Pra-Pendanaan?

Dampak dari tindakan pencegahan bergantung pada tindakan awal yang tepat waktu. Namun, sering kali donor tidak mampu segera menyediakan dana bagi Perhimpunan Nasional saat tindakan awal akan dilakukan. Pra-pendanaan adalah ketika Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara di negara setempat, yang memungkinkan mereka bertindak sebelum dana donor tiba di rekening PN. Berbagai instrumen pra-pendanaan tersedia bagi Perhimpunan Nasional termasuk solusi yang ditawarkan oleh mitra seperti **Penyedia Layanan Keuangan (PLK) Pendanaan Langsung Bilateral (Mitra)**.

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA	Solusi Perhimpunan Nasional	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan aksi antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain
DANA TANGGAP DARURAT (ERF)	Solusi Perhimpunan Nasional	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk tindakan antisipatif bila diperlukan
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai tindakan antisipatif tanpa memerlukan pembayaran
PINJAMAN BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor memberikan pinjaman kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dengan pinjaman dilunasi setelah pendanaan lain diamankan
PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN YANG DIDANAI DONOR (PLK)	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk aksi antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
PENYEDIA BARANG YANG DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor membayar barang yang dibutuhkan untuk aksi antisipatif langsung ke penyedia, sehingga mempercepat proses pengadaan
PINJAMAN BANK	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya aksi antisipatif dan dilunasi setelah dana lain tersedia
FASILITAS KREDIT BANK (LOC)	Solusi Bank	Jalur kredit yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan, dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK)	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional dan PLK sepakat untuk menunda pembayaran distribusi tunai sampai setelah tindakan awal terjadi, sehingga memungkinkan dana untuk digunakan di muka
PLK MENUNDA JANGKA WAKTU PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	PLK memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur jalur kredit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari.
PENYEDIA BARANG MENUNDA SYARAT PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti

PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK) PENDANAAN LANGSUNG BILATERAL (MITRA)

Kemitraan dalam Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (RCRC) memungkinkan Perhimpunan Nasional bekerja secara kreatif menemukan solusi untuk isu kemanusiaan. Mitra Palang Merah bekerja sama untuk memastikan kelancaran implementasi Aksi Antisipatif, yang merupakan bidang intervensi kemanusiaan yang lebih baru. Protokol Tindakan Awal (Early Action Protocol/EAP) PN menguraikan dan mengidentifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing mitra. Setiap mitra harus menandatangani Perjanjian Pendanaan Proyek dan berkomitmen pada tindakan dalam EAP. EAP dan Perjanjian Pendanaan Proyek dibuat dengan cara yang paling mendukung PN. Kemitraan bersifat fleksibel, dan ada banyak cara agar mitra dapat bekerja sama dalam perjanjian ini. Tiga model yang paling umum adalah:

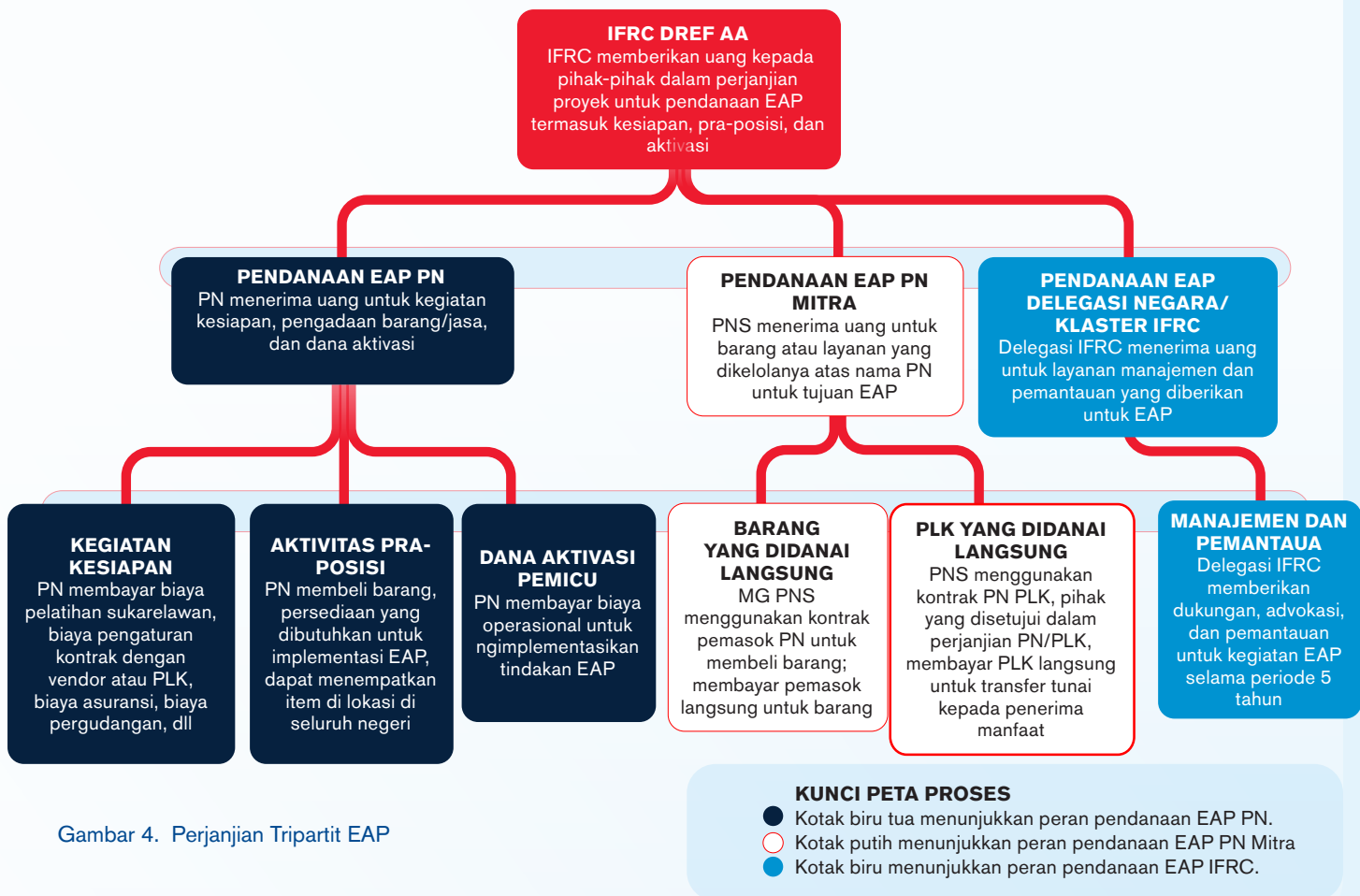
- **Perjanjian dua pihak (hanya Pendanaan IFRC)** – Dalam EAP dan Perjanjian Pendanaan Proyek di mana hanya PN dan IFRC, PN menerima pendanaan IFRC untuk EAP. PN melakukan semua persiapan, pengadaan barang/stok, pergudangan, dan implementasi AA itu sendiri. Dalam kasus di mana EAP membutuhkan uang tunai untuk didistribusikan kepada penerima manfaat, PN harus memiliki sistem CVA yang lengkap (pendanaan di tangan, kontrak PLK, dll.). Selain itu, PN harus meminta IFRC untuk mengirim uang untuk transfer tunai pada saat diminta. Jika dana ini berada di luar negeri, ini bisa memakan waktu minimal 3-5 hari untuk sampai ke rekening bank PN. Perlu beberapa hari untuk mentransfer dana dari PN ke rekening bank PLK untuk didistribusikan kepada penerima manfaat.
- **Perjanjian dua pihak (IFRC sebagai mitra pelaksana)** – Dalam Perjanjian Pendanaan Proyek ini, kantor negara IFRC dapat memberikan panduan teknis, dan pengadaan barang/stok atas nama PN. Kantor negara IFRC akan menerima sebagian dari dana dari anggaran EAP untuk melakukan tugas-tugas ini dan menutupi biaya. Per Juni 2024, tidak ada kantor negara IFRC yang memegang dana sebagai bagian dari Perjanjian Pendanaan Proyek EAP untuk transfer tunai atau mengirimkan dana ke PLK untuk Aksi Antisipatif..
- **Perjanjian tiga pihak** – EAP dan Perjanjian

Pendanaan Proyek dapat memiliki tiga mitra—PN, IFRC, dan perhimpunan nasional mitra. IFRC menyediakan pendanaan untuk kegiatan EAP, perhimpunan nasional mitra dapat memberikan panduan teknis selama persiapan, dan/atau melakukan proses pengadaan dan pembelian barang atau stok atas nama PN. IFRC mentransfer dana ke Perhimpunan Nasional Mitra (Partner National Society/PNS) untuk menutupi pembelian barang/stok dan biaya yang terlibat dalam penyimpanan barang sampai dibutuhkan. Saat ini, tidak ada contoh perhimpunan nasional mitra yang memegang dana untuk transfer tunai di tingkat negara atau mengirim dana ke PLK untuk Aksi Antisipatif.

Tiga jenis perjanjian di atas umum di seluruh jaringan Palang Merah dan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang/stok diuraikan dengan jelas dalam perjanjian. Namun, dalam kasus di mana EAP PN menyertakan transfer tunai ke penerima manfaat sebagai bagian dari tindakan awal, hanya opsi pertama yang saat ini tersedia bagi PN. Solusi PLK yang didanai langsung bilateral membuka pintu bagi PN untuk menerima dukungan dari mitranya (yaitu IFRC dan/atau perhimpunan nasional mitra) dalam menyediakan uang tunai di muka dalam negeri yang dibutuhkan untuk transfer dan memberikan uang itu ke PLK untuk didistribusikan. Gambar di bawah ini menunjukkan bagaimana kesepakatan dapat dibuat antara PN, IFRC, dan MG.

Ada beberapa langkah kesiapan yang perlu dilakukan oleh PN dan mitra. Misalnya, PLK kemungkinan akan memerlukan uji tuntas atau evaluasi “kenali bisnis Anda” (Know Your Business/KYB) dari mitra karena akan menyetorkan sejumlah besar uang ke rekening pendanaan PLK. Setelah mitra dinyatakan layak, mereka tercatat sebagai “kontributor yang dikenal” ke rekening tersebut. Panduan IFRC AA menyatakan bahwa transfer tunai adalah bagian dari dana aktivasi yang dikirim ke PN setelah pemicu diaktifkan. Setelah hal ini terjadi, mitra dapat mengajukan permintaan pembayaran ke manajer proyek IFRC DREF AA atau kantor delegasi yang mengelola EAP untuk uang transfer tunai. Dalam situasi bahaya tak terduga, mitra kemungkinan besar tidak akan menerima dana dari IFRC tepat waktu untuk mengirimkannya ke PLK untuk didistribusikan. Solusi pendanaan langsung bilateral PLK menghilangkan keterlambatan pendanaan ke PLK ini. PN dan mitra dapat menyiapkan rekening pendanaan dengan PLK

PERJANJIAN TRIPARTIT EAP



Gambar 4. Perjanjian Tripartit EAP

dengan berbagai cara. Mitra dapat menggunakan uangnya untuk “mempra-danai” rekening pendanaan PLK. Hal ini diposisikan sebelumnya berdasarkan pemicu prakiraan musiman atau pemicu pra-aktivasi. PLK tidak akan mengakses pendanaan sampai persetujuan diterima dari mitra dan penandatanganan rekening PN. Pilihan lain adalah mitra menyimpan jumlah yang diperlukan untuk transfer tunai dan biaya terkait di rekening banknya di dalam negeri, sehingga tersedia untuk ditransfer ke rekening pendanaan PLK setelah pemicu pra-aktivasi atau aktivasi tercapai. Bagaimana rekening pendanaan disiapkan dan dikelola harus menjadi bagian dari EAP dan Perjanjian Pendanaan Proyek tripartit.

PLK dapat melakukan transfer tunai ke penerima setelah menerima uang dari mitra dan PN telah menyerahkan poin data “kenali pelanggan Anda” yang diperlukan kepada penerima. PLK memberi PN laporan pembayaran secara berkala (misalnya harian, mingguan, bulanan, dll.) untuk memungkinkan PN merekonsiliasi laporan pembayaran dengan daftar penerima. Kemungkinan besar terjadi masalah

selama proses, termasuk pembayaran yang tidak masuk ke rekening penerima, pembayaran yang dilakukan ke penerima yang salah, atau penerima pembayaran yang menerima pembayaran dua kali. Masalah-masalah ini sering diselesaikan antara PN dan PLK selama pelaksanaan transfer tunai. Akhirnya, PN dan PLK mencapai laporan rekonsiliasi akhir. Ini diserahkan bersama dengan biaya layanan kepada mitra untuk pembayaran akhir. Seperti kebanyakan solusi pra-pendanaan, ada kelebihan dan kekurangan menggunakan solusi pendanaan langsung bilateral PLK. Tabel di bawah ini merangkum beberapa masalah yang dapat membantu PN memutuskan solusi yang tepat.

MEKANISME PENDANAAN LANGSUNG BILATERAL PLK

Solusi pendanaan langsung bilateral PLK adalah solusi yang belum teruji dalam jaringan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah untuk Aksi Antisipatif. Gagasan ini diambil dari beberapa contoh IFRC dan PN yang menggunakan pendanaan langsung bilateral

dari PLK selama operasi bantuan darurat. Misalnya, Palang Merah Filipina memiliki kontrak dengan dua PLK selama Topan Haiyan. IFRC secara langsung mendanai rekening PLK untuk transfer tunai yang dikirim ke penerima manfaat. Dalam operasi Ukraina, IFRC dan Perhimpunan Palang Merah Ukraina menegosiasikan kontrak dengan PLK, dan IFRC secara teratur mendanai rekening pendanaan PLK. Namun, tidak ada contoh untuk solusi ini di AA. Selain itu, hanya IFRC yang menggunakan pendanaan langsung bilateral PLK dengan PN. Tidak ada bukti bahwa pendanaan langsung bilateral untuk solusi PLK telah digunakan antara dua perhimpunan nasional, atau IFRC dan dua perhimpunan nasional. Karena ini adalah ide baru untuk Aksi Antisipatif, solusinya harus disesuaikan dengan negara, konteks, hubungan, dan aktivitas transfer tunai. Solusinya harus dirancang khusus untuk kemitraan antar PN. Gambar 5 menunjukkan bagaimana solusi ini dapat bekerja antara dua mitra setelah aktivasi pemicu perkiraan.

Kontrak PLK harus ada sebelum pemicu AA tercapai. Setelah pemicu AA tercapai, PN akan memberi tahu PLK tentang aktivasi, memungkinkan PLK untuk memulai proses internalnya. Pada saat yang sama, PN mengidentifikasi dan memverifikasi penerima manfaat untuk transfer tunai. PN mengkonfirmasi daftar penerima manfaat dan mengirimkan satu salinan ke PLK. Salinan lainnya dilampirkan pada permintaan pembayaran untuk mitra. Permintaan pembayaran memberi tahu mitra mengenai jumlah

uang yang harus ditransfer ke PLK atau disalurkan ke PLK dari rekening pendanaan. Mitra menerima permintaan pembayaran dan memindahkan jumlah yang diperlukan untuk transfer tunai ke rekening pendanaan PLK dalam beberapa jam setelah aktivasi pemicu. Jika PN menggunakan pemicu pra-aktivasi, mitra dapat mentransfer uang ke PLK sebelum pemicu perkiraan formal. PLK menerima atau menarik uang dari rekening pendanaan untuk dikirim ke penerima manfaat. Penerima manfaat menerima transfer tunai di dompet digital, rekening online, atau kode yang dicairkan di kios PLK, kantor pos, atau metode lainnya. Staf Departemen Keuangan dan Gawat Darurat PN bekerja sama memantau ketika pembayaran terjadi serta memecahkan masalah yang muncul selama periode pembayaran. PLK menyelesaikan semua transfer ke penerima manfaat. Sering kali transfer gagal dilakukan, masuk ke rekening orang yang salah, atau penerima manfaat belum memiliki rekening saat akan menerima transfer. PLK akan melaporkan masalah ini ke PN. Staf Keuangan PN, titik fokus CVA PN, dan perwakilan PLK bekerja sama mengidentifikasi perbedaan antara daftar penerima manfaat asli dan laporan pembayaran PLK. Setelah masalah ini diperbaiki, PN dan PLK menyelesaikan rekonsiliasi dan menyetujui faktur final. Kadang-kadang setelah rekonsiliasi, PN masih memiliki sisa saldo. Dalam hal ini, PLK dapat memotong biaya layanannya dari sisa saldo di rekening pendanaan sebelum mengembalikan sisanya kepada Mitra yang menyumbangkan

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Tindakan awal termasuk transfer tunai ke populasi yang terkena dampak, menjadikannya solusi yang relevan	Jika tindakan awal tidak termasuk transfer tunai ke penerima manfaat, solusi ini tidak akan menambah nilai pada strategi pra-pendanaan
Mitra memastikan uang tersedia untuk segera ditransfer ke PLK pada saat pra-aktivasi atau pemicu perkiraan. PN tidak perlu bertanggung jawab atas jumlah pendanaan yang besar ini	Solusi ini berpotensi melemahkan manajemen kontrak Perhimpunan Nasional dengan PLK
Mitra mungkin berada dalam posisi yang lebih baik untuk menerima risiko pra-penempatan uang dengan PLK	Mitra mungkin tidak bersedia menerima risiko memberikan dana kepada PLK untuk jangka waktu tertentu
Mitra mungkin memiliki akses ke solusi pra pendanaan, yang tidak dimiliki PN	Mitra bisa mengandalkan donor atau kantor pusatnya untuk pra-pendanaan yang dapat meningkatkan persyaratan pelaporan
PN memiliki kontrak dengan PLK selama fase kesiapan yang dapat digunakan untuk EAP	Kontrak PLK PN harus ditinjau dan diverifikasi oleh Unit Rantai Pasokan Regional IFRC sebelum dana IFRC dapat digunakan; peninjauan ini bisa memakan waktu beberapa bulan

uang. Namun, jika rekening pendanaan tidak memiliki cukup uang untuk membayar biaya layanan, PLK akan menagih PN sejumlah transfer tunai yang belum dibayar atau biaya layanan. Kemungkinan PN akan mengirimkan faktur PLK final ini ke Mitra bersama permintaan pembayaran. Staf Keuangan mitra dapat meninjau atau memeriksa laporan rekonsiliasi dengan faktur untuk memastikan pembayaran dan biaya yang tepat dihitung dengan benar. Mitra Keuangan kemudian membayar PLK berdasarkan faktur final.

KONTEKS SOLUSI PENDANAAN LANGSUNG PLK MITRA

Ada beberapa contoh di mana IFRC bertindak sebagai “mitra” PN terutama dalam operasi bantuan darurat ketika PN belum terbiasa menggunakan transfer tunai. Solusi pendanaan langsung PLK bilateral telah digunakan ketika faktor-faktor berikut terbukti:

- PN belum terbiasa menyediakan transfer tunai kepada penerima manfaat. IFRC mendukung PN selama proses termasuk mengelola pembayaran

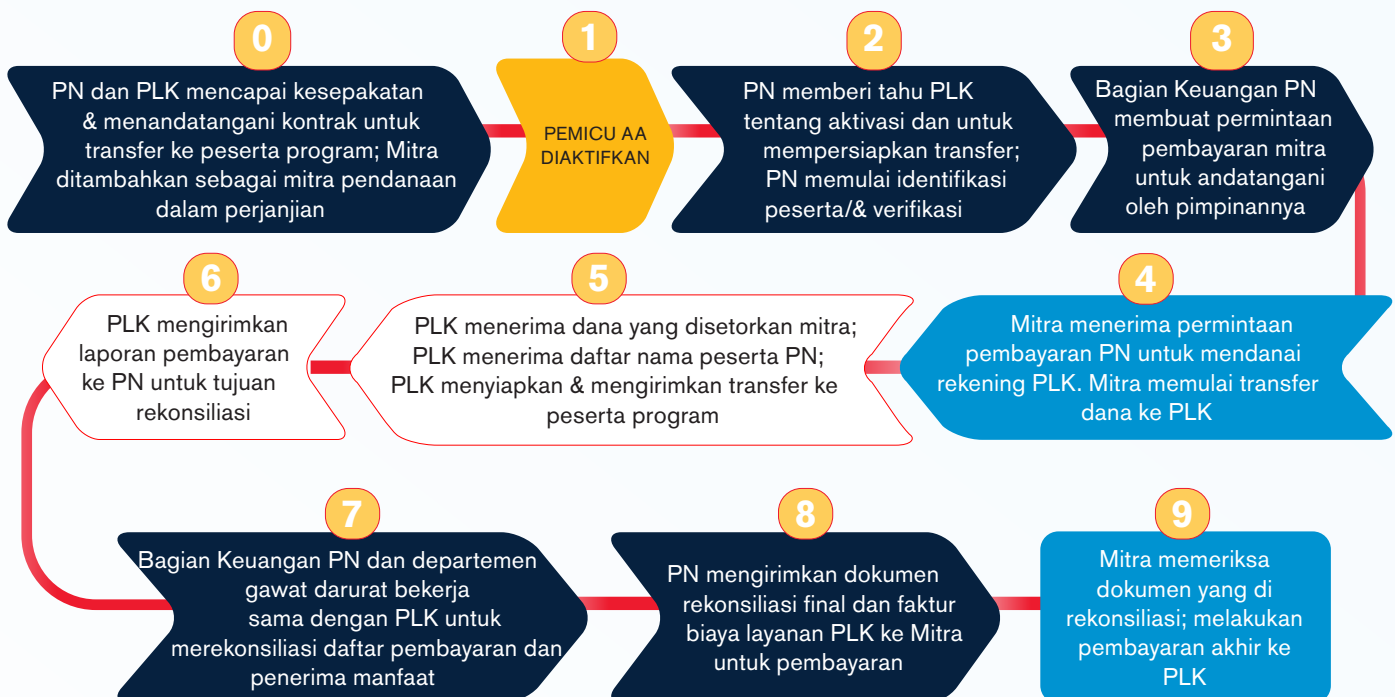
dan merekonsiliasi transfer.

- Kontrak PLK sudah ada, tetapi PN tidak memiliki uang di muka untuk mendanai transfer tunai. IFRC bisa menyediakan uang untuk mendanai transfer tunai sampai pendanaan lain dari jaringan Palang Merah tiba.
- PN tidak memiliki kontrak PLK dan menggunakan kontrak PLK IFRC untuk menyediakan transfer tunai. Dalam kasus ini, IFRC dapat memberikan dukungan tambahan, terutama dalam tugas Keuangan, untuk melindungi kontraknya dan menghindari penalti.

Solusi Pendanaan Langsung PLK bilateral sedikit berbeda dari contoh di atas karena terjadi selama jendela peluang AA sebelum bahaya terjadi, dan ini adalah solusi yang telah disepakati sebelumnya dengan unit Palang Merah mitra.

Solusi pra-pendanaan lainnya, seperti bridge loans, tersedia secara luas dan dapat digunakan dalam lebih banyak konteks. Solusi pendanaan langsung PLK bilateral berlaku dalam konteks

LANGKAH TRANSFER PENDANAAN LANGSUNG BILATERAL PLK



KUNCI PETA PROSES

- Kotak biru tua menunjukkan peran/tanggung jawab PN selama prosesnya
- Kotak biru menunjukkan peran/tanggung jawab mitra bilateral dalam proses tersebut
- Kotak putih menunjukkan peran/tanggung jawab Penyedia Layanan Keuangan (FSP) dalam proses tersebut

Gambar 5: Langkah Transfer Pendanaan Langsung Bilateral PLK

tertentu. Misalnya, PN harus memiliki mitra di negaranya yang bersedia terlibat dengan PN dengan cara ini. Mitra harus terdaftar di kementerian yang sesuai untuk bisa bertindak atau memegang rekening bank di negaranya. Mitra setuju untuk bertanggung jawab atas pembayaran kepada PLK sebagai bagian dari peran mereka dalam EAP. Mitra mungkin dikenakan biaya dalam komitmen ini. Mitra mungkin perlu melatih karyawannya untuk mengelola pembayaran PLK, memantau transfer tunai, dan merekonsiliasi pembayaran dengan rekening koran PLK atau laporan pembayaran. Selain itu, mitra harus memiliki sejumlah likuiditas keuangan di negaranya untuk menutupi jumlah yang mereka janjikan untuk pendanaan. Ada kemungkinan uang tersedia hanya pada saat tertentu saja, namun mitra tetap harus bisa turun tangan dengan uang segera setelah pemicu perkiraan tercapai. Hal ini bisa meningkatkan risiko di kantor negara mitra. Mitra harus mempertimbangkan aspek-aspek ini ketika mendiskusikan peran mereka dalam EAP dan mengambil tanggung jawab untuk membayar PLK.

PN juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman menggunakan CVA dalam programnya. Aksi antisipatif dapat diterapkan selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan dalam bahaya lambat, namun waktu tunggu bahaya tiba-tiba bisa berjam-jam atau beberapa hari. PN membutuhkan kesiapan CVA yang cukup untuk melakukan AA pada bahaya lambat dan bahaya tiba-tiba. Penting bagi PN untuk memiliki kontrak PLK dan diverifikasi oleh Unit Rantai Pasokan Regional IFRC sebelum pemicu AA tercapai. Jika PN tidak memiliki kontrak PLK ini sebelum EAP, PN dapat menggunakan kesiapan pendanaan dan waktu untuk menerapkan kontrak. Namun, bisa memakan waktu beberapa bulan untuk menyelesaikan kontrak ini, sehingga harus dipertimbangkan dalam timeline. PN yang memiliki pengalaman CVA telah memahami kemampuan mereka dalam menyediakan transfer tunai, jumlah staf yang dibutuhkan, jumlah situs PLK yang diperlukan, waktu pengiriman transfer tunai, dan faktor lainnya. Data ini masuk ke dalam EAP sehingga memungkinkan PN memutuskan apakah transfer tunai adalah pilihan yang layak untuk jenis bahaya yang terjadi. Beberapa PN telah memutuskan CVA sesuai untuk suatu bencana, tetapi tidak untuk tipe bencana lainnya. Perhimpunan nasional yang memiliki sedikit atau tanpa pengalaman dalam CVA tidak bisa memberikan tingkat perencanaan terperinci ini, yang

mana sangat penting untuk keberhasilan penggunaan transfer tunai dalam tindakan antisipatif.

Negara harus memiliki lingkungan ekonomi dan keuangan yang relatif stabil. Secara umum mata uang harus stabil, tanpa fluktuasi besar yang terjadi setiap hari sehingga memungkinkan transfer tunai menjadi efektif. Negara juga harus memiliki infrastruktur yang mendukung transfer tunai ke penerima manfaat. Termasuk konektivitas internet, jaringan perbankan, cakupan PLK, atau situs pencairan yang memungkinkan penerima manfaat mengakses transfer tunai. Transfer tunai untuk tindakan antisipatif lebih berhasil ketika orang menerima pembayaran atau pengiriman uang secara teratur melalui perusahaan seluler, agen pengiriman uang, rekening bank, atau penyedia layanan keuangan lainnya. PN dan mitra harus mempertimbangkan dengan cermat mekanisme pengiriman yang biasa digunakan di seluruh negeri untuk memberikan transfer tunai kepada penerima manfaat.

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENYIAPKAN SOLUSI PENDANAAN LANGSUNG PLK MITRA

1. PN menimbang kebutuhan dan solusi potensialnya (lihat Panduan Praktis Pra-Pendanaan Aksi Antisipatif untuk Perhimpunan Nasional) dan menentukan bahwa bekerja dengan mitra Palang Merah untuk mendanai PLK secara langsung adalah solusi terbaik.
2. Sekretaris Jenderal, atau yang ditunjuknya, memulai diskusi dengan mitra Palang Merah yang berlokasi di negara itu untuk mengetahui apakah ada yang bersedia mengambil peran dan tanggung jawab ini untuk EAP.
3. Kepemimpinan PN dan perwakilan mitra Palang Merah menegosiasikan kesepakatan tentang jumlah yang diperlukan, pengaturan rekening pendanaan dengan PLK, dan persyaratan lainnya. Ini diuraikan dalam EAP, dan kemungkinan besar dalam Perjanjian Pendanaan Proyek.
4. PN meminta PLK untuk menambahkan mitra sebagai kontributor ke rekening pendanaan PLK.
5. PLK melakukan pemeriksaan uji tuntas pada mitra yang menyediakan pendanaan.
6. Mitra menindaklanjuti dengan sebelumnya menempatkan dana di rekening pendanaan PLK, dan/

atau membuat rekening bank dalam negeri yang diperlukan yang memungkinkan uang berpindah dengan cepat ke akun pendanaan PLK. Mitra memastikan uang yang tersedia saat diperlukan.

DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN UNTUK SOLUSI PENDANAAN LANGSUNG PLK MITRA

Solusi pendanaan langsung PLK bilateral tidak selalu mengharuskan PN membuat dokumen keuangan untuk membuat perjanjian dengan mitra. Ini adalah kesepakatan yang dibuat antara dua organisasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dan dibangun atas niat baik, kepercayaan, dan hubungan positif antara kedua mitra. Mitra adalah bagian dari Rencana Aksi Antisipatif PN atau EAP sehingga termasuk dalam diskusi seputar rencana dan protokol tersebut. Perjanjian Pendanaan Proyek tripartit dengan IFRC, PN, dan mitra akan menguraikan bagaimana dana dicairkan di antara para pihak. Ini juga mengidentifikasi bagaimana mitra akan menggunakan dana untuk kepentingan PN selama aktivasi EAP.

PLK kemungkinan akan mengharuskan PN mitra menyiapkan dokumen sebagai bagian dari proses dan persyaratan uji tuntas KYB PLK. Di sebagian besar negara, PLK diwajibkan untuk:

- Memverifikasi identitas dan pendaftaran organisasi untuk bekerja di dalam negeri,
- Mengidentifikasi dan memverifikasi Pemilik Manfaat Utama organisasi,
- Memahami sifat dan tujuan hubungan organisasi dengan pengguna/penerima manfaat dan mengembangkan profil risiko penerima manfaat, dan
- Memastikan organisasi memiliki rekening bank dan dana yang sah yang tidak mencuci uang atau mendanai terorisme.

Untuk memverifikasi poin-poin ini, PLK akan meminta bukti pendaftaran mitra sebagai organisasi nirlaba di negara tersebut, memeriksa berbagai dokumen yang menunjukkan bagaimana organisasi terbentuk dan beroperasi di negara tersebut, dan mungkin struktur organisasi di negara asalnya. PLK juga akan meminta dokumen keuangan seperti rekening koran saat ini untuk membuktikan organisasi tersebut mematuhi undang-undang anti-terorisme/anti-pencucian uang internasional dan nasional. Proses KYB ini mirip dengan apa yang akan

dilalui mitra saat membuka rekening bank di negara tersebut.

PEMILIHAN DAN PERJANJIAN MITRA

PN memiliki atau mungkin tidak memiliki pilihan mitra untuk didekati sebagai bagian dari solusi pendanaan langsung PLK bilateral. PN mungkin hanya memiliki satu opsi di negara ini. Banyak mitra yang tidak bersedia melakukan perjanjian jenis ini dengan NS. Ketika seorang NS dapat memilih mitra, beberapa pertimbangan berikut ini menjadi faktor dalam pengambilan keputusan :

- Mitra dan NS memiliki hubungan kerja dan riwayat yang biasanya positif.
- Mitra dapat memberikan dana ke PLK pada saat aktivasi pemicu; mitra memiliki likuiditas di negara tersebut untuk memenuhi jumlah yang dibutuhkan.
- Persyaratan pelaporan mitra sudah sesuai dengan solusi dan jumlah yang digunakan.
- Mitra memiliki staf untuk mengelola pembayaran PLK, memantau transfer tunai (jika diperlukan), dan merekonsiliasi dokumen (jika diperlukan)

PN memulai diskusi dengan mitra dalam fase kesiapan EAP. PN harus memahami dan menyetujui solusi sebelum menandatangani perjanjian formal bersama dengan PLK. Setiap ekspektasi harus dinyatakan selama negosiasi sehingga kedua belah pihak dapat mengambil keputusan yang informatif..

KONTROL FISKAL

Setiap solusi pembiayaan pendahuluan memiliki tingkat risiko tertentu. Dari perspektif PN, solusi pendanaan langsung PLK bilateral berisiko relatif rendah dalam hal manajemen. PN telah mengalihkan tanggung jawab pendanaan rekening PLK kepada mitra. Namun, masih ada beberapa risiko reputasi bagi PN jika mitra tidak dapat mendanai transfer tunai atau transfer terlambat sampai ke penerima manfaat. PN terus mengelola kontrak dan hubungan dengan PLK. Begitu pula PN menjaga hubungannya dengan mitra. Beberapa kontrol fiskal PN mungkin terus ada dalam hubungan ini. Misalnya, PN harus membuat permintaan pembayaran dan melampirkan daftar penerima untuk transfer tunai ke permintaan pembayaran. Sebagian besar PN mengharuskan dokumen-dokumen ini ditandatangani oleh seti-

daknya dua staf kepemimpinan yang berbeda sebelum dikirim ke PLK untuk transfer tunai, dan dana disetorkan ke rekening pendanaan PLK. Jenis kontrol ini tetap ada dalam pendanaan langsung bilateral dari solusi PLK juga.

JAMINAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS

PN mengelola kontrak dan hubungan PLK serta hubungan dengan masyarakat yang mereka layani.

PN secara aktif terlibat dalam pemantauan pembayaran transfer tunai. Ini termasuk meninjau laporan pembayaran PLK. Laporan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemantauan PN sampai batas tertentu. Jenis data yang dikumpulkan pada transfer juga dapat spesifik untuk PLK tersebut. Laporan PLK biasanya menampilkan jenis data berikut:

- Transfer yang berhasil diselesaikan
- Transfer yang terganggu atau tidak masuk ke nomor yang diberikan (misalnya nomor rekening bank, nomor ponsel, alamat email, dll.)
- Transfer dengan jumlah yang salah
- Transfer yang telah dikirim ke penerima manfaat yang sama lebih dari sekali (misalnya karena nama penerima terduplikasi, atau mungkin dua penerima manfaat dengan nama yang sama)

PN menetapkan sistem pemantauan yang membandingkan laporan pembayaran dengan daftar penerima dan mengidentifikasi perbedaan antara daftar. Laporan pembayaran juga bisa menunjukkan jumlah pembayaran yang tidak biasa atau anomali lain dalam transfer yang membantu PN memantau pembayaran yang salah, penipuan, atau penyalahgunaan. PN bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mengurangi jenis masalah ini dalam transfer tunai. Pemantauan ini dapat memakan banyak tenaga dan waktu, tergantung pada sistem pelaporan PLK dan kemampuan PN untuk memantau pembayaran secara teratur. Dengan beberapa platform database penerima manfaat, pemantauan lebih mudah karena basis data dapat diprogram untuk mencari jenis kesalahan atau masalah tertentu. Mitra dapat memilih untuk melakukan pemantauan selama program. Namun, mengingat waktu dan upaya yang dibutuhkan, kemungkinan besar mitra akan menunggu sampai PN dan PLK menyelesaikan pemantauan dan rekonsiliasi mereka. Mitra dapat meninjau sampel pembayaran untuk memverifikasi pemantauan PN dilakukan dengan benar. Terakhir, mitra dapat meninjau laporan keuangan dan laporan lainnya dari aktivasi EAP untuk memverifikasi uang di akun pendanaan PLK telah digunakan dengan benar.

KESIMPULAN

Pendanaan langsung bilateral dari PLK adalah solusi yang digunakan untuk konteks dan EAP tertentu. Ini bukan solusi yang dapat diterapkan secara luas di seluruh dunia atau dengan PN apa pun. PN harus memiliki EAP yang mencakup transfer tunai sebagai bagian dari tindakan awal. PN harus memiliki mitra yang merupakan entitas terdaftar di dalam negeri dan dapat memiliki rekening bank yang berfungsi. Mereka harus menjadi mitra yang bersedia mendukung PN dalam jenis kemitraan ini. Selain itu, PN harus memiliki kontrak PLK yang digunakan secara teratur untuk melakukan transfer tunai dalam program lain. Mitra harus lulus uji tuntas PLK dan proses KYB untuk siap atau menjadi kontributor rekening pendanaan PLK. Persyaratan ini menjadikan pendanaan langsung bilateral dari PLK sebagai solusi khusus yang harus dipertimbangkan dengan cermat antara Perhimpunan Nasional dan IFRC.

References

Know Your Business (KYB) identity verification explained. Jennifer Dunn. 2022. <https://www.middesk.com/blog/know-your-business-kyb-identity-verification-explained>

LAMPIRAN IV.

Pinjaman Jembatan Bank

Pedoman Terperinci



Apa itu Pra-Pendanaan?

Dampak dari tindakan pencegahan bergantung pada tindakan awal yang tepat waktu. Namun, sering kali donor tidak dapat menyediakan dana secara langsung bagi Perhimpunan Nasional yang mendukung mereka untuk bertindak tepat waktu. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan pra-pendanaan, yaitu Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara sendiri, yang dapat langsung mendukung mereka untuk bertindak sebelum dana donor tiba di rekening. Ada berbagai instrumen pra-pembiayaan yang tersedia untuk Perhimpunan Nasional termasuk solusi yang ditawarkan oleh bank seperti **Pinjaman Jembatan (Bridge Loan)**.

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA	Solusi Perhimpunan Nasional	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan aksi antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain
DANA TANGGAP DARURAT (ERF)	Solusi Perhimpunan Nasional	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk aksi antisipatif bila diperlukan
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai aksi antisipatif tanpa memerlukan pembayaran
PINJAMAN BILATERAL	Solusi Donor	Donor memberikan pinjaman kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi biaya aksi antisipatif, dan pinjaman dilunasi setelah mendapatkan sumber pendanaan lain
PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN YANG DIDANAI DONOR (PLK)	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk aksi antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
PENYEDIA BARANG DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor membayar barang yang dibutuhkan untuk aksi antisipatif langsung ke penyedia, sehingga mempercepat proses pengadaan
PINJAMAN BANK	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya aksi antisipatif dan dilunasi setelah dana lain tersedia
FASILITAS KREDIT BANK (LOC)	Solusi Bank	Kredit yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan, dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK)	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional dan PLK sepakat untuk menunda pembayaran distribusi tunai sampai setelah ndakan awal terjadi, sehingga memungkinkan dana untuk digunakan di muka
PENUNDAAN JANGKA WAKTU PEMBAYARAN PLK	Solusi Penyedia Layanan	PLK memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur jalur kredit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari
PENYEDIA BARANG MENUNDA SYARAT PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti

PINJAMAN JEMBATAN (BRIDGE LOAN)

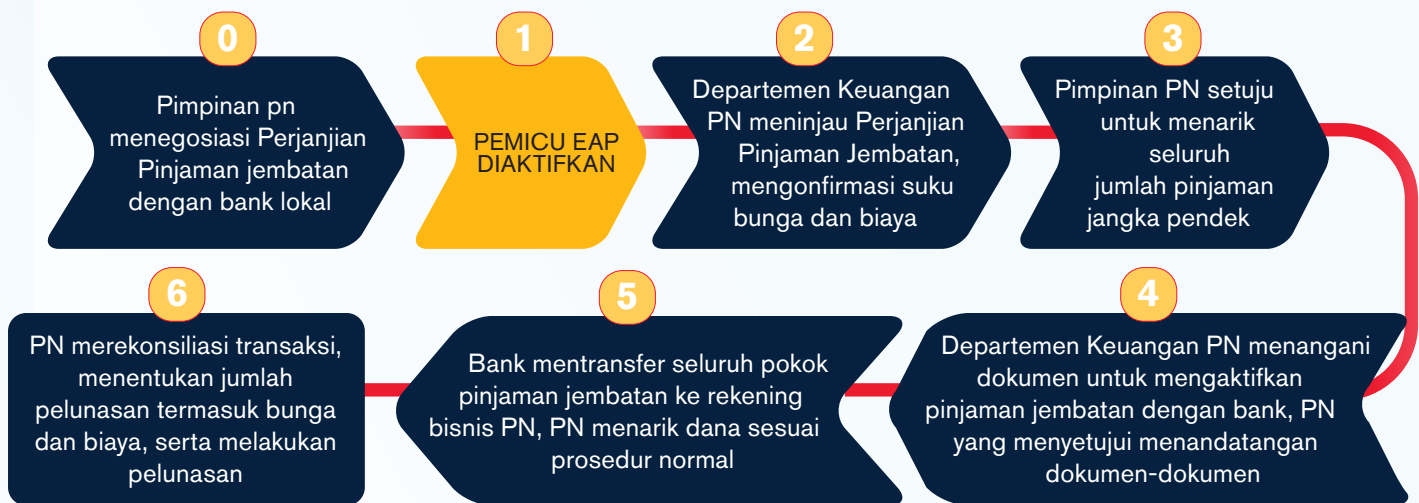
Bank dan lembaga keuangan lainnya menyediakan ratusan produk dan layanan pinjaman yang berbeda untuk individu dan bisnis setiap tahunnya. Banyak bank akan menyesuaikan pinjaman untuk kebutuhan individu atau bisnis tertentu. Produk pinjaman yang umum digunakan adalah pinjaman jembatan. Pinjaman jembatan biasanya merupakan produk pembiayaan sementara dari bank atau lembaga keuangan yang memberikan uang kepada peminjam untuk periode waktu kurang dari 12 bulan. Pinjaman jembatan umumnya dilunasi setelah peminjam menerima atau mengamankan pendanaan. Jenis pinjaman ini biasanya memiliki suku bunga dan/atau biaya yang lebih tinggi dan sering kali memerlukan agunan untuk memperoleh pinjaman. Seperti halnya semua pinjaman, jumlah pinjaman penuh (pokok) diberikan kepada individu atau bisnis pada saat aplikasi disetujui. Bunga mulai terakumulasi berdasarkan pokok pinjaman terlepas dari apakah individu atau bisnis menggunakan seluruh jumlah dana. Pinjaman jembatan dibuat untuk peminjam berisiko tinggi, sehingga cocok untuk organisasi nirlaba yang membutuhkan suntikan dana dalam waktu singkat.

Organisasi nirlaba biasanya menghadapi kesulitan lebih besar dalam mengajukan dan menerima pinjaman daripada bisnis yang mencari laba atau bahkan perorangan. Pemberi pinjaman yang

memberikan pinjaman kepada bisnis kecil umumnya akan mengevaluasi bisnis pada beberapa aspek utama seperti lamanya bisnis telah beroperasi, riwayat kredit pribadi pemilik, skor kredit bisnis, pendapatan bisnis, dan proyeksi pertumbuhan bisnisnya. Pemberi pinjaman pada akhirnya ingin melihat apakah peminjam dapat melunasi pinjamannya. Namun, organisasi nirlaba pada dasarnya berbeda dengan bisnis kecil. Organisasi nirlaba tidak menunjukkan atau memperoleh pendapatan yang “menguntungkan”. Dana ini diputar kembali ke dalam program dan biaya operasional organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba bergantung pada donasi, hibah, atau acara penggalangan dana untuk menghasilkan pendapatan. Hal tersebut termasuk sumber pendapatan yang tidak teratur dan tidak dapat diprediksi. Ketidakpastian ini dapat membuat pemberi pinjaman ragu-ragu untuk mendanai organisasi nirlaba karena mereka tidak yakin apakah organisasi tersebut dapat membayar kembali pinjamannya. Pemberi pinjaman menganggap organisasi nirlaba memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan bisnis lain yang memiliki rencana yang jelas untuk menghasilkan laba. Beberapa bank atau lembaga keuangan memiliki peraturan perusahaan yang mengecualikan organisasi nirlaba dari persyaratan kelayakan. Semua faktor ini menyulitkan organisasi nirlaba untuk menerima pinjaman tradisional dari bank atau lembaga keuangan¹. Hambatan lain bagi organisasi

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Proses aplikasi yang lebih mudah dan cepat	Biaya awal untuk pinjaman jembatan antara 0,5% dan 1% dari jumlah biaya pokok. Biaya tersebut merupakan kompensasi atas pelaksanaan pinjaman
Pinjaman jembatan kurang dari 12 bulan, menawarkan akses cepat ke dana	Karena jangka waktu pinjaman kurang dari 12 bulan, suku bunganya lebih tinggi; biasanya 1-2 persen lebih banyak daripada pinjaman tradisional
Sering kali tersedia untuk organisasi nirlaba yang mungkin kesulitan mendapatkan jenis produk pinjaman tradisional lainnya	Sering kali pinjaman yang disetujui membutuhkan agunan, biasanya real estat atau aset. Beberapa pemberi pinjaman mungkin mengabaikan hal ini dan mengizinkan pinjaman jembatan untuk tidak dijamin
Tidak ada penalti pembayaran untuk pinjaman jembatan	Pinjaman jembatan dapat ditawarkan dengan jumlah pokok yang lebih kecil dari yang dibutuhkan oleh organisasi untuk menutupi biaya operasionalnya
Jumlah penuh pinjaman jembatan tersedia ketika proses aplikasi selesai dan disetujui	Bunga dibebankan pada jumlah penuh dari pokok pinjaman terlepas dari apakah jumlah tersebut digunakan seluruhnya atau tidak
Pinjaman dengan jangka waktu tetap mungkin memiliki lebih banyak pemantauan yang dapat mengurangi peluang penyalahgunaan	

LANGKAH-LANGKAH TRANSFER DANA PINJAMAN JEMBATAN



LEGENDA PETA PROSES

- Kotak biru tua menunjukkan pengajuan pembayaran & proses transfer dana Pinjaman Jembatan

Gambar 6: Langkah-langkah Transfer Dana Pinjaman Jembatan

nirlaba untuk menerima pinjaman tradisional adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membayar kembali pinjaman. Jangka waktu pinjaman umumnya antara 2-5 tahun atau lebih, dan jangka waktu yang panjang ini memungkinkan suku bunga dan biaya lainnya lebih rendah daripada pinjaman jangka pendek. Namun, organisasi sering kali membutuhkan dana hanya untuk jangka waktu yang pendek dan tidak memiliki jaminan untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang. Hal ini membuat pinjaman jembatan menjadi pilihan yang lebih menarik bagi organisasi nirlaba. Pinjaman jembatan biasanya lebih mudah dan lebih cepat diterima. Namun, kenyamanan ini diimbangi dengan suku bunga yang lebih tinggi, biaya aplikasi atau biaya awal², dan sifat pinjaman yang jangka pendek. Suatu organisasi mungkin bersedia membayar biaya-biaya ini sebagai imbalan atas akses dana yang cepat dan mudah. Biaya yang dikeluarkan bisa dikatakan minimal karena pinjaman jembatan diharapkan dapat dilunasi dengan cepat. Selain itu, pinjaman jembatan tidak memiliki penalti pelunasan karena jangka waktunya lebih pendek dari 12 bulan..

MEKANISME PINJAMAN JEMBATAN

Organisasi dapat mengakses pinjaman jembatan sesuai dengan layanan yang diuraikan dalam perjanjian layanan. Grafik di bawah ini menunjukkan bagaimana PN secara teoritis dapat menggunakan pinjaman jembatan setelah aktivasi pemicu perkiraan. Kotak

biru menunjukkan kemungkinan permintaan pembayaran PN untuk mengakses pinjaman jembatan, PN yang menerima dana pinjaman, dan langkah-langkah rekonsiliasi dan pelunasan yang mungkin diperlukan.

Nonprofit organizations are generally considered high-risk borrowers to many lending institutions, particularly traditional bank institutions. However, there are many alternatives to a traditional banking institution that may be more willing to provide a bridge loan to an NS. Local banks or credit unions are often more likely to provide a bridge loan to a well-established nonprofit like the Red Cross. The reputation and relationship between the local Red Cross and the community may influence how likely the NS is to receive a bridge loan or other pre-financing product from a financial institution.

Secondly, an organization with consistent positive cash flow will also likely be considered for a bridge loan. This means the NS generally can pay its bills and other expenses regularly. Fundraising and donations, along with contracts and grants, are regularly part of NS financing, and this can be verified through income statements and other financial records. Project Funding Agreements with donors like the IFRC or a partner National Society also help to show the NS can pay back a short-term bridge loan. NSs with complete and thorough financial records are more likely to negotiate better rates and terms with a

banking institution.

Finally, bridge loans in the nonprofit context are appropriate for short-term prefinancing for immediate funding needs. They are not recommended for asset purchase or replacement, or long-term solutions to cash flow problems. Bridge loans, with their higher interest rates, fees, and short repayment timelines, can quickly accumulate costs. They should be considered only as a contingency or emergency funding source. The NS should have a clear plan for the repayment of the bridge loan that will not leave them with unexpected costs or expenses.

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MEYIAPKAN PINJAMAN JEMBATAN

1. Dewan Direksi PN mempertimbangkan kebutuhan dan solusi potensial (lihat panduan PN untuk Strategi & Perencanaan Pra-pembiayaan) dan menentukan apakah pinjaman jembatan diperlukan.
2. Sekretaris Jenderal mengarahkan Departemen Keuangan untuk mengkaji bank dan lembaga yang dapat memberikan pinjaman jembatan kepada PN.
3. Departemen Keuangan melakukan kajian untuk mengidentifikasi bank atau lembaga keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan PN.
4. Sekretaris Jenderal dan Dewan Direktur memutuskan lembaga keuangan yang paling menguntungkan bagi PN (hal ini dapat dilakukan melalui proses pengadaan).
5. Pimpinan PN mengajukan aplikasi untuk pinjaman jembatan pada lembaga keuangan yang dipilih.
6. Lembaga keuangan/bank mengevaluasi PN berdasarkan riwayat dan catatan keuangan yang diserahkan.
7. Pimpinan PN dan bank/lembaga keuangan menegosiasikan kesepakatan untuk persyaratan pinjaman jembatan.
8. Bank/lembaga keuangan menyiapkan rekening pinjaman jembatan
9. PN menerima dana pinjaman jembatan di rekening yang telah diidentifikasi.
10. Departemen Keuangan dan Pimpinan PN membuat kebijakan dan SOP untuk mengelola

dan menggunakan pinjaman jembatan.

DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN UNTUK PINJAMAN BANK

Ketika suatu organisasi mengajukan permohonan untuk mendapatkan pinjaman jembatan, bank atau lembaga keuangan akan mengevaluasi organisasi tersebut di beberapa aspek utama yang meliputi jaminan aset, riwayat kredit, perolehan pendapatan, dan rasio utang terhadap pendapatan. Pinjaman jembatan mungkin memerlukan agunan untuk pinjaman dengan jaminan, yang umumnya lebih besar daripada pinjaman tanpa jaminan. Jika agunan diperlukan, bank akan meninjau aset yang dimiliki oleh organisasi nirlaba atau aset yang dijadikan agunan oleh donor. Agunan adalah salah satu hambatan utama yang menghambat organisasi nirlaba untuk mendapatkan pinjaman bank tradisional, karena banyak organisasi nirlaba yang tidak memiliki aset atau properti yang signifikan untuk dijadikan agunan. PN yang membutuhkan pinjaman jembatan harus menunjukkan bahwa mereka memiliki riwayat kredit yang baik, yaitu membayar biaya rutin seperti sewa, utilitas, asuransi, dan pemasok tepat waktu dan dalam jumlah yang diperlukan. Bank dan lembaga keuangan juga akan melihat pendapatan yang dihasilkan oleh PN. Ini adalah seberapa sering dan seberapa banyak pendapatan yang diterima PN melalui kegiatannya seperti penggalangan dana, donasi, kontrak, dan perjanjian hibah. Bank akan menilai apakah ada riwayat pendapatan yang berkelanjutan yang mengindikasikan bahwa PN akan memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman jembatan. Terakhir, bank dapat melihat rasio utang terhadap pendapatan organisasi. Jika PN terus menerus mengalami kerugian selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun, bank mungkin akan ragu atau menolak pengajuan pinjaman jembatan. Untuk memverifikasi setiap aspek ini, bank atau lembaga keuangan akan memerlukan laporan keuangan organisasi, laporan laba rugi, neraca, pengajuan pajak, laporan audit, dan dokumen keuangan lainnya. Jika organisasi dan lembaga perbankan memiliki hubungan yang sudah berlangsung lama dan umumnya positif, bank kemungkinan akan mencari cara untuk membantu organisasi tersebut dalam mencapai solusi. Sebagai contoh, bank dapat menyesuaikan kriterianya jika saldo bank dan transaksi organisasi menunjukkan stabilitas dalam jangka waktu yang lebih lama, terutama jika organisasi tersebut telah mampu melunasi utang atau pinjaman sebelumnya.

UJI TUNTAS LEMBAGA KEUANGAN

Kelembagaan	- Tata Kelola: Struktur Manajemen yang jelas; Kontrol Internal yang Kuat dan Prosedur Operasi Standar - Status pendaftaran resmi: Pendaftaran yang tepat di negara yang memiliki aturan hukum yang efektif - Kepatuhan hukum: Perusahaan mematuhi undang-undang anti pencucian uang dan anti-teroris - Layanan Dukungan: Kapasitas Administrasi dan Sumber Daya Manusia yang kuat
Operasional	- Kapasitas untuk meningkatkan atau menyediakan produk keuangan tambahan untuk jumlah yang lebih besar - Fleksibilitas: Kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan organisasi yang dinamis
Keuangan	- Patuh dengan Audit: Kondisi keuangan yang baik - Laporan Keuangan: Tingkat arus kas yang memadai - Pelaporan pajak perusahaan: Tinjauan untuk risiko keuangan yang terkait dengan institusi - Reputasi: Lembaga keuangan memiliki reputasi yang kuat di negara tersebut - Keandalan: Lembaga keuangan memiliki rekam jejak yang terbukti dalam menyediakan uang ketika diminta/dibutuhkan (Ulasan pelanggan yang positif)
Keamanan/Risiko	- Asuransi: Akuntabilitas atas setiap kerugian uang tunai - Konflik Kepentingan: Peninjauan untuk lembaga keuangan atau karyawannya yang memiliki konflik kepentingan dalam menjalankan bisnis dengan organisasi
Layanan Pelanggan	Pemecahan masalah: Kesiediaan untuk mengatasi masalah secara profesional dan dengan segera
Biaya Layanan & Suku Bunga	- Biaya Layanan: Biaya awal masuk akal dibandingkan dengan lembaga lain - Suku Bunga: Biasanya tetap, masuk akal, dan sebanding dengan lembaga lain yang menyediakan produk pinjaman jembatan - Biaya pemeliharaan bulanan/tahunan: Masuk akal dan kompetitif

PEMILIHAN DAN PERJANJIAN LEMBAGA KEUANGAN

Institusi perbankan tradisional sering kali menolak organisasi nirlaba karena beberapa alasan, termasuk perbedaan hukum dan peraturan yang mengatur mereka dibandingkan dengan bisnis. Namun, lembaga keuangan non-tradisional telah memperluas produk mereka, sehingga organisasi dapat memilihnya untuk kebutuhan pembiayaan. Lembaga keuangan yang memberikan pinjaman jembatan kepada organisasi kemungkinan menggunakan dana pribadi, sehingga mereka tidak terikat pada beberapa undang-undang dan peraturan pemerintah. Meskipun hal ini memungkinkan pilihan penyedia pinjaman yang lebih luas, namun hal ini meningkatkan potensi lembaga keuangan penyedia layanan yang ilegal atau tidak terpercaya. Terlepas dari apakah pemberi pinjaman

adalah bank tradisional atau lembaga keuangan nontradisional, organisasi perlu meluangkan waktu yang signifikan dalam mengkaji pemberi pinjaman. Sangat direkomendasikan untuk melibatkan departemen Keuangan dan staf dalam menekuni uji tuntas ini. Tabel berikut berisi beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan oleh organisasi dalam mengkaji lembaga pemberi pinjaman. Setelah organisasi merasa puas atas penemuan bank atau lembaga keuangan yang terbaik untuk memberikan pinjaman jembatan, organisasi dapat mengajukan pinjaman. Bank juga akan membuat kesimpulan penilaian dan menyetujui pengajuan pinjaman. Negosiasi mengenai rinciannya dilakukan antara kedua entitas sampai kesepakatan tercapai. Untuk sebagian besar mitra Palang Merah Bulan Sabit Merah setempat, negosiasi ini dipimpin oleh Departemen Keuangan atau staf. Jika kantor atau personel pengadaan tersedia,

mereka juga dapat disertakan, tergantung pada proses organisasi.

KONTROL FISKAL

Setiap solusi pra-pembiayaan memiliki tingkat risiko tertentu. Dari sudut pandang PN, menggunakan dana dari pinjaman jembatan memberikan solusi yang relatif berisiko rendah dalam hal manajemen. Ketika pinjaman jembatan disetujui dan diterima, PN akan memindahkan dana ke rekening banknya sendiri. Tidak ada perbedaan dalam cara atau tempat penyimpanan dana pinjaman jembatan. PN dapat menerapkan pengendalian internal yang biasa dilakukannya untuk memastikan pendanaan digunakan dengan tepat, diotorisasi oleh personil yang tepat, dan dipantau seperti halnya dalam pendanaan lainnya. Pendanaan pinjaman jembatan tidak menimbulkan risiko tambahan di luar prosedur normal PN. Seperti halnya instrumen keuangan dengan nilai moneter, organisasi harus memiliki kontrol internal untuk mengelola siapa yang memiliki akses ke dana dan siapa yang memiliki wewenang untuk menyetujui penggunaan dana tersebut.

JAMINAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS

PN mungkin ingin menerapkan praktik pemantauan tambahan pada pinjaman jembatan karena jumlah uang yang signifikan, berdurasi pendek, dan mengakumulasi suku bunga yang lebih tinggi. PN harus merencanakan dengan cermat jumlah yang mereka butuhkan dan hanya mengajukan pinjaman jembatan untuk menutupi jumlah yang dibutuhkan. Jika tidak, suku bunga yang tinggi akan dibayarkan atas dana yang tidak digunakan. Kedua, pinjaman jembatan adalah solusi cepat dan bersifat sementara. Pinjaman tersebut harus dibayar penuh secepat mungkin untuk menghindari biaya yang tidak perlu. PN mungkin perlu memiliki rencana pembayaran terperinci yang jelas untuk memastikan pinjaman dilunasi pada waktunya. Terakhir, PN harus mempertimbangkan dengan cermat dan menimbang semua opsi pra-pendanaan, termasuk pinjaman jembatan, untuk menentukan solusi terbaik guna menutupi jumlah dana yang dibutuhkan selama masa jeda. Dengan perencanaan pra-pendanaan yang matang, PN dapat menghindari penggunaan solusi yang tidak efisien dan pembayaran biaya yang tidak perlu.

KESIMPULAN

Meskipun lembaga perbankan tradisional selama

ini cenderung enggan memberikan pinjaman kepada organisasi nirlaba, lembaga keuangan non-tradisional kini mulai merespons permintaan pasar. Sekarang sudah tersedia lebih banyak layanan keuangan untuk organisasi nirlaba dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Organisasi nirlaba juga semakin mahir dalam menggunakan layanan dan produk keuangan yang sebelumnya hanya diperuntukkan bagi bisnis. Seiring dengan berlanjutnya tren ini, lebih banyak peluang untuk solusi pra-pendanaan yang akan tersedia. Organisasi harus mempertimbangkan pinjaman jembatan dengan cermat. Namun demikian, pinjaman jembatan telah terbukti menjadi solusi yang efektif bagi banyak organisasi nirlaba yang membutuhkan suntikan dana tunai atau dana operasional yang cepat untuk mengatasi keadaan darurat atau untuk menjembatani kesenjangan pendanaan jangka pendek. Pinjaman jembatan tampaknya merupakan solusi yang layak, diinginkan, dan dapat dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi kebutuhan pra-pendanaan Aksi Antisipatif jangka pendek.

Cerita Pengalaman

Palang Merah Lesotho – Menggunakan Solusi Bank untuk Pra-pendanaan Tindakan Antisipatif

Perhimpunan Palang Merah Lesotho (Lesotho Red Cross Society/LRCS) mulai mengerjakan Aksi Antisipatif (AA) untuk kekeringan pada tahun 2019. Sejak saat itu, mereka telah mencapai validasi Protokol Tindakan Dini (Early Action Protocol/EAP) untuk kekeringan, dan EAP untuk Gelombang Dingin/Hujan Salju yang sedang dalam proses validasi. Pada bulan April 2024, EAP kekeringan diaktifkan bersamaan dengan mekanisme pra-pendanaan IFRC. Karena kekeringan merupakan bahaya yang terjadi secara perlahan, dengan waktu tunggu hingga 3 bulan, dana Federasi Palang Merah Bulan Sabit Merah Internasional (International Federation of Red Cross Red Crescent/IFRC) umumnya tiba tepat waktu untuk mendanai tindakan awal yang diuraikan dalam EAP. Namun, berdasarkan pengalaman LRCS dengan pendanaan Dana Darurat Bantuan Bencana (Disaster Relief Emergency Fund/DREF) IFRC dalam bencana yang terjadi tiba-tiba sebelumnya, uang tersebut baru sampai lebih dari 10 hari setelah kejadian. Dalam operasi DREF ini, LRCS menggunakan dana yang dimilikinya atau solusi pra-pendanaan, untuk memulai kegiatan respons. LRCS memperkirakan bahwa mereka perlu menggunakan solusi pra-pendanaan untuk EAP gelombang dingin/hujan salju karena memiliki waktu tunggu 7 hari atau kurang.

LRCS tidak menjadi tuan rumah bagi kantor delegasi IFRC atau kantor mitra PN di negara kecilnya. Oleh karena itu, solusi pra-pendanaan yang bergantung pada mitra Palang Merah di dalam negeri bukanlah pilihan bagi LRCS. Sebaliknya, mereka memilih untuk memanfaatkan hubungan positif yang telah terjalin lama dengan bank untuk menciptakan solusi pra-pendanaan. “Sebagai Perhimpunan Nasional, kami memutuskan untuk mengunjungi salah satu bank kami, Standard Lesotho Bank, tempat kami memiliki rekening Palang Merah. Kami bernego-

siasi dengan mereka untuk mendapatkan suku bunga yang rendah.” (S. Hlubi, komunikasi pribadi, 27 Mei 2024). Bank ini telah bekerja sama dengan LRCS selama bertahun-tahun dan sangat memahami jenis-jenis transfer internasional yang diterima LRCS dari kantor-kantor IFRC di Afrika dan Eropa. Ketika LRCS mendekati bank tentang solusi pra-pendanaan, bank tidak mengalami kesulitan untuk menyetujui solusi yang telah digunakan LRCS di masa sebelumnya. Bank meminta dokumen dari LRCS seperti laporan keuangan tahunan PN dan laporan audit untuk tahun 2023, bersama dengan Perjanjian Pendanaan Proyek IFRC/LRCS yang telah ditandatangani untuk EAP yang menunjukkan rincian jumlah dan waktu pembayaran dari IFRC ke PN.

LRCS memiliki rekening dana umum di Standard Bank Lesotho. Ketika perkiraan pemicu AA tercapai, LRCS dapat menarik dana yang mereka butuhkan dari akun mereka. Jika mereka menarik lebih dari saldo yang tersedia di rekening, atau “penarikan berlebih”, bank akan memberikan pinjaman kepada LRCS sebesar jumlah yang ditarik. LRCS tidak mengenakan penalti atau biaya untuk penarikan dana berlebih pada akun. Sebaliknya, bank mencatat jumlah yang ditarik sebagai pinjaman yang diberikan kepada LRCS. Bank mengenakan bunga pada jumlah yang ditarik lebih dari jumlah tersebut hingga dibayarkan kembali ke rekening. Ketika dana aktivasi IFRC DREF AA masuk ke rekening bank, Standard Bank Lesotho akan menarik jumlah bunga yang terutang dari jumlah tersebut. Solusi pra-pendanaan yang dinegosiasikan didokumentasikan dengan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) yang ditandatangani antara Standard Bank Lesotho dan Sekretaris Jenderal LRCS. Solusi pra-pendanaan ini mencakup aspek-aspek kredit dan pinjaman. Hal ini telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan LRCS dengan sebaik baiknya. Metode pra-pendanaan ini

telah terbukti dan kini menjadi praktik umum yang digunakan LRCS untuk proyek-proyek yang bersifat jangka pendek dan harus diaktifkan dengan cepat. LRCS telah menemukan dan menegosiasikan solusi pra-pendanaan di luar jaringan Palang Merah yang telah berjalan dengan baik bagi mereka di masa sebelumnya dan sekarang menjadi bagian dari masa depan mereka juga.



Referensi

- Anthony, L. (n.d.). *Nonprofit Business Loans: Top Funding Options for Charities*. NerdWallet. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.nerdwallet.com/article/small-business/nonprofit-business-loans>
- Araj, V. (n.d.). *Bridge Loans: Everything You Need To Know*. Quicken Loans. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.quickenloans.com/learn/bridge-loan>
- Goodshore, C. (n.d.). *What to Know About Loans for Nonprofits*. Business.org. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.business.org/finance/loans/loans-for-nonprofits/>
- Heaslip, E. (n.d.). *Loan Types for Nonprofit Businesses*. CO- by US Chamber of Commerce. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.uschamber.com/co/run/finance/loan-types-for-nonprofit-businesses>
- Kagan, J. (n.d.). *What Is a Bridge Loan and How Does It Work, With Example*. Investopedia. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.investopedia.com/terms/b/bridgeloan.asp>
- LENDDonate Inc. (n.d.). *Borrowing Loan For Nonprofit Organizations | LENDDonate*. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.lendondate.com/borrowing>
- Nonprofit Business Loans: Top Funding Options for Charities. <https://www.nerdwallet.com/article/small-business/nonprofit-business-loans>
- Origination Fee: Definition, Average Cost, and Ways to Save. <https://www.investopedia.com/terms/o/origination-fee.asp>
- Vissers, S. (n.d.). *Loans For Nonprofits: How To Finance Your Nonprofit in 2024*. Merchant Maverick. Retrieved June 5, 2024, from <https://www.merchantmaverick.com/loans-for-nonprofits/>

LAMPIRAN V.

Fasilitas Kredit Bank (Bank Line of Credit/LOC)

Detailed Pedoman



Apa itu Pembiayaan Pendahuluan?

Dampak dari tindakan pencegahan bergantung pada tindakan antisipatif yang tepat waktu. Akan tetapi, alur pendanaan dari donor, baik secara default maupun dirancang, sering kali tidak dapat menyediakan dana secara instan bagi Perhimpunan Nasional yang mendukung mereka untuk bertindak tepat waktu. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan pembiayaan pendahuluan, yaitu Perhimpunan Nasional mengatur pendanaan sementara sendiri, yang dapat langsung mendukung mereka untuk bertindak sebelum dana donor tiba di rekening mereka. Ada berbagai instrumen pembiayaan pendahuluan yang tersedia untuk Perhimpunan Nasional termasuk solusi yang ditawarkan oleh bank seperti **Fasilitas Kredit (Lines of Credit/LOC)**.

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
REALOKASI ANGGARAN SEMENTARA	Solusi Perhimpunan Nasional	Perhimpunan Nasional mengalokasikan kembali dana dari program atau anggaran yang ada untuk menutupi kebutuhan aksi antisipatif, dengan pemahaman bahwa dana ini akan diganti nanti oleh donor atau sumber lain
DANA TANGGAP DARURAT (ERF)	Solusi Perhimpunan Nasional	Dana internal yang disisihkan oleh Perhimpunan Nasional untuk menanggapi keadaan darurat, yang dapat diakses untuk aksi antisipatif bila diperlukan
HIBAH BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor secara langsung memberikan dana kepada Perhimpunan Nasional untuk membiayai tindakan antisipatif tanpa memerlukan pembayaran
PINJAMAN BILATERAL	Solusi Donor	Seorang donor memberikan pinjaman kepada Perhimpunan Nasional untuk menutupi biaya tindakan antisipatif, dengan pinjaman dilunasi setelah pendanaan lain diamankan
PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN YANG DIDANAI DONOR (PLK)	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk aksi antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional

PILIHAN	JENIS SOLUSI	DESKRIPSI
PENYEDIA BARANG DIDANAI DONOR	Solusi Donor	Donor secara langsung mendanai penyedia layanan keuangan (PLK) untuk mendistribusikan hibah tunai untuk tindakan antisipatif atas nama Perhimpunan Nasional
PINJAMAN BANK	Solusi Bank	Perhimpunan Nasional mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk menutupi biaya aksi antisipatif dan dilunasi setelah dana lain tersedia.
FASILITAS KREDIT BANK (LOC)	Solusi Bank	Jalur kredit yang telah diatur sebelumnya dengan bank yang memungkinkan Perhimpunan Nasional untuk menarik dana sesuai kebutuhan, dengan bunga hanya dibebankan pada jumlah yang digunakan
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA LAYANAN KEUANGAN (PLK)	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional dan PLK sepakat untuk menunda pembayaran distribusi tunai sampai setelah tindakan awal terjadi, sehingga memungkinkan dana untuk digunakan di muka
PENUNDAAN JANGKA WAKTU PEMBAYARAN PLK	Solusi Penyedia Layanan	PLK memberikan uang tunai kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti
FASILITAS KREDIT (LOC) PENYEDIA BARANG	Solusi Penyedia Layanan	Perhimpunan Nasional mengatur jalur kredit dengan penyedia barang, sehingga dapat menerima barang di muka dan membayarnya di kemudian hari
PENYEDIA BARANG MENUNDA SYARAT PEMBAYARAN	Solusi Penyedia Layanan	Pemasok menyediakan barang kepada penerima manfaat dan setuju untuk dibayar nanti

FASILITAS KREDIT (LOC)

Fasilitas Kredit (LOC) adalah produk pembiayaan pendahuluan dari lembaga perbankan, penyedia jasa keuangan, atau lembaga keuangan pengembangan masyarakat. Pendanaan ini adalah jumlah dana tetap yang telah disetujui sebelumnya yang dapat diakses oleh Perhimpunan Nasional (PN) kapan saja dan untuk alasan apa pun. Sejumlah uang dapat ditarik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, jika tidak melebihi jumlah tertentu. Uang tersebut dapat dilunasi segera atau dalam jangka waktu tertentu. LOC biasanya berlaku selama 12 bulan dan diperbarui setiap tahun. Organisasi nirlaba hanya dikenakan biaya setelah mereka menggunakan batas kredit; tetapi, beberapa lembaga pembiayaan akan membebankan biaya penyiapan dan pemeliharaan. Bunga mulai terakumulasi setelah uang ditarik dari fasilitas kredit. Tidak seperti pinjaman, bunga hanya terakumulasi pada jumlah yang ditarik dan bukan pada jumlah penuh yang disetujui untuk fasilitas kredit. Suku bunga ini umumnya bervariasi dan dapat berubah seiring dengan perubahan suku bunga yang lebih luas. Hal ini dapat menyulitkan dalam merencanakan biaya dari fasilitas kredit. Jumlah akhir yang harus dibayar kembali oleh PN dapat berubah seiring waktu. Uang tersebut akan tersedia untuk ditarik kembali setelah PN membayar kembali sebagian atau seluruh uang yang ditariknya. Tidak ada biaya atau bunga yang terakumulasi setelah jumlah tersebut dilunasi.

PN harus disetujui oleh bank untuk mendapatkan

LOC. LOC dapat berupa pinjaman dengan jaminan atau tanpa jaminan. LOC yang aman membutuhkan aset yang dapat digunakan sebagai jaminan. Hal ini dapat menurunkan tingkat biaya atau bunga, namun pemberi pinjaman berpotensi mengambil aset jika terjadi gagal bayar pada fasilitas kredit. LOC tanpa jaminan lebih umum dan tidak memerlukan jaminan. Dalam kasus ini, biaya LOC mungkin lebih tinggi, dan jumlah dana tetap mungkin lebih rendah. Stabilitas dan riwayat pendanaan PN, hubungannya dengan bank, laporan keuangan dan audit, aset, dan/atau penandatanganan pribadi menginformasikan keputusan bank apakah akan menawarkan LOC kepada PN dan jumlah tetap yang akan ditawarkan.

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Akses ke dana instan dan berkelanjutan	Sering kali lebih sulit untuk memenuhi syarat daripada pinjaman
Berpotensi menjadi cara untuk membiayai proyek yang memiliki biaya yang tidak jelas	Suku bunga yang bervariasi membuat lebih sulit untuk memprediksi biaya keseluruhan
Fleksibilitas yang sama dalam menarik uang, tetapi dengan suku bunga yang lebih rendah daripada kartu kredit atau pinjaman	Fasilitas Kredit dapat memiliki beberapa biaya, termasuk biaya transaksi untuk penarikan, biaya pemeliharaan tahunan, dan/atau biaya bulanan saat LoC aktif
Dapat berupa LoC dengan jaminan atau tanpa jaminan	Jaminan mungkin diperlukan untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif
Bunga hanya dibebankan pada jumlah yang ditarik, bukan pada jumlah total LoC	LoC dapat dinegosiasikan ulang secara berkala oleh bank, dengan mengubah suku bunga dan biaya layanan

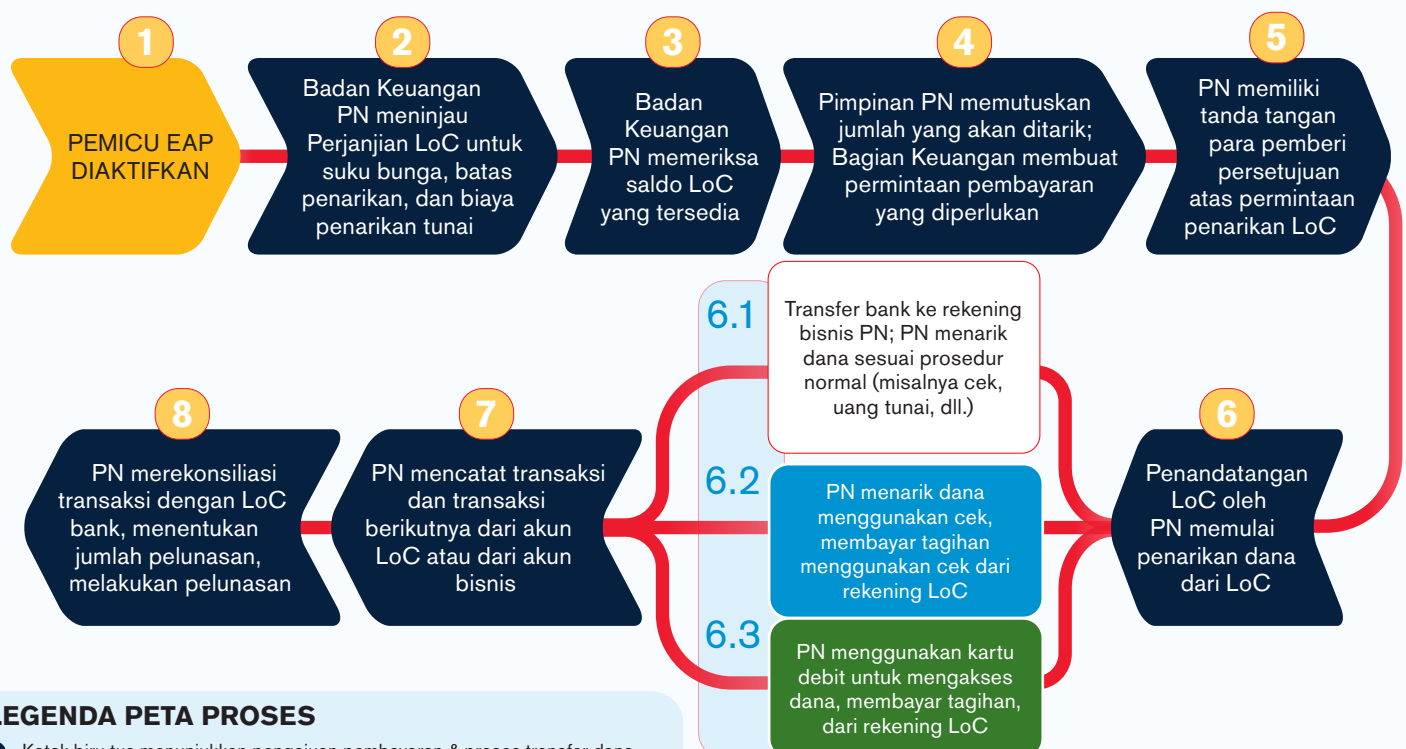
MEKANISME FASILITAS KREDIT

PN dapat mengakses uang LOC-nya sesuai dengan layanan yang telah disepakati selama periode negosiasi dan diuraikan dalam perjanjian layanan. Beberapa layanan yang paling umum adalah sebagai berikut:

MENGAKSES DANA DARI FASILITAS KREDIT	
Penarikan tunai	Bank dapat mengizinkan penarikan tunai dari rekening LOC tergantung pada perjanjian. Penandatanganan yang sesuai dari PN diperlukan untuk melakukan penarikan tunai.
Transfer Rekening Bank	Rekening LOC mentransfer dana ke rekening NS yang teridentifikasi; pembayaran kepada pemasok juga dapat dilakukan langsung dari rekening LOC. Transfer dana memerlukan persetujuan dari para penandatanganan di LOC
Buku Cek	Beberapa layanan LOC mencakup kemampuan untuk menulis cek pada nomor rekening LOC. Cek tersebut mengharuskan penandatanganan pada LOC untuk menandatangani cek.
Kartu Debit	Beberapa layanan LOC mencakup kemampuan untuk memiliki kartu debit untuk organisasi yang terkait dengan akun LOC. Kartu debit diterbitkan untuk penandatanganan pada LOC.
Kode SWIFT	LOC dapat memberikan kode SWIFT untuk rekening tersebut jika ada antisipasi pengiriman/penerimaan dana internasional langsung ke rekening tersebut.
Layanan Cerukan	Layanan LOC dapat mencakup layanan cerukan. PN memiliki rekening giro di bank. LOC diaktifkan ketika rekening giro ditarik berlebihan dan menutupi jumlah tersebut, yang dapat dilakukan hingga batas LOC tercapai. PN dapat menggunakan ini untuk mengakses dana tambahan untuk proyek atau pengeluaran.

Gambar di bawah ini menunjukkan bagaimana PN dapat menggunakan LOC setelah aktivasi pemicu prakiraan. Kotak biru menunjukkan kemungkinan permintaan pembayaran PN untuk dana LOC, sedangkan kotak dengan warna lain menunjukkan berbagai cara transfer dana dari bank ke NS.

LANGKAH-LANGKAH TRANSFER DANA KREDIT IINE



Gambar 7: Tahapan Transfer Dana Fasilitas Kredit (Line of Credit)

KONTEKS UNTUK LOC DALAM TINDAKAN ANTISIPATIF

Solusi Fasilitas Kredit umumnya paling baik untuk cakupan pendanaan jangka pendek. Meskipun LOC dapat disetujui selama 12 bulan, sumber pendanaan biasanya digunakan untuk biaya dan pengeluaran yang dapat dilunasi lebih cepat. LOC menawarkan solusi untuk masalah arus kas sementara di mana tagihan atau pengeluaran tertentu harus dibayar dengan cepat. Ini juga merupakan solusi umum untuk organisasi dengan aliran pendapatan yang tidak konsisten, di mana pendanaan berasal dari sumbangan akhir tahun atau alokasi pemerintah. Fasilitas Kredit tidak digunakan untuk membeli aset bernilai tinggi seperti kendaraan atau bangunan. Meskipun LOC dapat membantu pembelian barang yang tidak biasa yang tidak dapat ditanggung oleh pinjaman, LOC biasanya tidak digunakan untuk tujuan ini. Sebaliknya, dana tersebut digunakan untuk biaya operasional seperti gaji staf, biaya sewa gudang sementara, biaya transportasi, acara pelatihan, dan biaya-biaya kecil lainnya.

Meskipun bank tradisional mungkin ragu untuk memberikan LOC kepada organisasi nirlaba, Palang Merah Bulan Sabit Merah milik PN sering kali merupakan organisasi nirlaba yang terkenal dan dihormati di negara ini. Jika situasi ekonomi dan struktur hukum di negara tersebut relatif stabil, bank dan lembaga keuangan kemungkinan besar akan memberikan LOC kepada PN. Lebih lanjut, jika PN memiliki kebijakan manajemen keuangan yang terorganisir dengan baik dengan persyaratan pelaporan yang teratur, lembaga keuangan lebih mungkin untuk menyetujui LOC.

Dana tindakan antisipatif diperlukan untuk kegiatan kesiapan dan tindakan awal. Hal ini biasanya terjadi dalam jangka

waktu beberapa jam hingga 90 hari. Dalam kasus-kasus di mana PN memiliki Protokol Tindakan Dini (Early Action

Protocol/EAP) atau Rencana Tindakan Antisipatif (Anticipatory Action Plan/AAP) yang telah disetujui atau divalidasi, pra

pendanaan dapat diterima oleh PN dalam waktu satu bulan setelah kejadian. Jika PN menggunakan LOC, penarikan dana

dari bank atau lembaga keuangan dapat terjadi dalam beberapa jam setelah pemicu perkiraan

tercapai. Dana tersebut dapat dibayarkan kembali segera setelah pra-pendanaan dari IFRC atau donor lain sampai ke PN. Ini bisa terjadi dalam waktu 10-14 hari setelah penarikan dana dari LOC. Kemungkinan dan risiko biaya tinggi yang terkait dengan suku bunga tinggi atau biaya yang berkurang karena jangka waktu pendanaan yang singkat. LoC juga dapat ditarik dalam jumlah yang dibutuhkan. Jika sejumlah dana tersedia dari sumber lain seperti penggalangan dana lokal atau ketersediaan dana donor, jumlah penuh tidak perlu ditarik. Dana ini dapat bertindak sebagai sumber pendanaan tambahan. Hal ini menjadikan LOC sebagai solusi yang berharga untuk dimiliki oleh PN.

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENGATUR FASILITAS KREDIT

1. Dewan Direksi PN mempertimbangkan kebutuhan dan solusi potensial (lihat Panduan Praktis Pembiayaan Pendahuluan Tindakan Antisipatif untuk Perhimpunan Nasional) dan menentukan apakah Fasilitas Kredit diperlukan. .
2. Sekretaris Jenderal mengarahkan Departemen Keuangan untuk meneliti bank dan institusi yang dapat memberikan LOC kepada PN.
3. Departemen Keuangan melakukan penelitian yang diperlukan untuk mengidentifikasi bank atau lembaga keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan PN.
4. Sekretaris Jenderal dan Dewan Direksi memutuskan lembaga keuangan yang paling menguntungkan bagi PN. Hal ini dapat dilakukan melalui proses pengadaan.
5. Pimpinan PN mengajukan permohonan untuk mendapatkan Fasilitas Kredit di lembaga keuangan yang dipilih.
6. Lembaga keuangan mengevaluasi PN berdasarkan riwayat keuangan dan catatan yang diserahkan.
7. Pimpinan PN dan lembaga keuangan menegosiasikan kesepakatan untuk persyaratan LOC.
8. LOC diatur sesuai dengan persyaratan yang disepakati, menghasilkan akun LOC.
9. PN menerima instrumen keuangan (misalnya: kartu, cek, dll.) yang terkait dengan akun LOC.
10. Badan Keuangan dan Pimpinan PN membuat

kebijakan dan SOP yang diperlukan untuk mengelola dan menggunakan LOC.

DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN UNTUK FASILITAS KREDIT

Ketika PN mengajukan LOC, bank atau lembaga keuangan akan mengevaluasinya dalam empat bidang utama: agunan, jaminan pribadi, skor kredit, dan keuangan. Bank sering kali akan meminta peninjauan agunan untuk LOC yang dijamin. Agunan dapat berupa aset yang dimiliki PN atau aset yang dijamin oleh donor. Agunan adalah salah satu batu sandungan yang telah menghentikan organisasi untuk mendapatkan jalur kredit bank tradisional, karena banyak organisasi nirlaba yang mungkin tidak memiliki aset atau properti yang signifikan untuk dijadikan jaminan. Area kedua adalah jaminan pribadi. Sebagian besar bank akan meminta penandatanganan untuk memiliki kredibilitas yang mapan atau skor kredit pribadi. Penandatanganan LOC sering kali bertanggung jawab

secara pribadi untuk membayar kembali LOC jika PN gagal memenuhi kewajibannya. Kedua persyaratan ini dapat dikecualikan jika PN telah menjadi nasabah dari bank atau lembaga keuangan dalam jangka waktu yang cukup lama. Namun, bank atau lembaga keuangan jarang sekali akan mengesampingkan persyaratan yang diperlukan terhadap PN yang mengajukan LOC. Bank akan sering meminta laporan bank keuangan PN, laporan pendapatan, neraca keuangan, pengajuan pajak, laporan audit, dan dokumen keuangan lainnya. Jika PN dan lembaga perbankan memiliki hubungan yang sudah berlangsung lama dan umumnya positif, bank kemungkinan akan mencari cara untuk membantu PN menemukan solusi yang paling sesuai dengan situasi tersebut. Bank dapat menyesuaikan kriterianya jika saldo dan transaksi bank PN menunjukkan kestabilan dalam jangka waktu yang lebih lama, terutama jika PN telah mampu melunasi utang atau pinjaman sebelumnya.

UJI TUNTAS LEMBAGA KEUANGAN	
Kelembagaan	- Tata Kelola: Struktur Manajemen yang jelas; Kontrol Internal yang Kuat dan Standar Prosedur Operasional - Status pendaftaran hukum: Pendaftaran yang sesuai di negara yang memiliki aturan hukum yang efektif - Kepatuhan hukum: Perusahaan mematuhi undang-undang anti pencucian uang dan antiteroris - Layanan Dukungan: Kapasitas Administrasi dan Sumber Daya Manusia yang kuat
Operasional	- Kapasitas untuk meningkatkan skala atau menyediakan produk keuangan tambahan untuk jumlah yang lebih besar - Fleksibilitas: Kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan dinamis organisasi
Keuangan	- Kesesuaian Audit: Posisi keuangan yang baik - Laporan Keuangan: Tingkat arus kas yang memadai - Pelaporan pajak perusahaan: Tinjauan risiko keuangan yang terkait dengan institusi - Reputasi: Lembaga keuangan memiliki reputasi yang kuat di negara terkait - Keandalan: Lembaga keuangan memiliki rekam jejak yang terbukti dalam menyediakan uang ketika diminta/dibutuhkan (Ulasan nasabah yang positif)
Keamanan/Risiko	- Asuransi: Akuntabilitas untuk setiap kerugian kas - Konflik Kepentingan: Tinjauan untuk Lembaga Keuangan atau karyawannya yang memiliki konflik kepentingan dalam menjalankan bisnis dengan organisasi
Layanan Pelanggan	Pemecahan masalah: Kesiediaan untuk mengatasi masalah secara profesional dan dengan segera
Biaya Layanan & Suku Bunga	- Biaya Layanan: Biaya awal masuk akal dibandingkan dengan lembaga lain - Suku Bunga: Biasanya tetap, masuk akal, dan sebanding dengan lembaga lain yang menyediakan produk pinjaman jangka pendek - Biaya pemeliharaan bulanan/tahunan: Masuk akal dan kompetitif

PEMILIHAN DAN PERJANJIAN LEMBAGA KEUANGAN

Lembaga perbankan tradisional sering kali menolak organisasi nirlaba untuk mendapatkan Fasilitas Kredit. Bank mengikuti hukum dan peraturan nasional serta peraturan di dalam perusahaan mereka. Banyak bank dapat menggunakan campuran dana pemerintah dan swasta untuk menyediakan produk keuangan kepada nasabah mereka. Standar ini mungkin sulit bagi para peminjam tradisional, seperti PN, untuk dapat dicapai atau dibuktikan. Sebagai contoh, bank lebih memilih LOC yang aman yang membutuhkan aset sebagai jaminan, yang tidak dimiliki oleh Perhimpunan Nasional yang lebih kecil. Selain itu, institusi bank dapat meminta pimpinan senior organisasi untuk mengajukan LOC pribadi, dan mengharuskan karyawan untuk membayarnya kembali jika PN tidak dapat melakukannya. Terakhir, lembaga perbankan dapat menyesuaikan suku bunga berdasarkan lingkungan ekonomi di kota, wilayah, atau provinsi suatu negara. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak lembaga keuangan yang memperluas produk mereka, sehingga memungkinkan organisasi untuk memilih lembaga keuangan non-tradisional untuk kebutuhan pembiayaan mereka. Lembaga keuangan yang memberikan LOC kepada organisasi nirlaba kemungkinan besar menggunakan dana pribadi, sehingga membebaskan mereka dari beberapa undang-undang dan peraturan pemerintah. Meskipun hal ini memungkinkan pilihan yang lebih luas pada pemberi pinjaman, hal ini meningkatkan potensi lembaga keuangan ilegal atau tidak terpercaya untuk menyediakan layanan. Terlepas dari apakah pemberi pinjaman adalah bank tradisional atau lembaga keuangan nontradisional, PN perlu meluangkan waktu yang signifikan untuk menyelidiki pemberi pinjaman. Sebaiknya libatkan Departemen Keuangan dan staf saat melakukan uji tuntas di lembaga keuangan.

PN dapat mengajukan permohonan LOC ketika sudah merasa puas telah menemukan bank atau lembaga keuangan terbaik untuk situasinya. Bank juga akan membuat kesimpulan penilaian dan memberikan surat penawaran kepada PN. Negosiasi mengenai perinciannya dilakukan antara kedua entitas sampai kesepakatan tercapai. Untuk sebagian besar PN, negosiasi ini dipimpin oleh Departemen Keuangan atau staf. Jika kantor atau personel pengadaan tersedia, mereka juga dapat diikutsertakan tergantung pada proses dan prosedur dari PN.

KONTROL FISKAL

Setiap solusi pembiayaan pendahuluan memiliki tingkat risiko tertentu. LOC memiliki risiko yang rendah dari sudut pandang bahwa ini adalah layanan yang umum ditawarkan oleh bank dan lembaga keuangan. Dana dijamin oleh kebijakan, prosedur, dan asuransi bank atau lembaga keuangan itu sendiri. Selain itu, bank tradisional mungkin memiliki perlindungan tambahan dari program asuransi pemerintah nasional untuk rekening hingga jumlah uang tertentu. Bank juga memiliki kontrol dan pemantauan internal yang signifikan untuk memastikan uang yang disimpan di rekening tetap aman dari gangguan eksternal atau pencurian. Bank dan lembaga keuangan dapat menawarkan perlindungan lebih lanjut untuk mengidentifikasi penipuan pembelian atau pembayaran, atau menawarkan layanan penghentian pembayaran

Namun, perlindungan bank dan lembaga keuangan tidak menggantikan tanggung jawab PN. PN harus memiliki kontrol internal yang kuat untuk mengelola siapa saja yang memiliki akses ke instrumen keuangan (contoh: cek, kartu, dll.) yang ditautkan ke rekening LOC. Karena LOC adalah layanan bank, PN kemungkinan akan menggunakan kontrol internal yang sama dengan yang berlaku untuk instrumen keuangan lainnya. LOC tidak memiliki alat pencegah bawaan terhadap penipuan, pemborosan, penyalahgunaan, atau pencurian. Satu-satunya pencegahan adalah batas jumlah dana yang dapat ditarik. Setelah dana dikeluarkan dari perlindungan bank atau lembaga keuangan, PN yang akan bertanggung jawab untuk mengamankan dana atau instrumen keuangan untuk mengakses LOC.

Beberapa kontrol yang mungkin diberlakukan untuk LOC adalah saldo minimum wajib dan jumlah penarikan maksimum. Salah satu risiko terkait LOC adalah keinginan untuk menarik dana dengan jumlah yang lebih besar dari yang dibutuhkan karena dana sudah tersedia. Untuk menjaga agar keinginan ini tetap terkendali, PN dapat memutuskan untuk menyimpan jumlah dana minimum di LOC setiap saat. Ini adalah uang yang tidak ditarik atau digunakan, sehingga LOC tersedia untuk keadaan darurat di masa depan. Saldo minimum ini dapat didasarkan pada jumlah uang atau persentase dari total jumlah LOC. Hal ini berada dalam kebijaksanaan kepemimpinan PN. Pimpinan juga dapat memilih untuk membatasi jumlah dana yang dapat ditarik dalam satu

waktu. Meskipun bank atau lembaga keuangan mengizinkan jumlah LOC penuh untuk ditarik dalam satu transaksi, PN mungkin membuat kontrol internal yang membatasi jumlah dana per transaksi atau membatasi jumlah transaksi yang dapat dilakukan dalam periode tertentu according to the payment plan established by the organization.

JAMINAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS

Solusi pembiayaan pendahuluan LOC kemungkinan besar akan memiliki pemantauan yang sama dengan rekening bank lain dan instrumen keuangan terkait. Meskipun demikian, pemantauan tambahan mungkin diperlukan dalam hal jumlah dana yang ditarik, suku bunga berjalan, dan biaya layanan yang terkait dengan LOC. Tidak seperti solusi pembiayaan pendahuluan lainnya, LOC hanya mengakumulasi bunga ketika sudah ditarik. Bunga tidak dibayarkan pada jumlah penuh LOC, hanya sejumlah yang digunakan. Namun, tingkat suku bunga kemungkinan besar bervariasi untuk LOC. Hal ini dapat berbeda dengan pinjaman bank dengan suku bunga tetap, yaitu persentase yang dapat diprediksi yang ditambahkan setiap bulan ke pokok pinjaman. LOC mungkin memiliki suku bunga yang berubah-ubah, yang berarti ada tingkat ketidakpastian dalam biaya terkait. Hal ini akan mengharuskan personel keuangan PN untuk memantau pemberitahuan bank tentang perubahan suku bunga. LOC dapat menjadi solusi pembiayaan pendahuluan yang mahal karena tingkat suku bunga yang berubah-ubah ini.

LOC hanya berguna jika ada dana yang tersedia segera untuk digunakan untuk kebutuhan mendesak. Jika dana dalam LOC telah ditarik hingga batas maksimum, dana tersebut tidak akan tersedia untuk keadaan darurat sampai LOC dilunasi hingga jumlah tertentu. Staf keuangan harus secara teratur memantau saldo dana rekening LOC untuk memastikan adanya saldo untuk kebutuhan darurat di masa yang akan datang. Terkait dengan saldo dana adalah rencana pembayaran kembali. PN harus memiliki rencana pembayaran yang jelas untuk mengisi kembali LOC-nya. Staf keuangan mungkin perlu memastikan rencana pembayaran sudah siap dan diikuti tepat waktu. Laporan bulanan atau kuartal dari LOC mungkin diperlukan oleh pimpinan senior atau dewan PN. Laporan ini secara umum menunjukkan jumlah total LOC, jumlah yang ditarik, jumlah yang telah dibayar kembali, bunga dan biaya yang terkait hingga saat ini, dan setiap tunggakan pembayaran sesuai dengan rencana pembayaran yang ditetapkan oleh organisasi.

KESIMPULAN

Sementara lembaga perbankan tradisional di masa lalu ragu-ragu untuk memberikan jalur kredit kepada organisasi nirlaba, lembaga keuangan nontradisional menjawab

permintaan pasar. Sudah lebih banyak layanan keuangan yang tersedia untuk organisasi nirlaba sekarang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Organisasi nirlaba juga semakin mahir dalam menggunakan layanan dan produk keuangan yang sebelumnya hanya diperuntukkan bagi bisnis. Seiring dengan berlanjutnya tren ini, akan lebih banyak peluang untuk solusi pembiayaan pendahuluan tersedia bagi PN. Sebuah jalur kredit harus dipertimbangkan dengan cermat oleh PN. Akan tetapi, LOC telah terbukti menjadi solusi yang efektif bagi banyak organisasi nirlaba yang membutuhkan suntikan dana tunai atau dana operasional yang cepat untuk mengatasi keadaan darurat atau hanya untuk menjembatani kesenjangan pendanaan jangka pendek. Karena sifat dari LOC, tampaknya ini merupakan solusi yang layak, diinginkan, dan dapat digunakan oleh PN untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pendahuluan Tindakan Antisipatif jangka pendek.

Referensi

10 Emergency Funding Sources for Nonprofits. <https://financingsolutionsnow.com/funding-sources-for-non-profits/>

How Can a Nonprofit Qualify for and Use a Line of Credit? <https://grantstation.com/gs-insights/How-Can-a-Nonprofit-Qualify-for-and-Use-a-Line-of-Credit>

Lines of Credit: When to Use Them and When to Avoid Them <https://www.investopedia.com/articles/personal-finance/072913/basics-lines-credit.asp>

Line of Credit (LOC) Definition, Types, and Examples <https://www.investopedia.com/terms/l/lineofcredit.asp>

Withdrawing Cash from Your Line of Credit: A Comprehensive Guide <https://www.nationalbusinesscapital.com/blog/withdraw-cash-from-line-of-credit/>